



Jennywati, Kusnanto & rekan
Independent Business Appraisers
License No. 2.09.0022
Indonesia

Citywalk Sudirman 6th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. 62-21-2555 8778 Fax. 62-21-2555 6665

This report is originally issued in Bahasa Indonesia

No. JK/FO/170512-003

12 Mei 2017

No. JK/FO/170512-003

12 May 2017

Kepada Yth.

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Sinar Mas Land Plaza
Menara II Lt. 6
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350

U.p. : Direksi

Hal : Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi

To:

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Sinar Mas Land Plaza
Menara II 6th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350

Attention to : Director

Subject : Fairness Opinion on the Proposed Acquisition

Dengan hormat,

Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Golden Energy Mines Tbk. (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), GMR Infrastructure (Overseas) Limited (selanjutnya disebut "**GIL**"), dan GMR Energy (Netherlands) B.V. (selanjutnya disebut "**GEHV**") telah menandatangani *Conditional Share and MCB Purchase Agreement* (selanjutnya disebut "**CSPA**") dengan nilai transaksi sebesar USD 65,64 juta, dimana Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian atas beberapa saham perusahaan-perusahaan serta obligasi wajib konversi dengan rincian sebagai berikut:

- 175 lembar saham PT Barasentosa Lestari (selanjutnya disebut "**BSL**") atau setara dengan 5,00% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam BSL yang dimiliki oleh GIL (selanjutnya disebut "**Saham BSL**");
- 10 lembar saham PT Duta Sarana Internusa (selanjutnya disebut "**DSI**") atau setara dengan 1,00% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam DSI yang dimiliki oleh GIL (selanjutnya disebut "**Saham DSI**");
- 1.000 lembar saham PT Dwikarya Sejati Utama (selanjutnya disebut "**DSU**") atau setara dengan 100,00% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam DSU dimana sebanyak 999 lembar saham atau setara dengan 99,90% dimiliki oleh GEHV dan sisanya sebanyak 1 lembar saham atau setara dengan 0,10% dimiliki oleh GIL ("**Saham DSU**");

Dear Sir/Madam,

On 12 Mei 2017, PT Golden Energy Mines Tbk (hereinafter referred to as "**The Company**"), GMR Infrastructure (Overseas) Limited (hereinafter referred to as "**GIL**"), dan GMR Energy (Netherlands) B.V. (hereinafter referred to as "**GEHV**") has signed *Conditional Share and MCB Purchase Agreement* (hereinafter referred to as "**CSPA**") with a transaction value of USD 65.64 million, where the Company plans to purchase shares of several companies and mandatory convertible bond with the details as follows:

- 175 shares of PT Barasentosa Lestari (hereinafter referred to as "**BSL**") or equivalent to 5.00% of the total issued and paid up capital of BSL owned by GIL (hereinafter referred to as "**BSL Shares**");
- 10 shares of PT Duta Sarana Internusa (hereinafter referred to as "**DSI**") or equivalent to 1.00% of the total issued and paid up capital of DSI owned by GIL (hereinafter referred to as "**DSI Shares**");
- 1.000 shares of PT Duta Sarana Internusa (hereinafter referred to as "**DSI**") or equivalent to 100.00% of the total issued and paid up capital of DSU where 999 shares or equivalent to 99,90% owned by GEHV and the remaining 1 share or equivalent of 0.10% owned by GIL (hereinafter referred to as "**DSU Shares**");



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

- 100.000 lembar saham PT UNSOCO (selanjutnya disebut **"UNSOCO"**) atau setara dengan 100,00% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam UNSOCO dimana sebanyak 99.000 lembar saham atau setara dengan 99,00% dimiliki oleh GEBV dan sisanya sebanyak 1.000 lembar saham atau setara dengan 1,00% dimiliki oleh GIL (selanjutnya disebut **"Saham UNSOCO"**);
- *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh DSU dan dimiliki oleh GEBV dimana memberikan hak kepada pemilikinya untuk menukarkan obligasi dengan saham dalam DSU dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham (selanjutnya disebut **"MCB DSU 1"**); dan
- *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh DSU dan dimiliki oleh GIL dimana memberikan hak kepada pemilikinya untuk menukarkan obligasi dengan saham dalam DSU dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham (selanjutnya disebut **"MCB DSU 2"**);
- 100.000 shares of PT UNSOCO (hereinafter referred to as **"UNSOCO"**) or equivalent to 100.00% of the total issued and paid up capital of UNSOCO where 99.000 shares or equivalent to 99,00% owned by GEBV and the remaining 1.000 shares or equivalent of 1.00% owned by GIL (hereinafter referred to as **"UNSOCO Shares"**);
- *Mandatory convertible bonds* issued by DSU owned by GEBV which grants the owner the rights to redeem the bonds with shares in the DSU at a nominal value of Rp 1.000.000 per share (hereinafter referred to as **"MCB DSU 1"**); and
- *Mandatory convertible bonds* issued by DSU owned by GIL which grants the owner the rights to redeem the bonds with shares in the DSU at a nominal value of Rp 1.000.000 per share (hereinafter referred to as **"MCB DSU 2"**); and

Rencana Perseroan untuk melakukan pembelian Saham BSL, Saham DSI, Saham DSU, Saham UNSOCO, MCB DSU 1, dan MCB DSU 2 (selanjutnya disebut **"Saham dan MCB"**) dari GIL dan GEBV selanjutnya disebut **"Rencana Akuisisi"**.

Sehubungan dengan Rencana Akuisisi tersebut, manajemen Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (selanjutnya disebut **"KJPP"**) Jennywati, Kusnanto & rekan (selanjutnya disebut **"JKR"** atau **"kami"**) untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas kewajaran Rencana Akuisisisesuai dengan surat penawaran dan/atau penugasan kami No. JK/170206-003 tanggal 6 Februari 2017 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

Selanjutnya, kami sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0022 tanggal 24 Maret 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (selanjutnya disebut **"Bapepam-LK"**) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (penilai bisnis) menyampaikan pendapat kewajaran (selanjutnya disebut **"Pendapat Kewajaran"**) atas Rencana Akuisisi.

*The Company's plans to perform the purchase of BSL Shares, DSI Shares, DSU Shares, UNSOCO Shares, MCB DSU 1, dan MCB DSU 2 (hereinafter referred to as **"Shares and MCB"**) from GIL and GEBV hereinafter referred to as **"Proposed Acquisition"**.*

*In connection with the Proposed Acquisition, the Company's management has appointed Kantor Jasa Penilai Publik (hereinafter referred to as **"KJPP"**) Jennywati, Kusnanto & rekan (hereinafter referred to as **"JKR"** or **"we"**) to give an opinion as independent appraisers on the fairness of the Proposed Acquisition in accordance to our engagement letter No. JK/170206-003 dated 6 February 2017 which was approved by the Company's management.*

*Therefore, we as registered KJPP based on the Ministry of Finance Decree No. 2.09.0022 dated 24 March 2009 and listed as a capital market supporting profession of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (hereinafter referred to as **"Bapepam-LK"**) under Registered Letter of Capital Market Supporting Profession of Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (business appraisers) expressed the fairness opinion (hereinafter referred to as the **"Fairness Opinion"**) on the Proposed Acquisition.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

ALASAN DAN LATAR BELAKANG RENCANA AKUISISI

Perseroan merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perseroan memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun. Perseroan berkantor pusat di Sinar Mas Land Plaza, Menara II Lantai 6, Jalan M.H. Thamrin Kavling 51, Jakarta Pusat 10350 dengan nomor telepon: (021) 50186 888 dan nomor faksimili: (021) 31990 319 serta alamat website: www.goldenenergymines.com.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pada tanggal 31 Desember 2016, GEBV dan GIL memiliki beberapa penyertaan saham dengan rincian sebagai berikut:

- GIL dan GEBV memiliki Saham UNSOCO;
- GIL dan GEBV memiliki Saham DSU;
- GIL dan GEBV melalui DSU memiliki Saham DSI; dan
- GIL dan GEBV melalui DSU, DSI serta UNSOCO memiliki Saham BSL.

REASONS AND BACKGROUND OF THE PROPOSED ACQUISITION

The Company is a publicly-held limited liability company, established and operates its business in Indonesia. The scope of activities of the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal and other trading activities. The Company started its commercial operations in 2010. On 4 February 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 358.K/30/DJB/2014 dated 7 April 2014, the period has been extended for another 3 years. The Company's main office is located in Jakarta and located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jalan M.H. Thamrin Kavling 51, Jakarta Pusat 10350, with telephone number: (021) 50186 888, faximile number: (021) 31990 319 and website: www.goldenenergymines.com.

Based on the information from the Company's management, as of 31 December 2016, GMR ENBV has some subsidiaries with the detail are as follows:

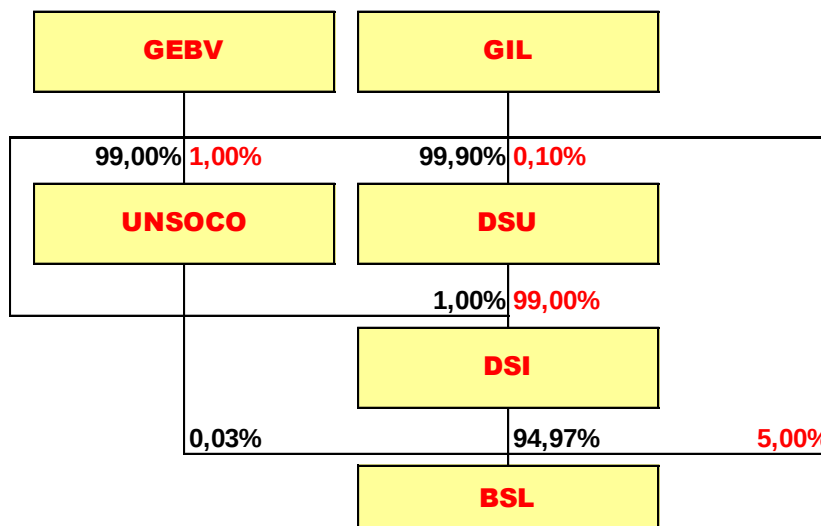
- *GIL and GEBV own the UNSOCO Shares;*
- *GIL and GEBV own the DSU Shares;*
- *GIL and GEBV through DSU own the DSI Shares; and*
- *GIL and GEBV through DSU, DSI as well as UNSOCO own the BSL Shares.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

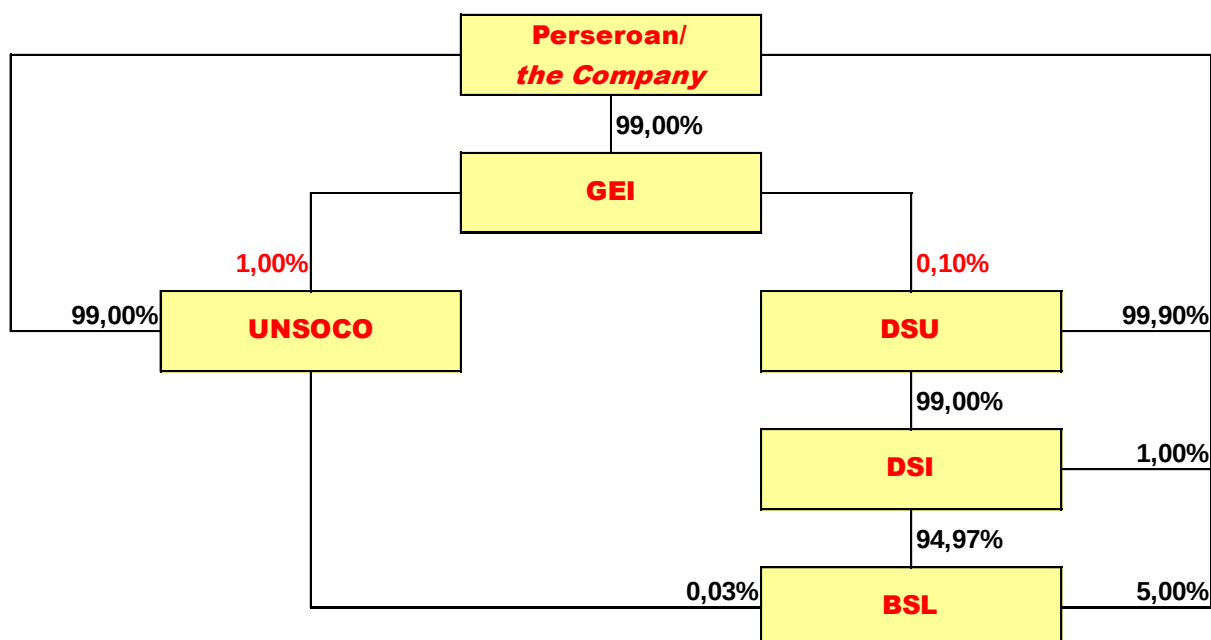
Struktur kepemilikan GIL dan GEBV pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The ownership structure of GIL and GEBV as of 31 December 2016 are as follows:



Setelah Rencana Akuisisi menjadi efektif, struktur kepemilikan Perseroan pada DSU dan UNSOCO adalah sebagai berikut:

After the Proposed Acquisition become effective, the ownership structure of the Company in DSU and UNSOCO are as follows:



UNSOCO merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan UNSOCO adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen. Pada tanggal 31 Desember 2016, UNSOCO belum memulai kegiatan operasional.

UNSOCO is a privately-held limited liability company, established and operates its business in Indonesia. The scope of activities of UNSOCO is engaged in management consultant services. As of 31 December 2016, UNSOCO has not commenced its commercial operations.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

DSU merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan DSU adalah bergerak dalam bidang modal ventura dan jasa konsultasi manajemen.

DSU is a privately-held limited liability company, established and operates its business in Indonesia. The scope of activities of DSU is engaged in venture capital and management consultant.

DSI merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan DSI adalah bergerak dalam bidang yang meliputi bisnis dan manajemen konsultasi yang meliputi manajemen, jasa konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi investasi dan pengembangan usaha, analisis dan kelayakan studi layanan bisnis dan kegiatan usaha terkait.

DSI is a privately-held limited liability company, established and operates its business in Indonesia. The scope of activities of DSI is engaged in service industry which covers business and management consultation which cover management, consultation services, advice and operational help, planning, supervising, evaluate and investment and business development strategy, analysis and feasibility study of business services and related business activities.

BSL merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan BSL adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang. Pada tanggal 28 Juli 2010, BSL telah mendapatkan persetujuan tahap konstruksi dari Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 449.K/30/DJB/2010. Persetujuan dari tahap konstruksi diberikan untuk KW96PBO159 dengan luas area sebesar 24.385 hektar di Kabupaten Musi Banyuasin dan Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan untuk periode 30 Juli 2009 sampai dengan 29 Juli 2012. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan No 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011, Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral telah menyetujui awal tahap produksi yang berlaku selama 30 tahun.

BSL is a privately-held limited liability company, established and operates its business in Indonesia. The scope of activities of BSL is engaged in coal mining and developing a mine-mouth power plant. As of 28 July 2010, BSL has received construction stage approval from Director General of Geology and Mineral Resources No. 449.K/30/DJB/2010. The approval of construction stage is granted for KW96PBO159 area of 24,385 hectares in Musi Banyuasin and Musi Rawas Regencies, South Sumatra Province for the period from 30 July 2009 up to 29 July 2012. Furthermore, based on Decree No. 718.K/30/DJB/2011 dated 31 March 2011, the Director General of Geology and Mineral Resources has approved the beginning of the production phase which is valid for 30 years.

Berdasarkan keterangan manajemen Perseroan, DSU memiliki *mandatory convertible bonds* kepada GEBV dengan nilai sebesar USD 6,31 juta dan *mandatory convertible bonds* kepada GIL dengan nilai sebesar USD 0,06 juta. *Mandatory convertible bonds* tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk menukarkan obligasi dengan saham dalam DSU dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.

Based on the Company's management information, DSU has a mandatory convertible bonds owned by GEBV with value of USD 6.31 million and a mandatory convertible bonds owned by GIL with value of USD 0.06 million. The mandatory convertible bonds grants the owner the rights to redeem the bonds with shares in the DSU at a nominal value of Rp 1.000.000 per share.

Sejalan dengan rencana strategis Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usahanya serta peningkatan sumber daya dan cadangan batubaranya termasuk peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa mendatang, maka Perseroan bersama dengan entitas anak yang dimiliki sebesar 99,00%, yaitu PT GEMS Energy Indonesia (selanjutnya disebut "GEI"), merencanakan untuk melakukan akuisisi atas Saham dan MCB dari GIL dan GEBV, pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

In line with the Company's strategic plan to expand its business activities and increase its coal resources and reserves including increased production capacity which is expected to improve the Company's financial performance in the future, then the Company with its subsidiary own by 99.00%, i.e. PT GEMS Energy Indonesia (hereinafter referred to as "GEI"), plans to acquire the Shares and MCB from GIL and GEBV, an affiliated party with the Company.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Alasan dilakukannya Rencana Akuisisi adalah sebagai berikut:

- Sejalan dengan rencana strategis Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usahanya serta meningkatkan sumber daya dan cadangan batubaranya termasuk peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa mendatang, Perseroan merencanakan untuk melakukan Rencana Akuisisi.
- Dengan dilakukannya Rencana Akuisisi, maka Perseroan berpotensi membukukan pendapatan atas pendapatan BSL melalui UNSOCO dan DSU pada masa mendatang yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan, dimana setelah Rencana Akuisisi menjadi efektif, Perseroan akan memiliki penyertaan saham pada BSL secara tidak langsung melalui UNSOCO dan DSU dengan kepemilikan efektif sebesar 100,00%.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, mengingat GIL dan GEBV merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, maka Rencana Akuisisi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (selanjutnya disebut "**Peraturan IX.E.1**").

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "**KAP**") Purwanto, Sungkoro & Surja (selanjutnya disebut "**PSS**"), nilai buku ekuitas Perseroan adalah sebesar USD 264,92 juta. Dengan demikian, nilai Rencana Akuisisi tersebut mencerminkan 24,78% nilai ekuitas.

Dengan demikian, Rencana Akuisisi tersebut merupakan transaksi material, sehingga Perseroan harus memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 (selanjutnya disebut "**Peraturan IX.E.2**").

Untuk transaksi yang tergolong dalam kategori transaksi afiliasi dan transaksi material, Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2 mensyaratkan adanya laporan penilaian atas Obyek Penilaian, yang disiapkan oleh penilai independen.

Reasons for the Proposed Acquisition are as follows:

- *In line with the Company's strategic plan to expand its business activities and increase its coal resources and reserves including increased production capacity which is expected to improve the Company's financial performance in the future, the Company plans to perform the Proposed Acquisition.*
- *With the Proposed Acquisition, the Company has the potential to post earnings on BSL's revenue through UNSOCO and DSU in the future which is expected to contribute positively to the consolidated financial statements of the Company, whereby after the Proposed Acquisition becomes effective, the Company will have indirect shares participation in BSL through UNSOCO and DSU with the effective ownership of 100.00%.*

*Based on the information from the Company's management, considering GIL and GEBV is an affiliated party with the Company, so the Proposed Acquisition is an affiliated transaction as stipulated in Bapepam-LK Rule No. IX.E.1 concerning "Affiliated and Conflict of Interest in Certain Transaction" as contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 (hereinafter referred to as "**Rule IX.E.1**").*

*Based on the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016 audited by Public Accountant Firm (hereinafter referred to as "**KAP**") Purwanto, Sungkoro & Surja (hereinafter referred to as "**PSS**"), the Company's equity book value was USD 264.92 million. Therefore the value of the Proposed Acquisition reflects 24.78% equity value.*

*Therefore, the Proposed Acquisition is a material transaction that the Company has to comply with Bapepam-LK Rule No. IX.E.2 concerning "Material Transaction and Changes in Core Business Activities" as contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 (hereinafter referred to as "**Rule IX.E.2**").*

For transactions categorized as affiliated transaction and material transactions, Rule IX.E.1 and Rule IX.E.2 requires the valuation report of the Valuation Object, prepared by independent appraisers.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Dengan demikian, dalam rangka pelaksanaan Rencana Akuisisi tersebut, maka manajemen Perseroan menunjuk penilai independen, JKR untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi.

Selanjutnya, Pendapat Kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Akuisisi dan tidak dapat digunakan untuk kepentingan lainnya. Pendapat Kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Rencana Akuisisi atau mengambil tindakan tertentu atas Rencana Akuisisi.

OBYEK TRANSAKSI PENDAPAT KEWAJARAN

Obyek transaksi dalam Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi adalah transaksi dimana Perseroan melakukan pembelian atas Saham dan MCB dari GIL dan GEBV dengan nilai transaksi sebesar USD 65,64 juta.

MAKSUD DAN TUJUAN PENDAPAT KEWAJARAN

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Akuisisi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Akuisisi dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2.

Pendapat Kewajaran ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.3 tentang "Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-196/BL/2012 tanggal 19 April 2012 (selanjutnya disebut "**Peraturan VIII.C.3**") dan Standar Penilaian Indonesia (selanjutnya disebut "**SPI**") 2015.

TANGGAL PENDAPAT KEWAJARAN

Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi dalam laporan pendapat kewajaran diperhitungkan pada tanggal 31 Desember 2016. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan analisa Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi.

JENIS LAPORAN

Jenis laporan pendapat kewajaran atas Rencana Akuisisi ini merupakan laporan terperinci.

Therefore, in accordance with the implementation of the Proposed Acquisition, the Company's management has appointed JKR as independent appraisers to prepare the Fairness Opinion on the Proposed Acquisition.

Furthermore, this Fairness Opinion can only be used in connection with the Proposed Acquisition and could not be used for other purposes. This Fairness Opinion is also not intended to provide a recommendation to approve or to not approve the Proposed Acquisition or to perform a specific action on the Proposed Acquisition.

TRANSACTION OBJECTS OF THE FAIRNESS OPINION

The transaction object in the Fairness Opinion of the Proposed Acquisition are the transaction where the Company acquires Shares and MCB from GIL and GEBV with the transaction value of USD 65.64 million.

PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE FAIRNESS OPINION

Purpose and objective of the preparation of the fairness opinion report of the Proposed Acquisition is to provide an overview on the fairness of the Proposed Acquisition to the Company's Directors and to comply with the applicable regulations, i.e. Rule IX.E.1 and Rule IX.E.2.

*This Fairness Opinion was prepared in compliance with the provisions of Bapepam-LK Rule No. VIII.C.3 concerning "Guidelines for Valuation and Presentation of Business Valuation Report in Capital Markets" as contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-196/BL/2012 dated 19 April 2012 (hereinafter referred to as "**Rule VIII.C.3**") as well as Indonesian Valuation Standards (hereinafter referred to as "**SPI**") 2015.*

THE FAIRNESS OPINION DATE

The Fairness Opinion on the Proposed Acquisition in the fairness opinion report was estimated as of 31 December 2016. This date was selected based on the consideration of interests and the objective of the analysis of the Fairness Opinion on the Proposed Acquisition.

TYPE OF REPORT

The type of the fairness opinion report on the Proposed Acquisition is detailed report.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

RUANG LINGKUP

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Akuisisi yang disusun oleh manajemen Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP PSS sebagaimana tertuang dalam laporannya No. RPC-3028/PSS/2017 tanggal 27 Februari 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
3. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP PSS sebagaimana tertuang dalam laporannya No. RPC-305/PSS/2016 tanggal 16 Februari 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (selanjutnya disebut "**PSSu**") sebagaimana tertuang dalam laporannya No. RPC-6658/PSS/2015 tanggal 10 Februari 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
5. Laporan keuangan konsolidasian DSU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Gani Sigiro & Handayani (selanjutnya disebut "**GSH**") sebagaimana tertuang dalam laporannya No. O-001/GSH/17/EA tanggal 6 Februari 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
6. Laporan keuangan konsolidasian DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh KAP GSH sebagaimana tertuang dalam laporannya No. A-142/GSH/16/EA tanggal 15 April 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;

SCOPE OF WORKS

In preparing the Fairness Opinion, we have reviewed, considered, referred or performed the procedures on the data and information as follows:

1. *Information Disclosure in relation to the Proposed Acquisition prepared by the Company's management;*
2. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2016 audited by KAP PSS as stated in report No. RPC-3028/PSS/2017 dated 27 February 2017 with an unqualified opinion;*
3. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2015 audited by KAP PSS as stated in report No. RPC-305/PSS/2016 dated 16 February 2016 with an unqualified opinion;*
4. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2014 audited by KAP Purwantono, Suherman & Surja (hereinafter referred to as "**PSSu**") as stated in report No. RPC-6658/PSS/2015 dated 10 February 2015 with an unqualified opinion;*
5. *Consolidated financial statements of DSU for nine months period ended 31 December 2016 audited by KAP Gani Sigiro & Handayani (hereinafter referred to as "**GSH**") as stated in report No. O-001/GSH/17/EA dated 6 February 2017 with an unqualified opinion;*
6. *Consolidated financial statements of DSU for the years ended 31 March 2016 audited by KAP GSH as stated in report No. A-142/GSH/16/EA dated 15 April 2016 with an unqualified opinion;*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

7. Laporan keuangan konsolidasian DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 yang telah diaudit oleh KAP GSH sebagaimana tertuang dalam laporannya No. A-152/GSH/15/VTs tanggal 21 April 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 8. Laporan keuangan konsolidasian DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 yang telah diaudit oleh KAP GSH sebagaimana tertuang dalam laporannya No. A-089/GSH/14/CP tanggal 23 April 2014 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 9. Laporan keuangan konsolidasian DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 yang telah diaudit oleh KAP Gani Mulyadi & Handayani (selanjutnya disebut "GMH") sebagaimana tertuang dalam laporannya No. A-084/GMH/13/EA tanggal 15 April 2013 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 10. Laporan keuangan UNSOCO untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP GSH sebagaimana tertuang dalam laporannya No. O-034/GSH/17/EA tanggal 13 Februari 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 11. Laporan keuangan UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh KAP GSH sebagaimana tertuang dalam laporannya No. A-138/GSH/16/EA tanggal 7 April 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 12. Laporan keuangan UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 yang telah diaudit oleh KAP GSH sebagaimana tertuang dalam laporannya No. A-149/GSH/15/VTs tanggal 6 April 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 13. Laporan keuangan UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 yang telah diaudit oleh KAP GSH sebagaimana tertuang dalam laporannya No. A-090/GSH/14/CP tanggal 23 April 2014 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 14. Laporan keuangan UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 yang telah diaudit oleh KAP GMH sebagaimana tertuang dalam laporannya No. A-069/GMH/13/EA tanggal 5 April 2013 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
7. *Consolidated financial statements of DSU for the years ended 31 March 2015 audited by KAP GSH as stated in report No. A-152/GSH/15/VTs dated 21 April 2015 with an unqualified opinion;*
 8. *Consolidated financial statements of DSU for the years ended 31 March 2014 audited by KAP GSH as stated in report No. A-089/GSH/14/CP dated 23 April 2014 with an unqualified opinion;*
 9. *Consolidated financial statements of DSU for the years ended 31 March 2013 with the comparable figures for the years ended 31 March 2012 audited by KAP Gani Mulyadi & Handayani (hereinafter referred to as "GMH") as stated in report No. A-084/GMH/13/EA dated 15 April 2013 with an unqualified opinion;*
 10. *Financial statements of UNSOCO for nine months period ended 31 December 2016 audited by KAP Gani Sigiro & Handayani (hereinafter referred to as "GSH") as stated in report No. O-034/GSH/17/EA dated 13 February 2017 with an unqualified opinion;*
 11. *Financial statements of UNSOCO for the years ended 31 March 2016 audited by KAP GSH as stated in report No. A-138/GSH/16/EA dated 7 April 2016 with an unqualified opinion;*
 12. *Financial statements of UNSOCO for the years ended 31 March 2015 audited by KAP GSH as stated in report No. A-149/GSH/15/VTs dated 6 April 2015 with an unqualified opinion;*
 13. *Financial statements of UNSOCO for the years ended 31 March 2014 audited by KAP GSH as stated in report No. A-090/GSH/14/CP dated 23 April 2014 with an unqualified opinion;*
 14. *Financial statements of UNSOCO for the years ended 31 March 2013 audited by KAP GMH as stated in report No. A-069/GMH/13/EA dated 5 April 2013 with an unqualified opinion;*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

15. Laporan keuangan UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 yang telah diaudit oleh KAP GMH sebagaimana tertuang dalam laporannya No. A-070/GMH/12/EA tanggal 20 April 2012 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 16. Proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah direviu oleh KAP PSS sebagaimana tertuang dalam laporannya No RPC-4335/PSS/2017 tanggal 12 Mei 2017;
 17. CSPA;
 18. Laporan penilaian 100,00% saham DSU per 31 Desember 2016 yang disusun oleh KJPP JKR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. JK/SV/170510-001 tanggal 10 Mei 2017;
 19. Laporan penilaian 100,00% saham UNSOCO per 31 Desember 2016 yang disusun oleh KJPP JKR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. JK/SV/170510-002 tanggal 10 Mei 2017;
 20. Anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 71 tanggal 25 November 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta mengenai Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0983956 tanggal 30 November 2015.
 21. Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan, yaitu Kumar Krishnan dengan posisi sebagai Direktur, mengenai alasan, latar belakang dan hal-hal lain yang terkait dengan Rencana Akuisisi;
 22. Surat representasi dari manajemen Perseroan terkait dengan Rencana Akuisisi;
 23. Informasi mengenai rencana-rencana bisnis yang akan dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang;
 24. Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Rencana Akuisisi;
15. *Financial statements of UNSOCO for the years ended 31 March 2012 audited by KAP GMH as stated in report No. A-070/GMH/12/EA dated 20 April 2012 with an unqualified opinion;*
 16. *Proforma consolidated financial statements of the Company before and after the Proposed Acquisition for year ended 31 December 2016 reviewed by KAP PSS as stated in report No. RPC-4335/PSS/2017 dated 12 May 2017;*
 17. *CSPA;*
 18. *Valuation report of 100.00% shares of DSU as of 31 December 2016 prepared by KJPP JKR as stated in report No. JK/SV/170510-001 dated 10 May 2017;*
 19. *Valuation report of 100.00% shares of UNSOCO as of 31 December 2016 prepared by KJPP JKR as stated in report No. JK/SV/170510-002 dated 10 May 2017;*
 20. *Recent articles of association of the Company as stated in deed No. 71 dated 25 November 2015 from Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, in accordance with OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting Stockholders' Meeting on Public Companies and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0983956 dated November 30, 2015.*
 21. *Interviews with the Company's management, i.e. Kumar Krishnan as Director, concerning the reasons, background and other matters related to the Proposed Acquisition;*
 22. *Representation letter from the Company's management related to the Proposed Acquisition;*
 23. *Information of the business plans to be carried out by the Company in the future;*
 24. *Other documents related to the Proposed Acquisition;*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

25. Data dan informasi industri berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg;
 26. Data dan informasi pasar berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg;
 27. Data dan informasi ekonomi berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg;
 28. Informasi lain dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan untuk penugasan; dan
 29. Berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak maupun elektronik dan hasil analisa lain yang kami anggap relevan.
25. *Industrial data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, website of Bank Indonesia, website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg;*
 26. *Market data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, website of Bank Indonesia, website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg;*
 27. *Economic data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, website of Bank Indonesia, website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg;*
 28. *Other information from the management of the Company as well as other parties relevant to the assignment; and*
 29. *Various relevant sources of information on both newspapers and electronic media and other analysis we considered relevant.*

KONDISI PEMBATAS DAN ASUMSI-ASUMSI POKOK

Analisa Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah kami telaah. Dalam melaksanakan analisa, kami bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan kami tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat kami secara material. Kami juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, kami tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran kami dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

LIMITING CONDITIONS AND MAJOR ASSUMPTIONS

The Fairness Opinion analysis on the Proposed Acquisition was prepared using the data and information as disclosed above, such data and information of which we have reviewed. In performing the analysis, we relied on the accuracy, reliability and completeness of all financial information, information on the legal status of the Company and other information provided to us by the Company or publicly available and we are not responsible for the accuracy of such information. Any changes to the data and information may materially influence the outcome of our opinion. We also relied on assurances from the management of the Company that they did not know the facts which led to the information given to us to be incomplete or misleading. Therefore, we are not responsible for the changes in the conclusions of our Fairness Opinion caused by changes in those data and information.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Kami tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, kami juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Rencana Akuisisi. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Rencana Akuisisi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit atau perpajakan. Kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Rencana Akuisisi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan pendapat kewajaran atas Rencana Akuisisi bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, kami juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

Pekerjaan kami yang berkaitan dengan Rencana Akuisisi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisa suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Rencana Akuisisi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Akuisisi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Rencana Akuisisi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, kami menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Rencana Akuisisi. Rencana Akuisisi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Rencana Akuisisi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisa dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisa lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisa yang tidak lengkap.

We did not perform an inspection of the Company's fixed assets or facilities. In addition, we also did not give an opinion on the tax impact of the Proposed Acquisition. The service we provided to the Company in connection with the Proposed Acquisition merely was the provision of the Fairness Opinion on the Proposed Acquisition, not accounting services, auditing or taxation. We did not perform observation on the validity of the Proposed Acquisition from legal aspects and implication of taxation aspects. The Fairness Opinion on the Proposed Acquisition was only performed from economic and financial aspects. The fairness opinion report on the Proposed Acquisition represented a non-disclaimer opinion and was an open-for-public report unless there was confidential information on such report, which might affect the Company's operations. Furthermore, we have also obtained the information on the legal status of the Company based on the articles of association of the Company.

Our work related to the Proposed Acquisition was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or an implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of law. In addition, we did not have the authority and was not in a position to obtain and analyze a form of other transactions that existed and might be available to the Company other than the Proposed Acquisition and the effect of these transactions to the Proposed Acquisition.

This Fairness Opinion was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as government regulations related to the Proposed Acquisition on the issuance date of this Fairness Opinion.

In preparing the Fairness Opinion, we applied several assumptions, such as the fulfillment of all conditions and obligations of the Company as well as all parties involved in the Proposed Acquisition. The Proposed Acquisition would be executed as described accordingly to a predetermined time period and the accuracy of the information regarding the Proposed Acquisition which was disclosed by the Company's management.

The Fairness Opinion should be viewed as a whole and the use of partial analysis and information without considering other information and analysis as a whole may cause a misleading view and conclusion on the process underlying the Fairness Opinion. The preparation of the Fairness Opinion was a complicated process and might not be possible to perform through incomplete analysis.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Akuisisi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini. Perhitungan dan analisa dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Akuisisi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi mungkin berbeda.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Dalam menyusun laporan pendapat kewajaran atas Rencana Akuisisi, JKR diberikan kesempatan untuk melakukan inspeksi guna mendukung proses penyusunan laporan pendapat kewajaran.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Akuisisi, JKR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. JKR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran kesimpulan yang dihasilkan dari proses analisa Pendapat Kewajaran ini dan JKR hanya menerima imbalan sesuai dengan surat penugasan No. JK/170206-003 tanggal 6 Februari 2017.

We also assumed that from the issuance date of the Fairness Opinion until the execution date of the Proposed Acquisition, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the preparation of the Fairness Opinion. We are not responsible to reaffirm or to supplement or to update our opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the letter date. The calculation and analysis in the Fairness Opinion have been performed properly and we are responsible for the fairness opinion report.

The conclusion of the Fairness Opinion is applicable for no changes that might materially impact on the Proposed Acquisition. Such changes include, but not limited to, the changes in conditions both internally on the Company and externally on the market and economic conditions, general conditions of business, trading and financial as well as government regulations of Indonesia and other relevant regulations after the issuance date of the fairness opinion report. Whenever after the issuance date of the fairness opinion report such changes occur, the Fairness Opinion on the Proposed Acquisition might be different.

DEPTH OF INVESTIGATION

In preparing the fairness opinion report on the Proposed Acquisition, JKR was given the opportunity to perform inspections to support the preparation process of the fairness opinion report.

THE INDEPENDENCY OF APPRAISERS

In preparing the fairness opinion report on the Proposed Acquisition, JKR acted independently without any conflict of interests and were not affiliated with the Company or the parties affiliated with the Company. JKR also had no interest or personal advantage associated with this assignment. In addition, this fairness opinion report was not performed to advantage or to disadvantage any party. The compensation we received was not affected by the fairness of the conclusion generated from the analysis process of this Fairness Opinion and JKR only received the compensation in accordance with engagement letter No. JK/170206-003 dated 6 February 2017.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENDAPAT KEWAJARAN (SUBSEQUENT EVENTS)

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, dari tanggal penilaian, yaitu tanggal 31 Desember 2016, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan pendapat kewajaran, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal penilaian yang secara signifikan dapat mempengaruhi Pendapat Kewajaran.

PENDEKATAN DAN PROSEDUR PENDAPAT KEWAJARAN ATAS RENCANA AKUISISI

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Rencana Rencana Akuisisi ini, kami telah melakukan analisa melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Analisa atas Rencana Akuisisi;
- II. Analisa kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Akuisisi; dan
- III. Analisa atas kewajaran Rencana Akuisisi.

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE FAIRNESS OPINION DATE (SUBSEQUENT EVENTS)

Based on the information from the Company's management, from the date of valuation, i.e. 31 December 2016, until the issuance date of the fairness opinion report, there were no significant events after the Fairness Opinion date (subsequent events) that would significantly affect the Fairness Opinion.

APPROACHES AND PROCEDURES OF THE FAIRNESS OPINION ON THE PROPOSED ACQUISITION

In evaluating the Fairness Opinion on the Proposed Acquisition, we had performed analysis through the approaches and procedures of the Fairness Opinion on the Proposed Acquisition as follows:

- I. Analysis of the Proposed Acquisition;*
- II. Qualitative and quantitative analysis of the Proposed Acquisition; and*
- III. Analysis of the fairness on the Proposed Acquisition.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

ANALISA KEWAJARAN RENCANA AKUISISI

Berdasarkan pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi sebagaimana diuraikan di atas, analisa kewajaran Rencana Akuisisi adalah sebagai berikut:

I. Analisa atas Rencana Akuisisi

I.A. Identifikasi dan Analisa Hubungan antara Pihak-pihak yang Bertransaksi

I.A.1. PT Golden Energy Mines Tbk

Dalam Rencana Akuisisi, Perseroan merupakan pihak yang melakukan pembelian atas Saham dan MCB dari GIL dan GEBV.

Latar belakang, manajemen, kepemilikan saham dan kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

I.A.1.a. Latar Belakang

Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 71 tanggal 25 November 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0983956 tanggal 30 November 2015.

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2010. Perseroan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

FAIRNESS ANALYSIS ON THE PROPOSED ACQUISITION

Based on the approaches and procedures of the Fairness Opinion on the Proposed Acquisition as described above, the fairness analysis on the Proposed Acquisition are as follows:

I. Analysis of the Proposed Acquisition

I.A. Identification and Analysis of the Relationship Among the Transacting Parties

I.A.1. PT Golden Energy Mines Tbk

In the Proposed Acquisition, the Company the party who acquires the Shares and MCB from GIL and GEBV.

The Company's background, management, capital structure and business activities are as follows:

I.A.1.a. Background

The Company was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated 13 March 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated 12 April 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 71 dated 25 November 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, to be in accordance with OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting Stockholders' Meeting on Public Companies and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0983956 dated 30 November 2015.

The Company started its commercial operations in 2010. The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

I.A.1.b. Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Lanny
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Irwandy Arif

Board Of Commissioners
President Commissioner/
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen
Direktur Independen

Fuganto Widjaja
Biddala Chenna Kesava Reddy
Dwi Prasetyo Suseno
Kumar Krishnan
Mochtar Suhadi
Leonard Fedrik Sutanto

Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director
Independent Director

I.A.1.c. Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham Perseroan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

I.A.1.c. Capital Structure

The Company's shareholders and share ownership structure as of 31 December 2016 were as follows:

(Dalam USD)				(In USD)
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited Singapura	3.941.166.500	66,9998%	43.401.152	Golden Energy and Resources Limited Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd. Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd. Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	10.000 176.470.500	0,0002% 3,0000%	102 1.959.695	PT Sinar Mas Cakrawala Public
Jumlah	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

I.A.1.d. Kegiatan Usaha

Saat ini Perseroan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

I.A.1.d. Business Activities

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. On 4 February 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained Particular License of Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No.358.K/30/DJB/2014 dated 7 April 2014, the period has been extended for another 3 years.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

I.A.1.e. Kegiatan Operasional dan Prospek Usaha

Perseroan memiliki hak penambangan atas area konsesi di Kalimantan Selatan, Jambi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, dan Kalimantan Tengah dengan luas area 42.904 ha dengan total sumber daya dan cadangan sekitar 2,183 miliar ton dan 783,1 juta ton, sesuai dengan pengungkapan dalam bagian cadangan batubara dalam Laporan Keuangan Perseroan periode 31 Desember 2016.

Area konsesi tersebut terbagi menjadi 4 bagian yang dijalankan oleh masing-masing grup entitas anak sebagai berikut:

- PT Kuansing Inti Makmur (selanjutnya disebut "**KIM**") yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perseroan. KIM bersama-sama dengan entitas anak yang memiliki area konsesi yang terletak di Jambi dengan perizinan dari tahun 2009 – 2029 dan luas area sebesar 2.610 ha
- PT Borneo Indobara (selanjutnya disebut "**BIB**") yang dimiliki sebesar 99,07% oleh PT Roundhill Capital Indonesia (selanjutnya disebut "**RCI**") dimana RCI dimiliki Perseroan sebesar 99,016%. BIB memiliki area konsesi yang terletak di Kalimantan Selatan dengan perizinan dari tahun 2006 – 2036 dan luas area sebesar 24.100 ha.
- PT Trisula Kencana Sakti (selanjutnya disebut "**TKS**") yang dimiliki sebesar 70,00% oleh Perseroan. TKS memiliki area konsesi yang terletak di Kalimantan Tengah dengan perizinan dari tahun 2009 – 2028 dan luas area sebesar 11.455 ha.
- PT Era Mitra Selaras (selanjutnya disebut "**EMS**") yang dimiliki sebesar 99,20% oleh Perseroan. EMS bersama-sama dengan entitas anak memiliki area konsesi yang terletak di Sumatera Selatan dan Sumatera Barat dan dengan perizinan dari tahun 2008 – 2027 dan luas area sebesar 4.739 ha.

I.A.1.e. Operations and Business Prospects

The Company has mining permit on concession areas in South of Kalimantan, Jambi, South of Sumatera, West of Sumatera, and Central of Kalimantan, with total areas of 42,904 ha and total resources and reserves of approximately 2.183 billion tons and 783.1 million tons, in accordance with the disclosure on coal reserves in the Company's Financial Statements for the period of 31 December 2016.

The concession area is divided into 4 sections run by each group of subsidiaries as follows:

- *PT Kuansing Inti Makmur (hereinafter referred to as "**KIM**") owned 99.99% by the Company. KIM together with the subsidiaries own a concession area located in Jambi with permits from 2009 – 2029 and an area of 2,610 ha.*
- *PT Borneo Indobara (hereinafter referred to as "**BIB**") is 99.07% owned by PT Roundhill Capital Indonesia (hereinafter referred to as "**RCI**") whereby RCI is 99.016% owned by the Company. BIB has a concession area located in South Kalimantan with permits from 2006 - 2036 and an area of 24,100 ha.*
- *PT Trisula Kencana Sakti (hereinafter referred to as "**TKS**") owned by 70.00% by the Company. TKS has a concession area located in Central Kalimantan with permits from 2009 – 2028 and an area of 11,455 ha.*
- *PT Era Mitra Selaras (hereinafter referred to as "**EMS**") owned 99.20% by the Company. EMS together with the subsidiaries has a concession area located in South Sumatera and West Sumatra and with permits from 2008 – 2027 and an area of 4,739 ha.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Produk batubara yang dihasilkan dari ke 4 area konsesi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Coal products produced from the 4 concession areas mentioned above are as follows:

Perkiraan Analisa/ Proximate Analysis			BIB 4000	BIB 4200	KIM 4700	TKS 5300
Calorific value	kcal/kg	As Received	4000	4200	4700	5300
Calorific value	g	Air Dried	5300	5500	5800	5900
Total moisture	%	As Received	37	35	26	23
Moisture	g	Air Dried	15	15	12	14
Ash	%	Air Dried	7	7	14	7
Volatile matter	%	Air Dried	42	42	39	40
Fixed carbon	%	Air Dried	36	36	38	39
Total sulphur	%	Air Dried	0,5	0,5	1,2	2,2
HGI	%	Approximately	55	55	60	53
Size	%	Mm	0 - 50	0 - 50	0 - 50	0 - 50

Pada tahun 2016, Tiongkok, India, Thailand, Korea, Filipina dan Indonesia merupakan pelanggan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mulai menjajaki pasar baru ke Taiwan serta Spanyol pada 2016. Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dengan GMR Goal Resources Pte. Ltd, dan juga kontrak dagang yang lain dengan periode kontrak bervariasi antara 6 hingga 12 bulan tanpa ada wanprestasi dalam perjanjian. Lebih lanjut, Perseroan juga memiliki kontrak proyek konsorsium dengan PT PLN (Persero). Kontrak pengadaan batubara untuk PT PLN (Persero) memiliki jangka waktu bervariasi antara 10 – 20 tahun.

During 2016, China, India, Thailand, Korea, Philippines, and Indonesia became Company's customers. The Company also open the new market to Taiwan as well as to Spain during 2016. The Company has a long-term contract with GMR Goal Resources Pte. Ltd and also other trading contracts with contract period variations between 6 to 12 months, and there were no defaults in the contract agreements. Besides, the Company also has contract through consortium to PT PLN (Persero)' project. This consortium to supply the coal to PT PLN (Persero) has varied period for 10 – 20 years.

Perseroan berusaha untuk mempertahankan kualitas komoditas, pengiriman yang tepat waktu dan penyediaan jasa yang berkelanjutan kepada konsumen agar dapat menjamin kepercayaan konsumen dan melakukan kerja sama usaha dalam jangka panjang. Perseroan juga terus mencari pelanggan baru dan kesempatan usaha yang lebih baik, yakni dengan berpartisipasi dalam proyek pembangkit listrik 35.000 MW yang telah dicanangkan oleh Pemerintah. Selama 2016, Perseroan ikut serta dalam berbagai tender yang melibatkan proyek tersebut. Tender-tender ini tengah berlangsung dan kebanyakan proyek pembangkit listrik tersebut akan dimulai pada 2020.

The Company strives to maintain the quality of commodities, timely delivery and continuous service to consumers in order to establish long-term business-oriented and loyal to the consumer. The Company continue to strive to find new customer and also explore business opportunities of 35,000 MW power plant project which has been announced by the government. During 2016, the Company has joined many tenders that include in 35,000 MW power plant project. Such tenders still under progress and most of these power plant projects will commence in 2020.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Keunggulan Perseroan ada pada harga batubara serta biaya pengiriman yang lebih rendah untuk pelanggan di wilayah Asia, dibandingkan dengan perusahaan penyedia batubara sejenis dari Afrika Selatan atau Australia. Hal ini disebabkan oleh letak tambang batubara di Indonesia yang memberikan keuntungan strategis secara geografis bagi Perseroan. Selama 2016, Perseroan memproduksi 9,5 juta ton batubara dengan volume penjualan mencapai 11,0 juta ton. 55% dari batubara Perseroan dipasarkan untuk konsumsi dalam negeri sementara sisanya diekspor. Hal tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung pasar dalam negeri Indonesia.

Selama 2016, Perseroan memusatkan infrastruktur transportasi dengan biaya yang memadai serta menghemat waktu untuk kegiatan pengangkutan batubara. Kegiatan tersebut juga dilakukan dengan dasar stripping ratio yang lebih rendah dengan adanya metode penambangan *open cut* serta rata-rata *stripping ratio* tambang pada area konsesi BIB, yang berkisar pada 1 : 3 hingga 1 : 6. Perseroan juga diuntungkan dengan lokasi penambangan yang strategis, yaitu dekat dengan pelanggan-pelanggan utama Perseroan serta pemakai akhir di Asia.

Prospek industri batubara masih sangat menjanjikan di masa depan. Selain terjadinya pemulihan harga batubara global di tahun 2016, peran pemerintah untuk mendorong pembangunan infrastruktur khususnya dalam bidang ketenagalistrikan cukup mampu membuka pasar baru batubara dalam rangka pemenuhan bahan baku pembangkit listrik di tanah air. Produsen batubara nasional termasuk Perseroan pada akhirnya memiliki alternatif pasar selain untuk memenuhi kebutuhan ekspor. Menindaklanjuti hal tersebut, di tahun 2017 Perseroan menargetkan peningkatan volume produksi hingga mencapai 14,4 juta ton.

Dengan target tersebut, Perseroan akan mengalokasikan setidaknya 50% untuk kebutuhan domestik dan 50% sisanya untuk kebutuhan ekspor. Rencana alokasi tersebut mencerminkan skala bisnis Perseroan yang cukup besar sehingga Perseroan tidak hanya terfokus pada pasar domestik saja namun juga tetap hadir pada pasar ekspor salah satunya Perseroan juga menjajaki pasar baru untuk negara Taiwan dan Spanyol yang direalisasikan pada 2016.

The Company's superiority is in the price of coal produced and the lower shipping cost for customers from Asia, compared to coal sourcing from South Africa or Australia. This is due to the mining locations in Indonesia which are geographically advantaged. During 2016, the Company produced 9.5 million tons followed by sales volume of 11.0 million tons. Company sold coal at 55% for domestic consumption and the rest of 45% for export consumption. It is showing the commitment of the Company to fully support domestic market.

Throughout 2016, the Company focused on transportation infrastructure that had sufficient cost and saved time to transport coals. The activity was also performed based on the lower stripping ratio due to the implementation of open cut mining method and the average stripping ratio of coal mines at BIB concession area, which ranged between 1 : 3 to 1 : 6. The Company also benefit from the strategic of its mining locations, which were close to the Company's main customers and endusers in Asia

The outlook for coal industry will remain promising in the future. In addition to the recovery of global coal price in 2016, the government's role in encouraging infrastructure development, particularly in electricity sector, was capable of opening new coal markets to meet the country's demand for power plant resources. National coal producers, including the Company, would eventually have market alternatives to meet export demands. In view of such action, in 2017, the Company raised its production volume target up to 14.4 million tons.

With such target, the Company shall allocate 50% for domestic needs and another 50% for export needs. The allocation plan reflects the Company's immense business scale. As such, the Company focuses not only on domestic market, but also in export market. For example, the Company started new market for Taiwan and Spain in 2016.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

1.A.2. GMR Energy (Netherlands) B.V.

Dalam Rencana Akuisisi, GEBV merupakan pihak yang melakukan penjualan atas Saham dan MCB kepada Perseroan. Latar belakang, dan manajemen GEBV adalah sebagai berikut:

1.A.2.a. Latar Belakang

GEBV, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Belanda dan beralamat di WTC Schiphol Airport, D Tower, lantai 11, Schiphol Boulevard 359, 1118 BJ Schiphol Amsterdam. GEBV didirikan pada tanggal 5 Januari 2005, dimana GMR Energy (Cyprus) Ltd mengambil alih saham GMR Energy pada 26 Agustus 2008 dan sejak itu GEBV menjadi anak perusahaan dari GMR Infrastructure Ltd.

1.A.2.b. Manajemen

Pengurus GEBV adalah Zedra management BV

1.A.3. GMR Infrastructure (Overseas) Limited

Dalam Rencana Akuisisi, GIL merupakan pihak yang melakukan penjualan atas Saham dan MCB kepada Perseroan. Latar belakang, dan manajemen GIL adalah sebagai berikut:

1.A.3.a. Latar Belakang

GIL, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Mauritius dan beralamat di 6th Floor, Tower A, 1 Cybercity, Ebene, Republik Mauritius. GIL didirikan pada tanggal 23 Juni 2010 sebagai perusahaan biasa dan pada tanggal 15 September 2011 GIL menjadi perusahaan terbuka dan menjadi anak perusahaan yang seluruh sahamnya dikuasai oleh GMR Infrastructure Ltd.

1.A.3.b. Manajemen

Susunan Direksi GIL pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur	Devananda Naraidoo	Director
Direktur	Nousrath Begum Bhugeloo	Director
Direktur	Srinivasa Subrahmanya Veerabhadra Lakshminarayana Tummalapalli	Director

1.A.2. GMR Energy (Netherlands) B.V.

In the Proposed Acquisition, GEBV is the party who sells Shares and MCB to the Company. GEBV's background and management are as follows:

1.A.2.a. Background

GEBV, a company incorporated under and subject to the laws of the Netherlands and located at WTC Schiphol Airport, D Tower, 11th floor, Schiphol Boulevard 359, 1118 BJ Schiphol Amsterdam. GEBV was established on January 5, 2005, in which GMR Energy (Cyprus) Ltd acquired GEBV shares on August 26, 2008 and since then GEBV became a subsidiary of GMR Infrastructure Ltd.

1.A.2.b. Management

The management of GEBV is Zedra Management BV

1.A.3. GMR Infrastructure (Overseas) Limited

In the Proposed Acquisition, GIL is the party who sells Shares and MCB to the Company. GIL's background and management are as follows:

1.A.3.a. Background

GIL, a company incorporated under and subject to the laws of the Republic of Mauritius and is located at 6th Floor, Tower A, 1 Cybercity, Ebene, Republic of Mauritius. GIL was established on June 23, 2010 as an ordinary company and on 15 September 2011 GIL becomes an open company and a subsidiary whose shares are all controlled by GMR Infrastructure Ltd.

1.A.3.b. Management

The Directors of GIL as of 31 December 2016 were as follows:



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

1.A.4. PT Dwikarya Sejati Utama

Dalam Rencana Akuisisi, DSU merupakan pihak yang memiliki MCB dan 100,00% sahamnya telah dibeli oleh Perseroan. Latar belakang, manajemen, kepemilikan saham dan kegiatan usaha DSU adalah sebagai berikut:

1.A.4.a. Latar Belakang

DSU didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 9 Maret 2007 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-03628 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 April 2007.

Anggaran dasar DSU telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 23 Juli 2008 oleh Notaris Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan anggaran dasar DSU untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-63256.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 September 2008.

1.A.4.b. Manajemen

Susunan Komisaris dan Direksi DSU pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Avinash Ramakant Shah
Direktur Utama	Chenna Kesava Reddy Bidala
Direktur	Venkata Satyanarayana Kollapudi

1.A.4.c. Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham DSU berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1.A.4. PT Dwikarya Sejati Utama

In the Proposed Acquisition, the DSU is a party who owns the MCB and 100.00% shares and have been purchased by the Company. DSU's background, management, capital structure and business activities are as follows:

1.A.4.a. Background

DSU was established based on notarial deed No. 40 dated 9 March 2007 by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., notary in Jakarta. This establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. W7-03628 HT.01.01-TH.2007 dated 5 April 2007.

DSU articles of incorporation have been amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 4 dated 23 July 2008 by Notary Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta according to the change of DSU articles of incorporation to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-63256.AH.01.02 Year 2008 dated 15 September 2008.

1.A.4.b. Management

The Commissioner and Directors of DSU as of 31 December 2016 were as follows:

1.A.4.c. Capital Structure

DSU's shareholders and share ownership structure as of 31 December 2016 were as follows:

(Dalam USD)				(In USD)
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
GMR Energy (Netherlands) B.V.	999	99,90%	108.883	GMR Energy (Netherlands) B.V.
PT GMR Infrastructure (Overseas) Limited	1	0,10%	109	PT GMR Infrastructure (Overseas) Limited
Jumlah	1.000	100,00%	108.992	Total



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

I.A.4.d. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha DSU adalah bergerak dalam bidang modal usaha dan jasa konsultasi manajemen.

I.A.4.d. Business Activities

The scope of activities of DSU is engaged in venture capital and management consultant.

1.A.5. PT Unsoco

Dalam Rencana Akuisisi, UNSOCO merupakan pihak yang 100,00% sahamnya telah dibeli oleh Perseroan. Latar belakang, manajemen, kepemilikan saham dan kegiatan usaha UNSOCO adalah sebagai berikut:

1.A.5. PT Unsoco

In the Proposed Acquisition, UNSOCO is the party whose 100.00% shares acquired by the Company. UNSOCO's background, management, capital structure and business activities are as follows:

I.A.5.a. Latar Belakang

UNSOCO didirikan berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 19 Maret 2008 oleh Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-28173.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008.

I.A.5.a. Background

UNSOCO was established based on notarial deed No. 10 dated 19 March 2008 of Tatyana Indrati Hasjim, S.H, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-28173.AH.01.01 Tahun 2008, dated 28 May 2008.

Anggaran dasar UNSOCO telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 74 tanggal 30 Juli 2009 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37219.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

UNSOCO's articles of incorporation have been amended by notarial deed No. 74 dated 30 July 2009, of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-37219.AH.01.02 Tahun 2009 dated 3 August 2009.

I.A.5.b. Manajemen

Susunan Komisaris dan Direksi UNSOCO pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

I.A.5.b. Management

The Commisioner and Directors of UNSOCO as of 31 December 2016 were as follows:

Komisaris

Avinash Ramakant Shah

Commisioner

Direktur Utama
Direktur

Chenna Kesava Reddy Bidala
Venkata Satyanarayana Kollapudi

*President Director
Director*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

1.A.5.c. Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham UNSOCO berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1.A.5.c. Capital Structure

UNSOCO's shareholders and share ownership structure as of 31 December 2016 were as follows:

(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)		
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
GMR Energy (Netherlands) B.V.	99.000	99,00%	990.000.000	GMR Energy (Netherlands) B.V.
GMR Energy (Mauritius) Limited	1.000	1,00%	10.000.000	GMR Energy (Mauritius) Limited
Jumlah	100.000	100,00%	1.000.000.000	Total

I.A.5.d. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha UNSOCO adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen. Pada tanggal 31 Desember 2016, UNSOCO belum memulai kegiatan operasional.

I.A.5.d. Business Activities

The scope of activities of UNSOCO is engaged in management consultant services. As of 31 December 2016, UNSOCO has not commenced its commercial operations.

I.B. Analisa Perjanjian dan Persyaratan Sehubungan dengan Rencana Akuisisi

Sehubungan dengan Rencana Akuisisi pada tanggal 12 Mei 2017, Perseroan, GIL dan GEBV telah menandatangani CSPA. Pokok-pokok kesepakatan penting dalam CSPA adalah sebagai berikut:

I.B. Analysis of Agreements and Terms Regarding the Proposed Acquisition

In relation to the Proposed Acquisition, on 12 May 2017, the Company, GIL and GEBV have signed CSPA. The principal summaries based on CSPA are as follows:

- Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi berdasarkan CSPA adalah Perseroan, GIL dan GEBV.

- Transacting Parties*

The transacting parties based on CSPA are the Company, GIL and GEBV.

- Obyek Transaksi

Obyek transaksi berdasarkan CSPA adalah sebagai berikut:

- Transaction Object*

The transaction object based on CSPA are as follows:

- Saham BSL;
- Saham DSI;
- Saham DSU;
- Saham UNSOCO;
- MCB DSU 1; dan
- MCB DSU 2.

- *BSL Shares;*
- *DSI Shares;*
- *DSU Shares;*
- *UNSOCO Shares;*
- *MCB DSU 1; and*
- *MCB DSU 2.*

- Nilai Transaksi

Nilai transaksi berdasarkan CSPA adalah sebesar USD 65,64 juta.

- Transaction Value*

The transaction value based on CSPA is USD 65.64 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

- Cara Pembayaran

Cara Pembayaran berdasarkan CSPA adalah sebagai berikut:

- Pembelian Saham sebesar USD 59,27 juta
 - a. Sejumlah USD 8,00 juta akan dibayarkan selambat-lambatnya dalam waktu 5 hari kerja setelah penandatanganan CSPA;
 - b. Sejumlah USD 15,79 juta akan dibayarkan selambat-lambatnya dalam waktu 5 hari kerja setelah penerbitan *clearance* dari Singapore Exchange Securities Trading Limited; dan
 - c. Sejumlah USD 35,48 juta akan dibayarkan pada saat penyelesaian Rencana Akuisisi sebagaimana diatur dalam CSPA.
- Pembelian MCB sebesar USD 6,37 juta akan dibayarkan pada saat penyelesaian Rencana Akuisisi sebagaimana diatur dalam CSPA.

Pendanaan atas Rencana Akuisisi tersebut berasal dari kas Perseroan sebesar USD 57,14 juta dan utang kepada GEBV dan GIL sejumlah USD 8,50 juta.

- Persyaratan Pendahuluan

Persyaratan pendahuluan berdasarkan CSPA adalah sebagai berikut:

- telah diperolehnya persetujuan dari masing-masing penjual Saham dan MCB yang disyaratkan oleh dokumen konstitusional masing-masing penjual Saham dan MCB (sebagaimana berlaku) maupun peraturan perundangan yang berlaku dan masing-masing persetujuan tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- telah diperolehnya persetujuan yang disyaratkan dari lembaga pemerintah yang berwenang terkait dengan Transaksi, termasuk Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan BKPM

- Payment Method

The payment method based on CSPA are as follows:

- *Acquisition of Shares amounting USD 59.27 million*
 - a. *The amount of USD 8.00 million will be paid at the latest in 5 working days after the signing of CSPA;*
 - b. *The amount of USD 15.79 million will be paid at the latest in 5 working days after the issuance of clearance from Singapore Exchange Securities Trading Limited; and*
 - c. *The amount of USD 35.48 million will be paid at the settlement of Proposed Acquisition as stipulated in CSPA.*
- *Acquisition of MCB amounting USD 6.37 million will be paid at the settlement of Proposed Acquisition as stipulated in CSPA.*

The funding of the Proposed Acquisition came from the Company's cash amounting USD 57.14 million and the loan to GEBV and GIL amounting USD 8.50 million.

- Preliminary conditions

The preliminary conditions based on CSPA are as follows:

- *having obtained and provided a copy to the purchaser of the seller's Shareholders' Approval as required under its constitutional documents and applicable Law, and such approval not having been cancelled, revoked or withdrawn*
- *having obtained all required or necessary consents and/or approvals including without limitation the creditors' consent and all approvals from Governmental Authorities, including the Ministry of Energy and Mineral Resources and BKPM.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

- dilakukannya restrukturisasi pinjaman yang diperoleh Perseroan dari ICICI Bank dengan syarat dan ketentuan yang kurang lebih sama dengan syarat dan ketentuan dari yang ada saat ini dan BSL akan mengatur atau menyediakan jaminan yang diperlukan oleh ICICI Bank sesuai dengan permintaan ICICI Bank sehingga ICICI Bank dapat menerima perubahan kepemilikan saham DSU, DSI, UNSOCO, dan BSL dari GEBV dan GIL ke Perseroan;
 - dilakukannya restrukturisasi bahwa pinjaman yang diberikan oleh GEBV dan/atau GIL ke BSL, DSI, DSU, dan/atau UNSOCO menjadi pinjaman tanpa bunga dan dapat dibayarkan dalam jangka waktu 4 tahun dari tahun 2017 – 2020, dan GEBV serta GIL harus menyebabkan pinjaman tersebut diubah sesuai dengan ketentuan di atas;
 - dilakukannya pelepasan gadai Saham DSI yang saat ini sedang dijaminkan ke ICICI Bank;
 - Golden Energy and Resources Ltd telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk turut serta, melaksanakan, dan memenuhi rencana Transaksi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pencatatan SGX-ST; dan
 - Rencana Akuisisi telah memperoleh persetujuan dari SGX-ST, dan apabila persetujuan tersebut diberikan dengan beberapa syarat dan kondisi, maka kondisi tersebut dapat diterima oleh Perseroan, GEBV, dan GIL.
- Pelaksanaan Transaksi

Pelaksanaan Transaksi berdasarkan CSPA adalah setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi berdasarkan CSPA.
- *the restructuring of the loan obtained by the Company from ICICI Bank with terms and conditions more or less the same as the terms and conditions of the present and BSL will regulate or provide the necessary guarantees by ICICI Bank in accordance with ICICI Bank's request so that ICICI Bank may accept the amendment Share ownership of DSU, DSI, UNSOCO, and BSL from GEBV and GIL to the Company;*
 - *Restructuring that the loans granted by GEBV and/or GIL to BSL, DSI, DSU and/or UNSOCO become interest free loans and may be paid within 4 years from 2017 - 2020, and GEBV and GIL shall cause the loan to be amended In accordance with the above provisions;*
 - *disengagement of DSI shares that are currently pledged to ICICI Bank*
 - *Golden Energy and Resources Ltd has obtained shareholder approval to participate, execute and fulfill Transaction plan, as regulated in Listing Regulation SGX-ST; and*
 - *The Proposed Acquisition has obtained approval from SGX-ST, and if such approval is granted under certain terms and conditions, then the conditions may be accepted by the Company, GEBV and GIL.*
- *Transaction Implementation*

Implementation of Transactions based on CSPA is after the fulfillment of all the preliminary conditions as mentioned above, there will be closing of transactions based on CSPA.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

- Pengakhiran

Merujuk pada ketentuan dalam CSPA, Perseroan, GEBV, dan GIL masing-masing berhak untuk mengakhiri CSPA kapanpun pada saat atau sebelum 31 Desember 2017 dalam rangka, antara lain, terdapatnya persyaratan pendahuluan yang tidak memuaskan dan hal tersebut tidak dapat diabaikan oleh masing-masing pihak. Dalam hal CSPA berakhir, maka sebagian pembayaran awal yang telah dilaksanakan kepada GEBV dan GIL pada saat tanggal pengakhiran tersebut harus dikembalikan kepada Perseroan dalam jangka waktu 5 hari kerja sejak tanggal pengakhiran tersebut.

- Hukum yang Berlaku

Hukum yang berlaku adalah hukum Indonesia.

- Penyelesaian Perselisihan

Berdasarkan CSPA, penyelesaian perselisihan adalah Singapore International Arbitration Centre.

I.C. Analisa atas Manfaat dan Risiko dari Rencana Akuisisi

Manfaat Rencana Akuisisi adalah sebagai berikut:

- Sejalan dengan rencana strategis Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usahanya serta meningkatkan sumber daya dan cadangan batubaranya termasuk peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa mendatang, Perseroan merencanakan untuk melakukan Rencana Akuisisi.
- Dengan dilakukannya Rencana Akuisisi, maka Perseroan berpotensi membukukan pendapatan atas pendapatan BSL melalui UNSOCO dan DSU pada masa mendatang yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan, dimana setelah Rencana Akuisisi menjadi efektif, Perseroan akan memiliki penyertaan saham pada BSL secara tidak langsung melalui UNSOCO dan DSU dengan kepemilikan efektif sebesar 100,00%.

- Settlement

Referring to the terms of the CSPA, the Company, GEBV and GIL each have the right to terminate the CSPA at any time on or before December 31, 2017 in order to, inter alia, the existence of an unsatisfactory preliminary requirement and it shall not be ignored by either party . In the event that the CSPA expires, some of the initial payments made to GEBV and GIL at the date of such termination shall be returned to the Company within 5 working days of such termination date.

- Applicable Law

The applicable law is the law of Indonesia.

- Settlement of Disputes

Based on the CSPA, the settlement of disputes is the Singapore International Arbitration Centre.

I.C. *The Benefits and Risks Analysis of the Proposed Acquisition*

The benefits of the Proposed Acquisition are as follows:

- *In line with the Company's strategic plan to expand its business activities and increase its coal resources and reserves including increased production capacity which is expected to improve the Company's financial performance in the future, the Company plans to perform the Proposed Acquisition.*
- *With the Proposed Acquisition, the Company has the potential to post earnings on BSL's revenue through UNSOCO and DSU in the future which is expected to contribute positively to the consolidated financial statements of the Company, whereby after the Proposed Acquisition becomes effective, the Company will have indirect shares participation in BSL through UNSOCO and DSU with the effective ownership of 100.00%.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Risiko Rencana Akuisisi adalah sebagai berikut:

- Perseroan mungkin akan kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan dana tersebut untuk investasi lain yang mungkin memiliki tingkat balikan yang lebih menguntungkan dibandingkan Rencana Akuisisi.

The risks of the Proposed Acquisition are as follows:

- *The Company may lose its opportunity to utilize such fund in other investment which might have a higher rate of return compared to the Proposed Acquisition.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II. Analisa Kualitatif dan Kuantitatif atas Rencana Akuisisi

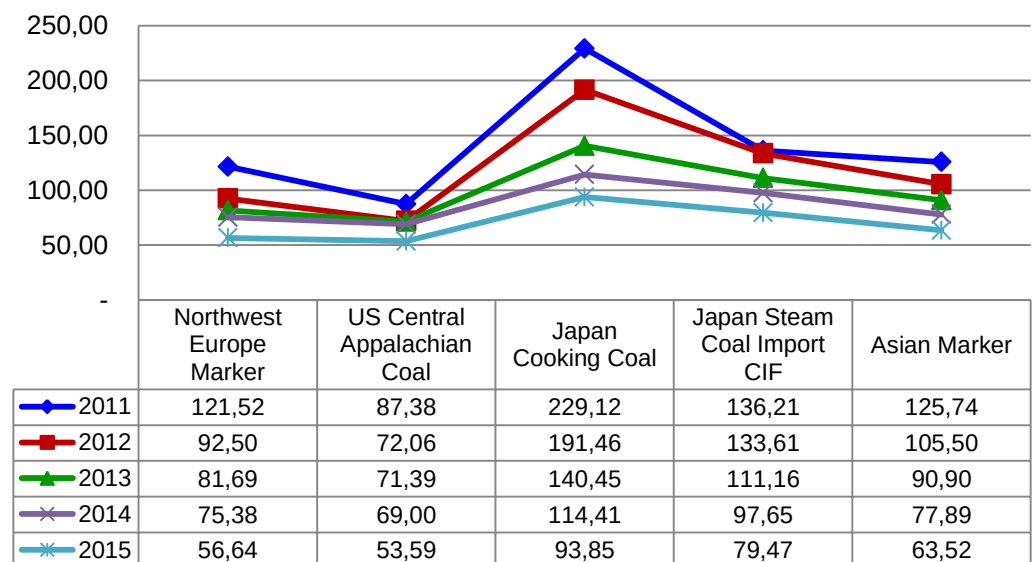
II.A. Analisa Kualitatif atas Rencana Akuisisi

II.A.1. Analisa Industri Batubara

II.A.1.a. Analisa Industri Batubara Dunia

Batubara merupakan salah satu sumber energi terbesar di dunia saat ini selain sumber energi dan mineral lainnya, seperti minyak bumi, gas alam, emas, perak dan berbagai jenis logam lainnya. Selain itu, batubara juga merupakan jenis komoditas dunia yang paling banyak diminati dalam perdagangan global. Pada saat ini, batubara memiliki banyak fungsi selain sebagai barang komoditas. Batubara pada masa kini banyak digunakan sebagai sumber energi untuk pembangkit tenaga listrik, khususnya pembangkit listrik tenaga uap. Beberapa negara maju dan negara berkembang di dunia pada saat ini sedang berupaya mengembangkan sumber tenaga listrik tenaga uap yang menggunakan batubara sebagai sumber bahan bakarnya.

Harga Batubara Dunia (Dalam USD per Ton)



Sumber: BP Statistical Review of Energy 2016

Global Coal Prices (In USD per Tonnes)

Coal is one of the largest sources of energy in the world today as well as other energy and mineral resources, such as petroleum, natural gas, gold, silver and various other metals. In addition, coal is also a type of world commodity most in demand in global trade. At present, coal has many functions other than as commodity goods. Coal today is widely used as a source of energy for power generation, especially steam power plants. Several developed and developing countries in the world are currently working to develop a steam power source that uses coal as a fuel source.

Source: BP Statistical Review of Energy 2016



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Berdasarkan laporan yang dibuat oleh British Petroleum (BP) yang berjudul *BP Statistical Review*, harga batubara yang paling tinggi pada tahun 2011 adalah harga batubara jenis *Japan Cooking Coal* yang mencapai USD 229,12 per ton. Selanjutnya, pada tahun 2012, harga batubara jenis *Japan Cooking Coal* mengalami penurunan sebesar USD 37,66 per ton atau setara dengan 16,44% dibandingkan dengan tahun 2011. Sementara itu, jenis batubara yang mengalami penurunan harga paling rendah pada tahun 2012 adalah jenis batubara *Japan Steam Coal Import CIF*, dimana jenis batubara tersebut mengalami penurunan sebesar USD 2,60 per ton atau setara dengan 1,91% dibandingkan dengan tahun 2011.

Selanjutnya, pada tahun 2013, harga batubara jenis *Japan Cooking Coal* kembali mengalami penurunan sebesar USD 51,01 per ton atau setara dengan 26,64% dari sebelumnya sebesar USD 191,46 per ton menjadi sebesar USD 140,45 per ton pada tahun 2013. Pada tahun 2013, jenis batubara yang mengalami penurunan harga paling rendah adalah jenis batubara *US Central Appalachian Coal*, yaitu turun sebesar USD 0,67 per ton atau setara dengan 0,93% dari sebelumnya sebesar USD 72,06 per ton pada tahun 2012 menjadi sebesar USD 71,39 per ton.

Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, jenis batubara *Northwest Europe Marker*, *US Central Appalachian Coal*, *Japan Cooking Coal*, *Japan Steam Coal Import CIF* dan *Asian Marker* terus mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2015, seluruh jenis batubara tersebut mengalami rata-rata penurunan harga sebesar USD 17,45 per ton atau setara dengan 20,45% dibandingkan dengan tahun 2014. Penurunan harga yang paling tinggi terjadi pada jenis batubara *Japan Cooking Coal* dan *Northwest Europe Marker* masing-masing mengalami penurunan sebesar USD 20,56 per ton dan USD 18,74 per ton.

Jika dilihat secara keseluruhan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, harga batubara dari lima jenis batubara tersebut cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Kinerja industri batubara di tahun 2016 ini diharapkan akan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2015. Namun industri batu bara masih menghadapi beberapa tantangan di tahun 2016.

Based on a report by the British Petroleum (BP) entitled BP Statistical Review, the highest coal price in 2011 was the price of Japan Cooking Coal which reached USD 229.12 per ton. Furthermore, in 2012, the price of Japan Cooking Coal has decreased by USD 37.66 per ton or equivalent to 16.44% compared to 2011. Meanwhile, the type of coal that suffer the lowest price decline in 2012 is the type of Japan Steam Coal Import CIF, where that type of coal has decreased by USD 2.60 per ton or equivalent to 1.91% compared to 2011.

Furthermore, in 2013, the price of Japan Cooking Coal declined again by USD 51.01 per ton or equivalent to 26.64% from USD 191.46 per ton to USD 140.45 per ton in 2013. In 2013, the lowest price of coal was the US Central Appalachian Coal, which decreased by USD 0.67 per ton or equivalent to 0.93% from USD 72.06 per ton in 2012 to USD 71.39 per ton.

From 2014 to 2015, Northwest Europe Marker, US Central Appalachian Coal, Japan Cooking Coal, Japan Steam Coal Import CIF and Asian Marker continue to suffer significant decline. In 2015, all types of coal suffer an average price reduction of USD 17.45 per ton or equivalent to 20.45% compared to 2014. The highest price drop occurred in the type of coal Japan Cooking Coal and Northwest Europe Marker decreased by USD 20.56 per ton and USD 18.74 per ton, respectively.

If viewed as a whole from 2011 to 2015, the coal price of that five types of coal tends to decrease every year. The performance of the coal industry in 2016 is expected to be better than in 2014 and 2015. But the coal industry still faces some challenges in 2016.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

(Dalam jutaan Ton)	(In million Tonnes)				
Keterangan	2012	2013	2014	2015	Descriptions
Dunia	3.930,20	3.986,50	3.988,90	3.830,10	World
Amerika Serikat	517,80	500,90	508,00	455,20	United States
Kolombia	58,00	55,60	57,60	55,60	Colombia
Rusia	168,30	173,10	176,60	184,50	Russia
Afrika Selatan	146,60	145,40	148,20	142,90	South Africa
Australia	250,40	268,20	287,30	275,00	Australia
Tiongkok	1.873,50	1.894,60	1.864,20	1.827,00	China
India	255,00	255,70	271,00	283,90	India
Indonesia	237,30	276,20	281,70	241,10	Indonesia

Sumber: BP Statistical Review of World Energy 2016

Source: BP Statistical Review of World Energy 2016

Selanjutnya, melalui *BP Statistical Review of World Energy 2016*, BP juga melaporkan bahwa jumlah produksi batubara dunia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012, jumlah produksi batubara dunia mencapai 3.930,20 juta ton, dimana Tiongkok dan Amerika Serikat memberikan kontribusi atas produksi batubara masing-masing sebesar 1.873,50 juta ton dan 517,80 juta ton. Pada tahun 2013, jumlah produksi batubara dunia mengalami kenaikan sebesar 56,30 juta ton atau setara dengan 1,43% dibandingkan dengan jumlah produksi batubara pada tahun 2012. Namun demikian, jumlah produksi batubara Amerika Serikat pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 16,90 juta ton atau setara dengan 3,26% dibandingkan dengan jumlah produksi pada tahun 2012.

Sementara itu, pada tahun 2014, jumlah produksi batubara dunia kembali mengalami kenaikan sebesar 2,40 juta ton atau setara dengan 0,06% dibandingkan dengan jumlah produksi pada tahun 2013. Pada tahun 2014, jumlah produksi batubara Tiongkok mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan jumlah produksi pada tahun 2013, yaitu turun sebesar 30,40 juta ton atau setara dengan 1,60%. Selanjutnya, pada tahun 2015, jumlah produksi batubara dunia mengalami penurunan sebesar 158,80 juta ton atau setara dengan 3,98% dibandingkan dengan jumlah produksi pada tahun 2014. Hal ini terutama dipicu oleh menurunnya jumlah produksi batubara di beberapa negara penghasil batubara utama di dunia, seperti Amerika Serikat, Kolombia, Afrika Selatan, Australia, Tiongkok dan Indonesia.

Furthermore, through *BP Statistical Review of World Energy 2016*, BP also reported that global coal production from 2012 until 2015 continues to fluctuate. In 2012, total global coal production reached 3,930.20 million tonnes, with China and the United States contributing 1,873.50 million tonnes of coal and 517.80 million tonnes, respectively. In 2013, global coal production has increased by 56.30 million tonnes or equivalent to 1.43% compared to total coal production in 2012. However, the United States coal production in 2013 decreased by 16.90 million tonnes or equivalent to 3.26% compared to the amount of production in 2012.

Meanwhile, in 2014, global coal production in 2014 increased again by 2.40 million tonnes or equivalent to 0.06% compared with the amount of production in 2013. In 2014, the amount of coal production in China decreased significantly compared to total production in 2013, which decreased by 30.40 million tonnes or equivalent to 1.60%. Furthermore, in 2015, global total coal production has decreased by 158.80 million tonnes or equivalent to 3.98% compared to the total production in 2014. This is mainly triggered by the declining number of coal production in some major coal producing countries in the world, such as the United States, Colombia, South Africa, Australia, China and Indonesia.

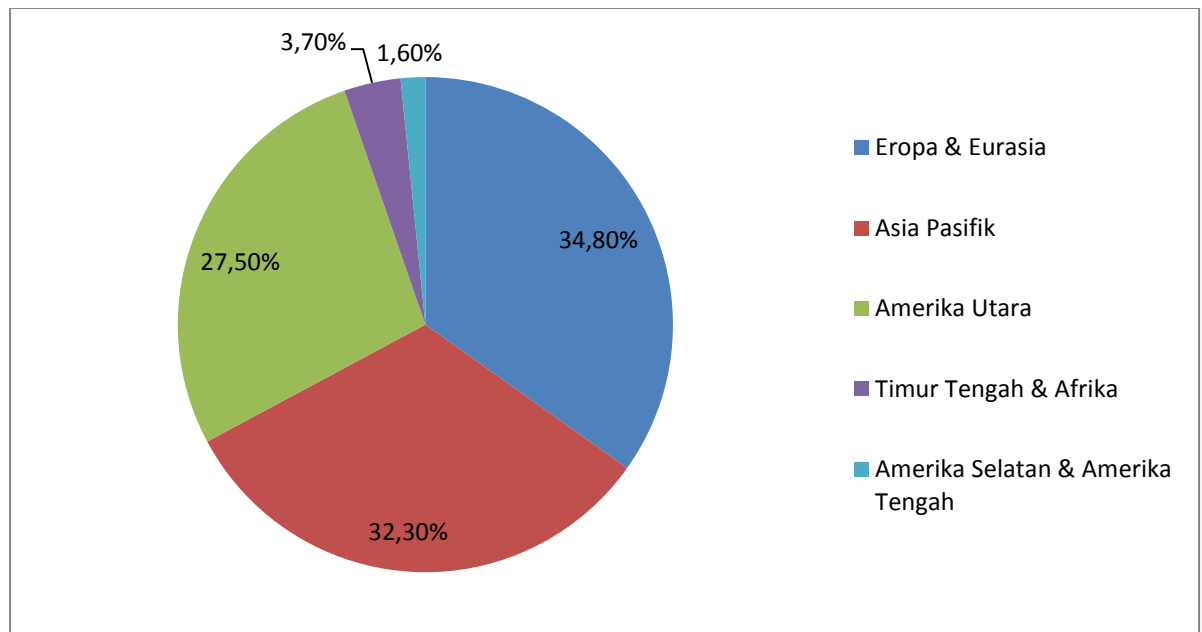


This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Permintaan batubara yang cenderung mengalami penurunan yang disertai dengan penurunan produksi batubara menyebabkan turunnya harga batubara dunia, dimana harga batubara dunia dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, harga batubara mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan harga batubara pada beberapa tahun sebelumnya.

Selain itu, beberapa negara di benua Eropa serta Amerika Serikat telah menekan pemanfaatan energi berbasis fosil. Hal ini sudah terlihat dari adanya penutupan beberapa pembangkit listrik berbasis batubara di beberapa negara di benua Eropa dan Amerika Serikat. Kesadaran masyarakat global untuk mengurangi emisi karbon akan berpengaruh pada permintaan batu bara di masa mendatang. Dalam pertemuan *Conference of Parties* yang diselenggarakan di Paris pada akhir tahun 2015 mendorong negara-negara peserta untuk mengurangi suhu global di bawah 2° C. Salah satu caranya adalah dengan menekan konsumsi energi berbasis fosil yaitu energi yang dihasilkan dari batu bara.

Distribusi Cadangan Batubara Dunia Tahun 2015



Sumber: BP Statistical Review of World Energy 2016

Source: BP Statistical Review of World Energy 2016

Demand for coal which tends to decline along with the decline in coal production causes the decline in world coal prices, where global coal prices in recent years continue to fluctuate. In 2015, coal prices declined significantly compared to coal prices in previous years.

In addition, several countries in continental Europe and the United States have suppressed the use of fossil-based energy. This is evident from the closure of several coal-based power plants in several countries in continental Europe and the United States. Global public awareness to reduce carbon emissions will affect future demand for coal. In the Conference of Parties meeting held in Paris at the end of 2015 encourage participating countries to reduce global temperatures below 2° C. One way is to suppress the consumption of fossil-based energy that is energy generated from coal.

The Distribution of Global Coal Reserve In 2015



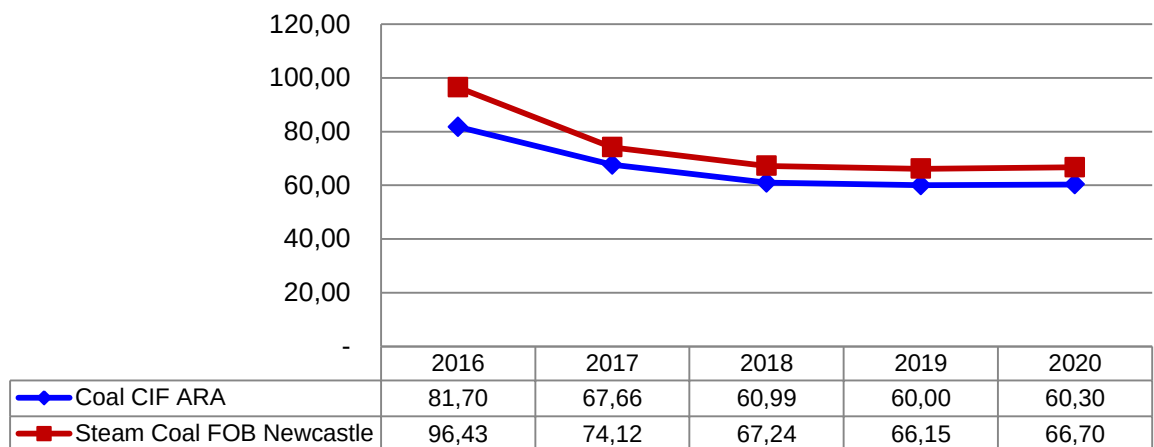
This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Selanjutnya, berdasarkan *BP Statistical of World Energy 2016*, jumlah cadangan batubara terbesar berada di kawasan Eropa dan Eurasia yang mencapai 34,80% dari total jumlah cadangan batubara dunia. Selanjutnya, kawasan dengan jumlah cadangan batubara terbesar kedua adalah kawasan Asia Pasifik yang mencapai 32,30%. Kawasan dengan jumlah cadangan batubara terbesar ketiga di dunia adalah kawasan Amerika Utara dengan jumlah cadangan batubara yang mencapai 27,50% dari total jumlah cadangan batubara dunia.

Furthermore, based on BP Statistical of World Energy 2016, the largest amount of coal reserves in Europe and Eurasia reach 34.80% of the total global coal reserves. Furthermore, the region with the second largest coal reserves is the Asia Pacific region which reached 32.30%. The region with the third largest coal reserve in the world is North America with a reserve of coal reserves of 27.50% of the global total coal reserves.

**Proyeksi Harga Batubara Dunia
(dalam USD per Ton)**

**Global Coal Prices Projection
(in USD per Tonnes)**



Sumber: Bloomberg

Source: Bloomberg



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bloomberg, proyeksi harga batubara jenis *Coal CIF ARA* dan *Steam Coal FOB Newcastle* pada akhir tahun 2016 diperkirakan masing-masing sebesar USD 81,70 per ton dan USD 96,43 per ton. Selanjutnya, pada tahun 2017, harga batubara jenis *Coal CIF ARA* dan *Steam Coal FOB Newcastle* diperkirakan akan mengalami penurunan masing-masing sebesar USD 14,04 per ton dan USD 22,31 per ton atau masing-masing setara dengan 17,18% dan 23,14% dibandingkan dengan harga batubara pada tahun 2016. Selanjutnya, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 harga batubara jenis *Coal CIF ARA* dan *Steam Coal FOB Newcastle* cenderung mengalami penurunan. Harga batubara jenis *Coal CIF ARA* dan *Steam Coal FOB Newcastle* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rata-rata mengalami penurunan sebesar USD 2,45 per ton dan USD 2,47 per ton atau setara dengan 3,66% dan 3,36%.

Bsed on data obtained from Bloomberg, the coal price projection of Coal CIF ARA and Steam Coal FOB Newcastle at the end of 2016 is estimated at USD 81.70 per ton and USD 96.43 per ton, respectively. Furthermore, in 2017, Coal CIF ARA and Steam Coal FOB Newcastle prices are expected to decrease by USD 14.04 per ton and USD 22.31 per ton, respectively or equivalent to 17.18% and 23.14% compared to the price of coal in 2016. Furthermore, in 2018 to 2020 the prices of Coal CIF ARA and Steam Coal FOB Newcastle tend to decrease. The average prices of Coal CIF ARA and Steam Coal FOB Newcastle from 2018 to 2020 decreased by USD 2.45 per ton and USD 2.47 per ton equivalent to 3.66% and 3.36%.

(Dalam jutaan Ton)						(In million Tonnes)
Keterangan	2020	2025	2030	2035	2040	Descriptions
Dunia	9.483	9.750	9.825	9.980	10.176	World
OECD						OECD
Amerika Serikat	1.044	1.060	1.048	1.045	1.020	United States
Kanada	67	70	60	63	61	Canada
Meksiko	14	13	13	14	15	Mexico
Eropa	647	663	650	642	641	Europe
Korea Selatan	2	2	2	2	1	South Korea
Australia	567	589	592	591	613	Australia
Non-OECD						Non-OECD
Rusia	435	444	459	465	452	Russia
Tiongkok	4.621	4.706	4.670	4.598	4.494	China
India	841	921	1.014	1.185	1.408	India
Afrika	330	353	366	381	413	Africa
Brasil	6	6	7	7	8	Brazil

Sumber: U.S. Energy Information Administration - *International Energy Outlook 2016*

Source: U.S. Energy Information Administration - *International Energy Outlook 2016*

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh U.S. Energy Information Administration yang berjudul *International Energy Outlook 2016*, pada tahun 2020, produksi batubara dunia diperkirakan mencapai 9.483 juta ton. Di negara yang tergabung dalam Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) negara dengan produksi batubara terbanyak adalah Amerika Serikat dengan jumlah produksi diperkirakan sebesar 1.044 juta ton batubara atau setara dengan 11,01% dari total produksi batubara dunia tahun 2020. Selanjutnya, produksi batubara paling besar untuk kawasan non-OECD pada tahun 2020 dihasilkan oleh Tiongkok dengan jumlah produksi yang diperkirakan sebesar 4.621 juta ton atau setara dengan 48,73% dari total proyeksi produksi batubara dunia tahun 2020.

Based on a report released by the U.S. Energy Information Administration entitled International Energy Outlook 2016, in 2020, global coal production is estimated at 9,483 million tonnes. In the countries of the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) countries with the largest coal production is the United States with an estimated production amounted to 1,044 million tonnes of coal equivalent to 11.01% of total world coal production in 2020. Furthermore, the largest coal production for non-OECD areas in 2020 is produced by China with an estimated production of 4,621 million tonnes or 48.73% of the total projection of world coal production by 2020.



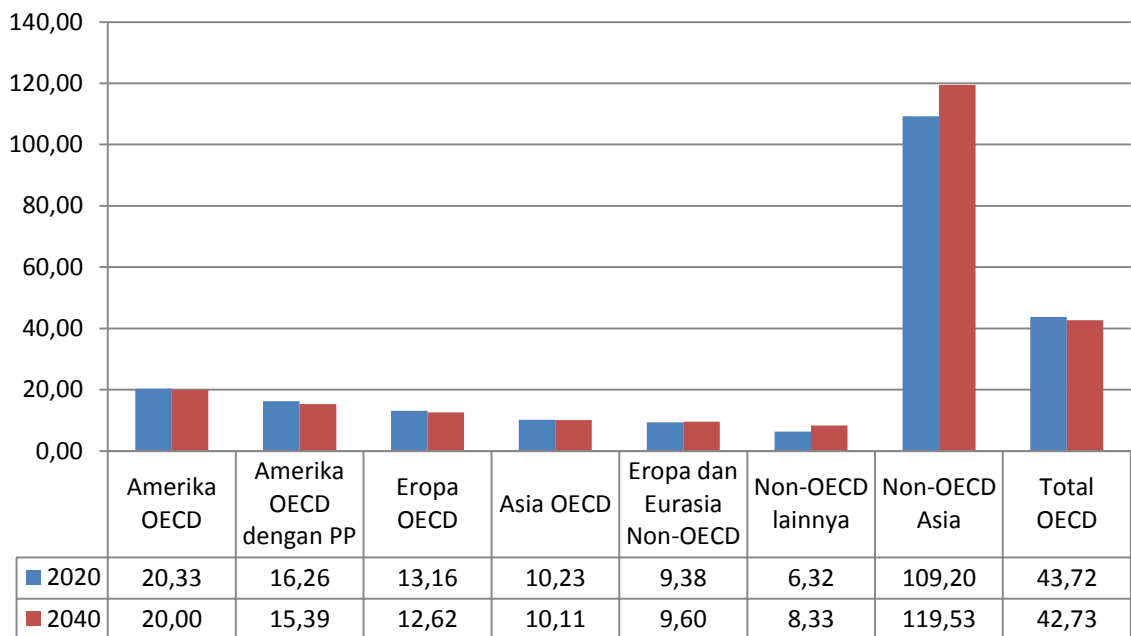
This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Sampai dengan tahun 2040, jumlah produksi batubara dunia diperkirakan akan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2040, jumlah produksi batubara dunia diperkirakan akan mencapai 10.176 juta ton. Sementara itu, jumlah produksi batubara Tiongkok, India dan Amerika Serikat pada tahun 2040 diperkirakan masing-masing mencapai 4.494 juta ton, 1.408 juta ton dan 1.020 juta ton.

Until 2040, the global coal production is expected to increase every year. In 2040, global coal production is expected to reach 10,176 million tonnes. Meanwhile, the coal production in China, India and Unnnited States in 2040 are estimated to reach 4,494 million tonnes, 1,408 million tonnes and 1,020 million tonnes, respectively.

**Proyeksi Konsumsi Batubara Dunia
(dalam kuadriliun British Thermal Unit/Btu)**

**Global Coal Consumption Projection
(in quadrilion British Thermal Unnnit/BTU)**



Sumber: U.S. Energy Information Administration - International Energy Outlook 2016

Source: U.S. Energy Information Administration - International Energy Outlook 2016

Berdasarkan *International Energy Outlook 2016*, pada tahun 2020, Amerika Serikat merupakan konsumen batubara terbesar di antara negara OECD lainnya. Jumlah konsumsi batubara Amerika Serikat pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 20,33 kuadriliun *British Thermal Unit* (Btu) atau setara dengan 46,51% dari total konsumsi negara OECD di tahun 2020. Selanjutnya, untuk kawasan OECD Eropa dan OECD Asia, jumlah konsumsi batubara di kawasan tersebut masing-masing diperkirakan sebesar 13,16 kuadriliun Btu dan 10,23 kuadriliun Btu atau setara dengan 30,09% dan 23,41% dari total konsumsi batubara negara-negara OECD.

Based on International Energy Outlook 2016, in 2020, the United States is the largest coal consumer among the other OECD countries. The amount of United States coal consumption in 2020 is estimated at 20.33 quadrillion British Thermal Unit (Btu) or equivalent to 46.51% of the total consumption of OECD countries in 2020. Furthermore, for the OECD region of Europe and OECD Asia, the amount of coal consumption inn each area is estimated at 13.16 quadrillion Btu and 10.23 quadrillion Btu or equivalent to 30.09% and 23.41% of the total coal consumption of OECD countries.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Dengan semakin meningkatnya jumlah produksi dan konsumsi batubara sampai dengan tahun 2040, maka kelangsungan industri batubara dapat dipastikan memiliki prospek yang positif. Selain itu, dengan semakin banyaknya industri yang menggunakan batubara sebagai sumber energi, maka jumlah perdagangan batubara sebagai komoditas perdagangan global akan terus meningkat setiap tahunnya.

With the increasing number of coal production and consumption up to 2040, the continuity of the coal industry can certainly have a positive outlook. In addition, as more and more industries use coal as an energy source, the amount of coal trading as a global commodity trade will continue to increase every year.

II.A.1.b. Analisa Industri Batubara Indonesia

II.A.1.b. Indonesian Coal Industry Analysis

Sub-sektor pertambangan batubara pada pendapatan domestik bruto (PDB) nasional mengalami penurunan pada tahun 2015 sebagai akibat dari menurunnya harga batubara dan jumlah produksi. Pada tahun 2015 pertumbuhan sub-sektor pertambangan batubara dan lignit mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan harga rata-rata batubara sebesar 16,90% pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 serta penurunan jumlah produksi batubara sebesar 392 juta ton atau setara dengan 14,40% pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 458 juta ton.

The coal mining sub-sector of national gross domestic product (GDP) has decreased in 2015 as a result of declining coal prices and production quantities. In 2015, the growth of the coal and lignite mining sub-sectors decreased due to the decrease of the average price of coal by 16.90% in 2015 compared to 2014 and the decrease of coal production amounted to 392 million tonnes or equivalent to 14.40% in 2015 compared to 2014 which reached 458 million tonnes.

Selanjutnya, volume ekspor batu bara Indonesia pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 8,20% *year-on-year* (yoy) akibat permintaan yang mengalami penurunan di negara tujuan ekspor utama yaitu India, Tiongkok, Jepang dan Korea Selatan. Selain itu, batubara Indonesia kalah bersaing dengan batubara dari Australia dengan alasan kandungan kalori dalam batubara Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan batubara Australia. Disamping itu, Tiongkok mulai selektif dalam mengimpor batubara, hanya batubara dengan kualitas baik yang boleh diimpor dengan alasan lingkungan.

Furthermore, Indonesia's coal export volume in 2015 decreased by 8.20% year-on-year (yoy) due to declining demand in major export destinations of India, China, Japan and South Korea. In addition, Indonesia's coal is less competitive than coal from Australia on the grounds that calorie content in Indonesia coal is lower than that of Australian coal. In addition, China began to be selective in importing coal, only good quality coal that can be imported for environmental reasons.

Selanjutnya, berdasarkan laporan yang berjudul *BP Statistical Review of World Energy 2016*, jumlah cadangan batubara di Indonesia pada tahun 2015 adalah sebesar 28.017 juta ton. Sementara itu, jumlah produksi batubara Indonesia pada tahun 2015 adalah sebesar 241 juta ton atau mengalami penurunan sebesar 14,41% dibandingkan dengan jumlah produksi batubara pada tahun 2014. Selanjutnya, jumlah konsumsi batubara di Indonesia pada tahun 2015 meningkat sebesar 80 juta ton atau setara dengan 15,00% dibandingkan dengan jumlah konsumsi pada tahun 2014.

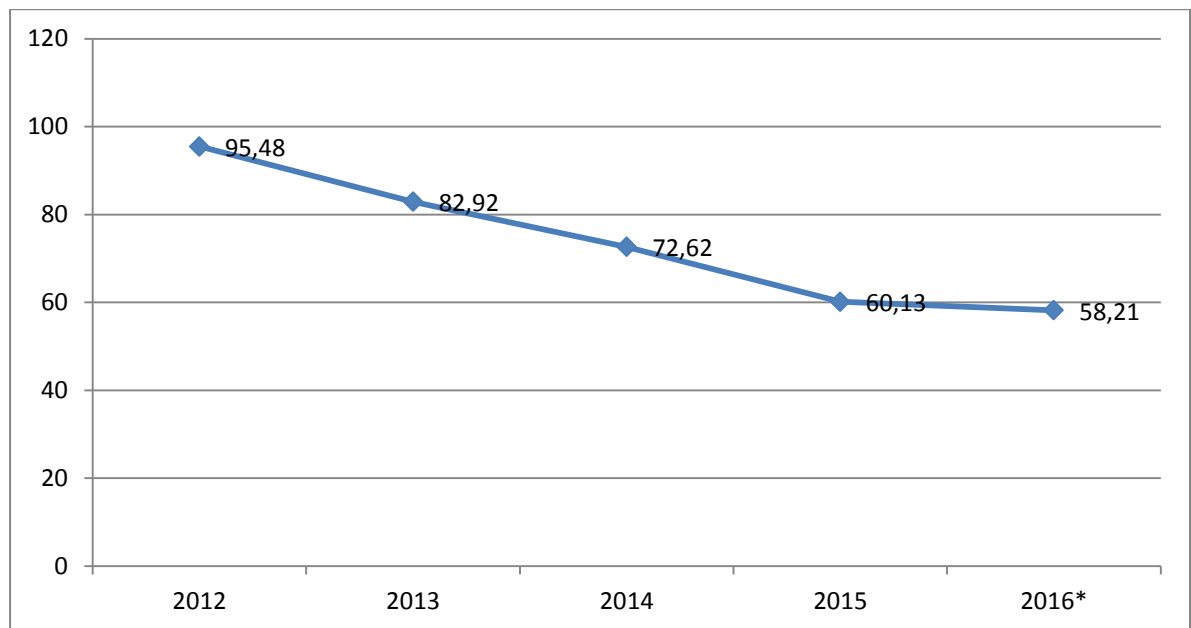
Furthermore, based on a report entitled BP Statistical Review of World Energy 2016, the amount of coal reserves in Indonesia in 2015 amounted to 28,017 million tonnes. Meanwhile, Indonesia's coal production in 2015 amounted to 241 million tonnes or decreased by 14.41% compared to total coal production in 2014. Furthermore, the amount of Indonesia's coal consumption in 2015 increased by 80 million tonnes or equivalent to 15.00% compared to the amount of consumption in 2014.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Rata-rata Harga Batubara Acuan di Indonesia
(dalam USD per Ton)

Average Reference Coal Price in Indonesia
(in USD per Ton)



Sumber: Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia

* sampai dengan bulan November 2016

Source: Indonesian Coal Mining Association

* until November 2016

Berdasarkan data yang dibuat oleh Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), rata-rata harga batubara acuan (HBA) pada tahun 2012 adalah sebesar USD 95,48 per ton. Pada tahun 2013, rata-rata HBA kembali mengalami penurunan menjadi sebesar USD 82,92 per ton. Selanjutnya, pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, rata-rata HBA terus mengalami penurunan, masing-masing menjadi sebesar USD 72,62 per ton pada tahun 2014 dan USD 60,13 per ton pada tahun 2015. Pada tahun 2016, rata-rata HBA sampai dengan bulan November 2016 mencapai USD 58,21 per ton. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan sebesar USD 1,92 per ton atau setara dengan 3,19% dibandingkan dengan rata-rata HBA pada tahun 2015.

Based on data made by the Indonesian Coal Mining Association (APBI), the average price of reference coal (HBA) in 2012 is USD 95.48 per ton. In 2013, the HBA average decreased to USD 82.92 per ton. Furthermore, in 2014 until 2015, the HBA average continues to decline, each to USD 72.62 per ton in 2014 and USD 60.13 per ton in 2015. In 2016, the average HBA until November 2016 reached USD 58.21 per ton. This amount decreased compared to USD 1.92 per ton or equivalent to 3.19% compared to the average HBA in 2015.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Menurut APBI, Indonesia berpotensi mengalami krisis batubara pada periode 2035 yang diperkirakan karena habisnya cadangan batubara di Indonesia. Hal itu mengakibatkan Indonesia harus melakukan impor batubara dari negara tetangga, khususnya Australia.

Selanjutnya, APBI mengungkapkan bahwa cadangan batubara Indonesia pada tahun 2016 diperkirakan mencapai 8 miliar ton, sementara untuk konsumsi batubara domestik diperkirakan sebesar 170 juta ton batubara setiap tahun. Indonesia memiliki cadangan batubara sebesar 30 miliar ton sampai dengan 40 miliar ton yang tersimpan di perut bumi yang dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang. Namun demikian, batubara yang dapat dikeruk pada saat ini hanya sebesar 8 miliar ton saja.

Dengan perkiraan kondisi tersebut, Indonesia dapat berpotensi menjadi negara pengimpor batubara dari Australia disebabkan karena adanya risiko kehabisan cadangan batubara. Namun demikian, dengan adanya beberapa investor baru baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang akan menanamkan modalnya dalam industri batubara di Indonesia, maka hal ini diharapkan dapat memberikan peluang terhadap penemuan sumber cadangan batubara yang baru sehingga hal ini dapat memberikan prospek yang positif bagi kelangsungan industri batubara di Indonesia untuk jangka waktu yang sangat lama. Selain itu, kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan oleh Pemerintah dalam beberapa tahun yang akan datang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kelangsungan usaha para pelaku industri pertambangan batubara.

II.B. Analisa Kuantitatif atas Rencana Akuisisi

II.B.1. Analisa atas Kinerja Historis Perseroan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diaudit oleh KAP PSS masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh KAP PSSu dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

According to APBI, Indonesia has the potential to sustain a coal crisis in the period of 2035 which is estimated due to the depletion of coal reserves in Indonesia. It causes Indonesia to import coal from near countries, especially Australia.

Furthermore, APBI revealed that Indonesia's coal reserves in 2016 is estimated to reach 8 billion tonnes, while for domestic coal consumption is estimated at 170 million tonnes of coal each year. Indonesia has coal reserves of 30 billion tonnes up to 40 billion tonnes stored in the earth that can meet long-term needs. However, coal that can be dredged at present is only 8 billion tonnes.

With that prediction, Indonesia could potentially become a coal importing country from Australia due to the risk of running out of coal reserves. However, with some new investors both domestically and abroad who will invest in the coal industry in Indonesia, it is expected to provide opportunities for the discovery of new sources of coal reserves so that this can provide a positive prospect for sustainability of coal industry in Indonesia for a very long period of time. In addition, the policies that will be implemented by the Government in the next few years are expected to contribute positively to the business continuity of coal mining industry players.

II.B. Quantitative Analysis of the Proposed Acquisition

II.B.1. Analysis of Historical Performance of the Company

The Company's consolidated financial statements for the years ended 31 December 2016 and 2015 were audited by KAP PSS with unqualified opinion. The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 were audited by KAP PSSu with unqualified opinion.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan adalah sebagai berikut:

The summary of key financial data of the Company are as follows:

II.B.1.a. Laporan Posisi Keuangan

II.B.1.a. Statements of Financial Position

(Dalam ribuan USD)				(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/16	31/12/15	31/12/14	Descriptions
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	57.769	43.422	63.218	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	-	-	-	Trade receivable - net
Pihak berelasi	7.383	28.763	4.785	Related Parties
Pihak ketiga	36.923	28.023	34.898	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	33.715	32.790	1.335	Other receivables - third parties
Persediaan	8.548	16.182	9.837	Inventories
Pajak dibayar di muka	150	36	48	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	-	-	-	Prepaid expenses
dan aset lancar lainnya	58.924	46.521	27.181	and other current assets
Jumlah Aset Lancar	203.412	195.737	141.302	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	84	482	-	Related Parties
Pihak ketiga	175	229	878	Third parties
Aset pajak tangguhan	7.493	8.348	5.705	Deferred tax assets
Investasi saham	14	14	14	Investment in share of stocks
Aset tetap - neto	50.350	52.972	54.951	Property and equipment - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	407	-	-	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - neto	83.716	63.524	87.006	Mine properties - net
Goodwill	7.855	695	701	Goodwill
Dana yang dibatasi pencairannya	639	299	1.425	Restricted funds
Aset tidak lancar lain-lain	23.526	47.369	23.658	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	174.258	173.930	174.337	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	377.670	369.667	315.639	TOTAL ASSETS



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

(Dalam ribuan USD)				(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/16	31/12/15	31/12/14	Descriptions
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.320	3.370	5.019	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.513	15.126	5.219	Related Parties
Pihak ketiga	33.245	39.199	44.760	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	9	66	366	Related Parties
Pihak ketiga	224	5.480	-	Third parties
Utang pajak	9.433	1.416	1.866	Taxes payable
Beban akrual	7.000	4.291	6.622	Accrued expense
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	200	200	200	third parties
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	950	900	-	Current portion of long term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	53.894	70.048	64.053	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja - neto	2.049	1.785	1.917	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	7.631	480	505	Deferred tax liability
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	47.388	48.338	-	Long-term bank loan net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1.789	1.504	1.106	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	58.857	52.107	3.529	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	112.751	122.156	67.582	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	65.066	65.066	65.066	Share capital
Tambahan modal disetor	229.019	229.019	229.019	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.229	1.226	1.372	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba	44.531	26.144	27.156	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	(75.760)	(74.549)	(75.272)	Other comprehensive loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	264.085	246.906	247.341	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	833	606	716	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	264.919	247.512	248.058	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	377.670	369.667	315.639	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

II.B.1.b. Aset

Jumlah aset Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar USD 377,67 juta, USD 369,67 juta dan USD 315,64 juta.

II.B.1.b. Assets

The Company's total assets as of 31 December 2016, 2015 and 2014 were USD 377.67 million, USD 369.67 million and USD 315.64 million, respectively.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 8,00 juta atau setara dengan 2,16% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset pertambangan – neto dan kas dan setara kas masing-masing sebesar USD 20,19 juta dan USD 14,35 juta, yang disertai dengan penurunan aset tidak lancar lain-lain dan aset tetap – neto masing-masing sebesar USD 23,84 juta dan USD 2,62 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 54,03 juta atau setara dengan 17,12% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain – pihak ketiga dan piutang usaha – neto – pihak berelasi masing-masing sebesar USD 31,46 juta dan USD 23,98 juta.

II.B.1.c. Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar USD 112,75 juta, USD 122,16 juta dan USD 67,58 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar USD 9,40 juta atau setara dengan 7,70% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha – pihak berelasi, utang usaha – pihak ketiga dan utang lain-lain – pihak ketiga masing-masing sebesar USD 13,61 juta, USD 5,95 juta dan USD 5,26 juta, yang disertai dengan kenaikan utang pajak, liabilitas pajak tangguhan dan beban akrual masing-masing sebesar USD 8,02 juta, USD 7,15 juta dan USD 2,71 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 54,57 juta atau setara dengan 80,75% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank dan utang usaha – pihak berelasi masing-masing sebesar USD 49,24 juta dan USD 9,91 juta, yang disertai dengan penurunan utang usaha – pihak ketiga sebesar USD 5,56 juta.

The Company's total assets as of 31 December 2016 increased by USD 8.00 million or equivalent to 2.16% compared to total assets as of 31 December 2015. This increase was primarily due to the increase in mine properties – net and cash and cash equivalent amounting USD 20.19 million and USD 14.35 million, respectively, followed by the decrease in other non-current assets and property and equipment – net amounting USD 23.84 million and USD 2.62 million, respectively.

The Company's total assets as of 31 December 2015 increased by USD 54.03 million or equivalent to 17.12% compared to total assets as of 31 December 2014. This increase was primarily due to the increase in other receivables – third parties and trade receivable – net – related parties amounting USD 31.46 million and USD 23.98 million, respectively.

II.B.1.c. Liabilities

The Company's total liabilities as of 31 December 2016, 2015 and 2014 were USD 112.75 million, USD 122.16 million and USD 67.58 million, respectively.

The Company's total liabilities as of 31 December 2016 decreased by USD 9.40 million or equivalent to 7.70% compared to total liabilities as of 31 December 2015. This decrease was primarily due to the decrease in trade payables – related parties, trade payables – third parties and other payables – third parties amounting USD 13.61 million, USD 5.95 million and USD 5.26 million, respectively, followed by the increase in taxes payable, deferred tax liability and accrued expense amounting USD 8.02 million, USD 7.15 million and USD 2.71 million, respectively.

The Company's total liabilities as of 31 December 2015 increased by USD 54.57 million or equivalent to 80.75% compared to total liabilities as of 31 December 2014. This increase was primarily due to the increase in bank loan and trade payables – related parties amounting USD 49.24 million and USD 9.91 million, respectively, followed by the decrease in trade payables amounting USD 5.56 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.B.1.d. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 264,92 juta, USD 247,51 juta dan USD 248,06 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 17,41 juta atau setara dengan 7,03% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba dan rugi komprehensif lain masing-masing sebesar USD 18,39 juta dan USD 1,21 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar USD 0,55 juta atau setara dengan 0,22% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba, rugi komprehensif lain dan selisih transaksi dengan pihak non-pengendali masing-masing sebesar USD 1,01 juta, USD 0,72 juta dan USD 0,15 juta.

II.B.1.d. Equity

The Company's total equity as of 31 December 2016, 2015 and 2014 were USD 264.92 million, USD 247.51 million and USD 248.06 million, respectively.

The Company's total equity as of 31 December 2016 increased by USD 17.41 million or equivalent to 7.03% compared to total equity as of 31 December 2015. This increase was primarily due to the increase in retained earnings and other comprehensive loss amounting USD 18.39 million and USD 1.21 million, respectively.

The Company's total equity as of 31 December 2015 decreased by USD 0.55 million or equivalent to 0.22% compared to total equity as of 31 December 2014. This decrease was primarily due to the decrease in retained earnings, other comprehensive loss and difference arising from transaction with non-controlling interests amounting USD 1.01 million, USD 0.72 million and USD 0.15 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.B.1.e. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

II.B.1.e. Statements of Comprehensive Income

(Dalam ribuan USD)				(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/16	31/12/15	31/12/14	Descriptions
Penjualan	384.340	353.186	435.954	Sales
Beban pokok penjualan	246.138	242.938	289.170	Cost of sales
Laba bruto	138.202	110.248	146.783	Gross profit
Beban penjualan	(55.332)	(66.610)	(94.675)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(31.488)	(34.177)	(37.541)	General and administrative expenses
Laba usaha	51.382	9.461	14.567	Operating profit
Beban eksplorasi	(152)	(78)	(71)	Exploration expenses
Pendapatan bunga	6.404	4.603	4.130	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	625	(4.849)	1.786	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan jasa pelabuhan	-	157	852	Port service income
Beban administrasi bank	(287)	(312)	(409)	Bank administration charges
Beban keuangan lainnya	(4.478)	(4.002)	(5.295)	Other financial charges
Beban bunga	(5.170)	(2.464)	(208)	Interest expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	942	(248)	(156)	Other income (expense)
Laba sebelum pajak penghasilan	49.265	2.268	15.195	Profit before final tax and income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(14.277)	(180)	(4.376)	Income tax benefit (expense)
Laba periode berjalan	34.988	2.089	10.819	Profit of the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(1)	0	(5)	Other comprehensive income (loss) net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	34.987	2.089	10.814	Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	34.988	2.089	10.819	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1	0	0	Non-controlling interest

II.B.1.f. Penjualan

II.B.1.f. Sales

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar USD 384,34 juta, USD 353,19 juta dan USD 435,95 juta.

The Company's sales for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014 were USD 384.34 million, USD 353.19 million and USD 435.95 million, respectively.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar USD 31,15 juta atau setara dengan 8,82% dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan batubara.

The Company's sales for the year ended 31 December 2016 increased by USD 31.15 million or equivalent to 8.82% compared to sales for the year ended 31 December 2015. This increase was primarily due to the increase in sales from coal.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar USD 82,77 juta atau setara dengan 18,99% dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan batubara.

The Company's sales for the year ended 31 December 2015 decreased by USD 82.77 million or equivalent to 18.99% compared to sales for the year ended 31 December 2014. This decrease was primarily due to the decrease in sales from coal.

II.B.1.g. Laba Periode Berjalan

Laba periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar USD 34,99 juta, USD 2,09 juta dan USD 10,82 juta.

Laba periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar USD 32,90 juta dibandingkan dengan laba periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laba periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar USD 8,73 juta atau setara dengan 80,69% dibandingkan dengan laba periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

II.B.1.g. Profit of The Year

The Company's profit of the year for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014 were USD 34.99 million, USD 2.09 million and USD 10.82 million, respectively.

The Company's profit of the year for the year ended 31 December 2016 increased by USD 32.90 million compared to profit of the year for the year ended 31 December 2015.

The Company's profit of the year for the year ended 31 December 2015 decreased by USD 8.73 million or equivalent to 80.69% compared to profit of the year for the year ended 31 December 2014.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.B.1.h. Laporan Arus Kas

II.B.1.h. Statements of Cash Flows

(Dalam ribuan USD)				(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/16	31/12/15	31/12/14	Descriptions
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	397.359	336.222	454.109	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(300.213)	(295.409)	(413.511)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(12.154)	(12.062)	(11.724)	Cash paid to employees
Pembayaran DHPB dan deadrent kepada pemerintah	(26.819)	(26.643)	(23.871)	Royalty fees and deadrent paid to Government
Penghasilan bunga	5.147	2.606	4.340	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(9.562)	(6.985)	(5.498)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan	1.197	-	3.606	Proceeds from claims for income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.931)	(5.982)	(5.379)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	50.024	(8.252)	2.073	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	32	425	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.864)	(2.473)	(3.497)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran tambang dalam pengembangan	(26)	(93)	(2.427)	Payments of mines under construction
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(1.742)	(4.298)	(1.504)	Payments of advances for land compensation
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain - pihak ketiga	7	(29.952)	168	Receipts from (payments) of other receivables - third party
Perubahan dalam aset tidak lancar lain-lain	21.429	(19.675)	(493)	Change in other non-current assets
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(325)	1.115	(643)	Change in restricted fund
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(37.000)	-	-	Payment for acquisition of subsidiaries
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(19.523)	(55.344)	(7.971)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	18.131	58.462	15.833	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(21.230)	(10.355)	(15.584)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen	(16.330)	(3.081)	-	Payments of dividends
Pelepasan kepentingan terhadap entitas anak kepada pihak non-pengendali	-	-	195	Disposal of interest in a subsidiary to non-controlling interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(19.429)	45.025	444	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.072	(18.571)	(5.454)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	3.275	(1.226)	4.598	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	43.422	63.218	64.074	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	57.769	43.422	63.218	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2014 masing-masing adalah sebesar USD 50,02 juta dan USD 2,07 juta. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD 8,25 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 50,02 juta terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 397,36 juta disertai dengan pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya, pembayaran DHPB dan *deadrent* kepada pemerintah dan pembayaran kepada karyawan masing-masing sebesar USD 300,21 juta, USD 26,82 juta dan USD 12,15 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 8,25 juta terutama berasal dari pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya sebesar USD 6,99 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 2,07 juta terutama berasal dari penghasilan bunga dan penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan masing-masing sebesar USD 4,34 juta dan USD 3,61 juta disertai dengan pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya sebesar USD 5,50 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar USD 19,52 juta, USD 55,34 juta dan USD 7,97 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 19,52 juta terutama berasal dari pembayaran untuk akuisisi entitas anak dan perolehan aset tetap masing-masing sebesar USD 37,00 juta dan USD 1,86 juta disertai dengan perubahan dalam aset tidak lancar lain-lain sebesar USD 21,43 juta.

Cash Flows From Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities of the Company for the years ended 31 December 2016 and 2014 were USD 50.02 million and USD 2.07 million, respectively. Net cash flows used in operating activities of the Company for the year ended 31 December 2015 was USD 8.25 million.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 December 2016 amounting USD 50.02 million was generated primarily from cash receipts from customers amounting USD 397.36 million, followed by cash paid to contractors, suppliers and others, royalty fees and deadrent paid to government and cash paid to employees amounting USD 300.21 million, USD 26.82 million and USD 12.15 million, respectively.

Net cash flows used in operating activities for the year ended 31 December 2015 amounting USD 8.25 million was generated primarily from payments of interest and other financial charges amounting USD 6.99 million.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 December 2014 amounting USD 2.07 million was generated primarily from interest received and proceeds from claims for income tax refund amounting USD 4.34 million and USD 3.61 million, respectively, followed by payments of interest and other financial charges amounting USD 5.50 million.

Cash Flows From Investing Activities

Net cash flows used in investing activities of the Company for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014 were USD 19.52 million, USD 55.34 million and USD 7.97 million, respectively.

Net cash flows used in investing activities for the year ended 31 December 2016 amounting USD 19.52 million was generated primarily from payment for acquisition of subsidiaries and acquisition of property and equipment amounting USD 37.00 million and USD 1.86 million, respectively, followed by change in other non-current assets amounting USD 21.43 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 55,34 juta terutama berasal dari pembayaran piutang lain-lain – pihak ketiga, perubahan dalam aset tidak lancar lain-lain dan pembayaran uang muka ganti rugi lahan masing-masing sebesar USD 29,95 juta, USD 19,68 juta dan USD 4,30 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 7,97 juta terutama berasal dari perolehan aset tetap, pembayaran tambang dalam pengembangan dan pembayaran uang muka ganti rugi lahan masing-masing sebesar USD 3,50 juta, USD 2,43 juta dan USD 1,50 juta.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 19,43 juta. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar USD 45,03 juta dan USD 0,44 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 19,43 juta terutama berasal dari pembayaran utang bank dan pembayaran dividen masing-masing sebesar USD 21,23 juta dan USD 16,33 juta, disertai dengan penerimaan utang bank sebesar USD 18,13 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 45,03 juta terutama berasal dari penerimaan utang bank sebesar USD 58,46 juta disertai dengan pembayara utang bank dan pembayaran dividen masing-masing sebesar USD 10,36 juta dan USD 3,08 juta.

Net cash flows used in investing activities for the year ended 31 December 2015 amounting USD 55.34 million was generated primarily from payments of other receivables – third party, change in other non-current assets and payments of advances for land compensation amounting USD 29.95 million, USD 19.68 million and USD 4.30 million, respectively.

Net cash flows used in investing activities for the year ended 31 December 2014 amounting USD 7.97 million was generated primarily from acquisition of property and equipment, payments of mines under construction and payments of advances for land compensation amounting USD 3.50 million, USD 2.43 million and USD 1.50 million.

Cash Flows for Financing Activities

Net cash flows used in financing activities of the Company for the year ended 31 December 2016 was USD 19.43 million. Net cash flows provided by financing activities of the Company for the years ended 31 December 2015 and 2014 were USD 45.03 million and USD 0.44 million, respectively.

Net cash flows used in financing activities for the year ended 31 December 2016 amounting USD 19.43 million was generated primarily from payments of bank loans and payments of dividend amounting USD 21.23 million and USD 16.33 million, respectively, followed by proceeds from bank loans amounting USD 18.13 million.

Net cash flows provided by financing activities for the year ended 31 December 2015 amounting USD 45.03 million was generated primarily from proceeds from bank loans amounting USD 58.46 million, followed by payments of bank loans and payments of dividends amounting USD 10.36 million and USD 3.08 million, respectively.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 0,44 juta terutama berasal dari penerimaan utang bank dan pelepasan kepentingan terhadap entitas anak kepada pihak non-pengendali masing-masing sebesar USD 15,83 juta dan USD 0,20 juta disertai dengan pembayaran utang bank sebesar USD 15,58 juta.

Net cash flows provided by financing activities for the year ended 31 December 2014 amounting USD 0.44 milion was generated primarily from proceeds from bank loans and disposal of interest in a subsidiary to non-controlling interest amounting USD 15.83 million and USD 0.20 million, respectively, followed by payments of bank loans amounting USD 15.58 million.

II.B.1.i. Rasio-rasio Keuangan

II.B.1.i. Financial Ratios

Keterangan	31/12/16	31/12/15	31/12/14	Descriptions
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Lancar	3,77	2,79	2,21	Quick
Rasio Pengelolaan Aset				Asset Management Ratios
Perputaran jumlah aset	1,02	0,96	1,38	Total assets turnover
Ekuitas terhadap jumlah aset	0,70	0,67	0,79	Equity to total assets
Rasio Solvabilitas				Solvability Ratios
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,30	0,33	0,21	Total liabilities to total assets
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas	0,43	0,49	0,27	Total liabilities to equity
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratios
Marjin laba kotor	35,96%	31,22%	33,67%	Gross profit margin
Marjin laba usaha	13,37%	2,68%	3,34%	Operating income margin
Marjin laba bersih	9,10%	0,59%	2,48%	Net income margin
Laba usaha terhadap jumlah aset	13,60%	2,56%	4,62%	Operating income to total assets
Imbal hasil aset	9,26%	0,57%	3,43%	Return on assets
Laba usaha terhadap ekuitas	19,40%	3,82%	5,87%	Operating income to equity
Imbal hasil ekuitas	13,21%	0,84%	4,36%	Return on equity

II.B.1.j. Pengelolaan Aset

II.B.1.j. Asset Management

Rasio perputaran jumlah aset mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan dari jumlah investasi Perseroan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, rasio perputaran jumlah aset masing-masing adalah 1,02; 0,96 dan 1,38.

Total assets turnover ratio reflects the Company's ability in generating revenues from the investment of the Company. Total assets turnover ratio as of 31 December 2016, 2015 and 2014 were 1,02; 0,96 and 1,38, respectively.

Rasio ekuitas terhadap jumlah aset menunjukkan perbandingan ekuitas Perseroan terhadap jumlah aset Perseroan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, rasio ekuitas terhadap jumlah aset masing-masing adalah 0,70; 0,67 dan 0,79.

Equity to total assets ratio indicates a comparison of the Company's equity to total assets of the Company. Equity to total assets ratio as of 31 December 2016, 2015 and 2014 were 0.70; 0.67 and 0.79, respectively.

II.B.1.k. Solvabilitas

II.B.1.k. Solvability

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang diukur dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah aset dan melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas.

Solvability indicates the Company's ability to meet all its liabilities, measured using two approaches, a comparison between total liabilities and total assets and a comparison between total liabilities and equity.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset masing-masing adalah 0,30; 0,33 dan 0,21, sedangkan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas masing-masing adalah 0,43; 0,49 dan 0,27.

II.B.1.I. Profitabilitas

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 9,26%; 0,57% dan 3,43%.

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Imbal hasil ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 13,21%; 0,84% dan 4,36%.

II.B.2. Analisa atas Kinerja Historis PT Dwikarya Sejati Utama

Laporan keuangan DSU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP GSH dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 2015 dan 2014 telah diaudit oleh KAP GSH masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Total liabilities to total assets ratio as of 31 December 2016, 2015 and 2014 were 0.30; 0.33 and 0.21, respectively, while total liabilities to equity were 0.43; 0.49 and 0.27, respectively.

II.B.1.I. Profitability

Return on assets indicates the Company's ability in generating net income from its assets. Return on assets for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014 were 9.26%; 0.57% and 3.43%, respectively.

Return on equity indicates the Company's ability in generating net income from the equity invested. Return on equity for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014 were 13.21%; 0.84% and 4.36%, respectively.

II.B.2. Analysis of Historical Performance of PT Dwikarya Sejati Utama

DSU's financial statements for nine months period ended 31 December 2016 with an unqualified opinion and for the years ended 31 March 2016, 2015 and 2014 were audited by KAP GSH with an unqualified opinion, respectively.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Ikhtisar data keuangan penting DSU adalah sebagai berikut:

The summary of key financial data of DSU are as follows:

II.B.2.a. Laporan Posisi Keuangan

II.B.2.a. Statements of Financial Position

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/16	31/03/16	31/03/15	31/03/14	31/03/13	31/03/12	Descriptions
A S E T							A S S E T S
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	81	266	6.359	78	138	769	Cash and cash equivalents
Persediaan	-	426	405	-	-	-	Inventories
Uang muka	645	1.031	769	367	94	127	Advance payments
Biaya dibayar di muka	5	52	55	49	51	109	Prepayments
Pajak dibayar di muka	0	0	0	0	0	-	Prepaid taxes
Piutang lain-lain	-	2	2	5	26	9	Other receivables
Jumlah Aset Lancar	731	1.777	7.590	500	308	1.013	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	13.403	13.551	12.929	7.690	7.493	7.085	Fixed assets
Deposito jaminan	16	13	13	11	8	6	Refundable deposits
Dana yang dibatasi penggunaannya	424	398	1.719	1.410	57	-	Restricted deposits
Aset pajak tangguhan	-	-	-	8	40	39	Deferred tax assets
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	66.640	62.341	54.689	47.010	39.409	33.379	Deferred exploration and development expenditures
Jumlah Aset Tidak Lancar	80.483	76.303	69.350	56.129	47.006	40.509	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	81.214	78.080	76.940	56.629	47.315	41.522	TOTAL ASSETS

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/16	31/03/16	31/03/15	31/03/14	31/03/13	31/03/12	Descriptions
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS							LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	2.465	1.556	1.975	1.518	1.011	1.474	Accrued expenses
Utang pajak	312	188	54	47	27	44	Taxes payable
Utang lain-lain	28.593	167	15.984	5.477	229	104	Other payables
Uang muka pelanggan	13	7.385	7.529	2.385	5.810	-	Advance from customers
Uang muka dari pemasok	7.675	26.515	4.500	-	-	-	Security deposit from vendor
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.057	35.811	30.042	9.427	7.077	1.622	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	898	9.096	Long term loan
Utang bank	40.000	40.000	40.000	40.000	-	-	Bank loan
Obligasi konversi	-	-	4.400	4.400	-	-	Convertible bonds
Liabilitas imbalan kerja karyawan	291	479	508	622	530	362	Post-employment benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan	12	2	49	-	-	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	40.302	40.481	44.957	45.022	1.428	9.458	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	79.360	76.292	74.998	54.449	8.505	11.080	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							EQUITY
Modal saham	109	109	109	109	109	109	Capital stock
Selisih perbedaan nilai tukar pada modal saham	1	1	1	1	1	1	Foreign exchange difference in capital stock
Obligasi wajib konversi	6.481	6.481	6.481	6.481	42.608	33.492	Mandatory convertible bonds
Komponen ekuitas lainnya	-	-	100	100	86	373	Other contributed capital
Tambahan modal disetor	45	45	45	45	45	-	Additional paid in capital
Akumulasi laba aktuarial	157	103	263	98	-	-	Accumulated actuarial gain
Saldo defisit	(4.939)	(4.951)	(5.057)	(4.655)	(4.039)	(3.533)	Accumulated deficits
JUMLAH EKUITAS	1.854	1.788	1.942	2.179	38.810	30.442	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	81.214	78.080	76.940	56.629	47.315	41.522	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

II.B.2.b. Aset

II.B.2.b. Assets

Jumlah aset DSU pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 81,21 juta, USD 78,08 juta, USD 76,94 juta, USD 56,63 juta, USD 47,32 juta dan USD 41,52 juta.

DSU's total assets as of 31 December 2016, 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were USD 81.21 million, USD 78.08 million, USD 76.94 million, USD 56.63 million, USD 47.32 million and USD 41.52 million, respectively.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset DSU mengalami kenaikan sebesar USD 3,13 juta atau setara dengan 4,01% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan sebesar USD 4,30 juta, yang disertai dengan penurunan persediaan, uang muka dan kas dan setara kas masing-masing sebesar USD 0,43 juta, USD 0,39 juta dan USD 0,19 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah aset DSU mengalami kenaikan sebesar USD 1,14 juta atau setara dengan 1,48% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan, aset tetap dan uang muka masing-masing sebesar USD 7,65 juta, USD 0,62 juta dan USD 0,26 juta, yang disertai dengan penurunan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar USD 6,09 juta dan USD 1,32 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah aset DSU mengalami kenaikan sebesar USD 20,31 juta atau setara dengan 35,87% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan, kas dan setara kas dan aset tetap masing-masing sebesar USD 7,68 juta, USD 6,28 juta dan USD 5,24 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah aset DSU mengalami kenaikan sebesar USD 9,31 juta atau setara dengan 19,69% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan dana yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar USD 7,60 juta dan USD 1,35 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2013, jumlah aset DSU mengalami kenaikan sebesar USD 5,79 juta atau setara dengan 13,95% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan sebesar USD 6,03 juta, yang disertai dengan penurunan kas dan setara kas sebesar USD 0,63 juta.

DSU's total assets as of 31 December 2016 increased by USD 3.13 million or equivalent to 4.01% compared to total assets as of 31 March 2016. This increase was primarily due to the increase in deferred exploration and development expenditures amounting USD 4.30 million, accompanied by the decrease in inventories, advance payments and cash and cash equivalents amounting USD 0.43 million, USD 0.39 million and USD 0.19 million, respectively.

DSU's total assets as of 31 March 2016 increased by USD 1.14 million or equivalent to 1.48% compared to total assets as of 31 March 2015. This increase was primarily due to the increase in deferred exploration and development expenditures, fixed assets and advance payments amounting USD 7.65 million, USD 0.62 million and USD 0.26 million, respectively, accompanied by the decrease in cash and cash equivalents and restricted deposits amounting USD 6.09 million and USD 1.32 million, respectively.

DSU's total assets as of 31 March 2015 increased by USD 20.31 million or equivalent to 35.87% compared to total assets as of 31 March 2014. This increase was primarily due to the increase in deferred exploration and development expenditures, cash and cash equivalents and fixed assets amounting USD 7.68 million, USD 6.28 million and USD 5.24 million, respectively.

DSU's total assets as of 31 March 2014 increased by USD 9.31 million or equivalent to 19.69% compared to total assets as of 31 March 2013. This increase was primarily due to the increase in deferred exploration and development expenditures and restricted cash amounting USD 7.60 million and USD 1.35 million, respectively.

DSU's total assets as of 31 March 2013 increased by USD 5.79 million or equivalent to 13.95% compared to total assets as of 31 March 2012. This increase was primarily due to the increase in deferred exploration and development expenditures amounting USD 6.03 million, accompanied by the decrease in cash and cash equivalents amounting USD 0.63 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.B.2.c. Liabilitas

Jumlah liabilitas DSU pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 79,36 juta, USD 76,29 juta, USD 75,00 juta, USD 54,45 juta, USD 8,51 juta dan USD 11,08 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas DSU mengalami kenaikan sebesar USD 3,07 juta atau setara dengan 4,02% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain sebesar USD 28,43 juta, yang disertai dengan penurunan uang muka dari pemasok dan uang muka pelanggan masing-masing sebesar USD 18,84 juta dan USD 7,37 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah liabilitas DSU mengalami kenaikan sebesar USD 1,29 juta atau setara dengan 1,72% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka dari pemasok sebesar USD 22,02 juta, yang disertai dengan penurunan utang lain-lain, obligasi konversi dan biaya yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD 15,82 juta, USD 4,40 juta dan USD 0,42 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah liabilitas DSU mengalami kenaikan sebesar USD 20,55 juta atau setara dengan 37,74% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain, uang muka pelanggan dan uang muka dari pemasok masing-masing sebesar USD 10,51 juta, USD 5,14 juta dan USD 4,50 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah liabilitas DSU mengalami kenaikan sebesar USD 45,94 juta atau setara dengan 540,20% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank, utang lain-lain dan obligasi konversi masing-masing sebesar USD 40,00 juta, USD 5,25 juta dan USD 4,40 juta, yang disertai dengan penurunan uang muka pelanggan dan pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar USD 3,43 juta dan USD 0,90 juta.

II.B.2.c. Liabilities

DSU's total liabilities as of 31 December 2016, 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were USD 79.36 million, USD 76.29 million, USD 75.00 million, USD 54.45 million, USD 8.51 million and USD 11.08 million, respectively.

DSU's total liabilities as of 31 December 2016 increased by USD 3.07 million or equivalent to 4.02% compared to total assets as of 31 March 2016. This increase was primarily due to the increase in other payables amounting USD 28.43 million, accompanied by the decrease in security deposit from vendor and advance from customers amounting USD 18.84 million and USD 7.37 million, respectively.

DSU's total liabilities as of 31 March 2016 increased by USD 1.29 million or equivalent to 1.72% compared to total assets as of 31 March 2015. This increase was primarily due to the increase in security deposit from vendor amounting USD 22.02 million, accompanied by the decrease in other payables, convertible bonds and accrued expenses amounting USD 15.82 million, USD 4.40 million and USD 0.42 million, respectively.

DSU's total liabilities as of 31 March 2015 increased by USD 20.55 million or equivalent to 37.74% compared to total assets as of 31 March 2014. This increase was primarily due to the increase in other payables, advance from customers and security deposit from vendor amounting USD 10.51 million, USD 5.14 million and USD 4.50 million, respectively.

DSU's total liabilities as of 31 March 2014 increased by USD 45.94 million or equivalent to 540.20% compared to total assets as of 31 March 2013. This increase was primarily due to the increase in bank loan, other payables and convertible bonds amounting USD 40.00 million, USD 5.25 million and USD 4.40 million, respectively, accompanied by the decrease in advance from customers and long-term loan amounting USD 3.43 million and USD 0.90 million, respectively.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2013, jumlah liabilitas DSU mengalami penurunan sebesar USD 2,58 juta atau setara dengan 23,24% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang sebesar USD 8,20 juta, yang disertai dengan kenaikan uang muka pelanggan sebesar USD 5,81 juta.

DSU's total liabilities as of 31 March 2013 decreased by USD 2.58 million or equivalent to 23.24% compared to total assets as of 31 March 2012. This decrease was primarily due to the decrease in long-term loan amounting USD 8.20 million, accompanied by the increase in advance from customers amounting USD 5.81 million.

II.B.2.d. Ekuitas

Jumlah ekuitas DSU pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 1,85 juta, USD 1,79 juta, USD 1,94 juta, USD 2,18 juta, USD 38,81 juta dan USD 30,44 juta.

DSU's total equity as of 31 December 2016, 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were USD 1.85 million, USD 1.79 million, USD 1.94 million, USD 2.18 million, USD 38.81 million and USD 30.44 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah ekuitas DSU mengalami kenaikan sebesar USD 0,07 juta atau setara dengan 3,71% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan akumulasi laba aktuarial sebesar USD 0,05 juta, yang disertai dengan penurunan saldo defisit sebesar USD 0,01 juta.

DSU's total equity as of 31 December 2016 increased by USD 0.07 million or equivalent to 3.71% compared to total equity as of 31 March 2016. This increase was primarily due to the increase in accumulated actuarial gain amounting USD 0.05 million, accompanied by the decrease in accumulated deficits amounting USD 0.01 million.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah ekuitas DSU mengalami penurunan sebesar USD 0,15 juta atau setara dengan 7,91% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan akumulasi laba aktuarial, saldo defisit dan komponen ekuitas lainnya masing-masing sebesar USD 0,16 juta, USD 0,11 juta dan USD 0,10 juta.

DSU's total equity as of 31 March 2016 decreased by USD 0.15 million or equivalent to 7.91% compared to total equity as of 31 March 2015. This decrease was primarily due to the decrease in accumulated actuarial gain, accumulated deficits and other contributed capital amounting USD 0.16 million, USD 0.11 million and USD 0.10 million.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah ekuitas DSU mengalami penurunan sebesar USD 0,24 juta atau setara dengan 10,91% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo defisit dan akumulasi laba aktuarial masing-masing sebesar USD 0,40 juta dan USD 0,17 juta.

DSU's total equity as of 31 March 2015 decreased by USD 0.24 million or equivalent to 10.91% compared to total equity as of 31 March 2014. This decrease was primarily due to the increase in accumulated deficits and accumulated actuarial gain amounting USD 0.40 million and USD 0.17 million.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah ekuitas DSU mengalami penurunan sebesar USD 36,63 juta atau setara dengan 94,38% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan obligasi wajib konversi sebesar USD 36,13 juta, yang disertai dengan kenaikan saldo defisit sebesar USD 0,62 juta.

DSU's total equity as of 31 March 2014 decreased by USD 36.63 million or equivalent to 94.38% compared to total equity as of 31 March 2013. This decrease was primarily due to the decrease in mandatory convertible bonds amounting USD 36.13 million, accompanied by the increase in accumulated deficits amounting USD 0.62 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2013, jumlah ekuitas DSU mengalami kenaikan sebesar USD 8,37 juta atau setara dengan 27,49% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan obligasi wajib konversi dan saldo defisit masing-masing sebesar USD 9,12 juta dan USD 0,51 juta, yang disertai dengan penurunan komponen ekuitas lainnya sebesar USD 0,29 juta.

DSU's total equity as of 31 March 2013 increased by USD 8.37 million or equivalent to 27.49% compared to total equity as of 31 March 2012. This increase was primarily due to the increase in mandatory convertible bonds amounting and accumulated deficits amounting USD 9.12 million and USD 0.51 million, respectively, accompanied by the decrease in other contributed capital amounting USD 0.29 million.

II.B.2.e. Laporan Laba Rugi Komprehensif

II.B.2.e. Statements of Comprehensive Income

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/16 (9 Bulan/ (9 Months)	31/03/16 (1 Tahun/ (1 Year)	31/03/15 (1 Tahun/ (1 Year)	31/03/14 (1 Tahun/ (1 Year)	31/03/13 (1 Tahun/ (1 Year)	31/03/12 (1 Tahun/ (1 Year)	Descriptions
Pendapatan usaha	-	-	-	-	-	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	-	-	Cost of revenues
Laba kotor	-	-	-	-	-	-	Gross profit
Beban usaha	(215)	(311)	(384)	(536)	(519)	(522)	Operating expense
Rugi usaha	(215)	(311)	(384)	(536)	(519)	(522)	Loss from operation
Penghasilan (beban) lain-lain	219	423	(16)	(81)	12	(283)	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	4	112	(400)	(617)	(507)	(806)	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	8	(6)	(2)	1	1	23	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	13	106	(402)	(616)	(506)	(783)	Profit (loss) for the period
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	54	(160)	165	-	-	-	Other comprehensive income (expense)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	66	(54)	(238)	(616)	(506)	(783)	Total comprehensive income (loss) for the period

II.B.2.f. Pendapatan Usaha

II.B.2.f. Revenue

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012, DSU belum membukukan pendapatan.

For nine months period ended 31 December 2016 and for the years ended 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012, DSU yet posted revenues.

II.B.2.g. Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan

II.B.2.g. Profit (Loss) for The Period

Laba bersih tahun berjalan DSU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 masing-masing adalah sebesar USD 0,01 juta dan USD 0,11 juta. Rugi Bersih tahun berjalan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 0,40 juta, USD 0,62 juta, USD 0,51 juta, USD 0,78 juta.

DSU's profit for the period for nine months period ended 31 December 2016 and for the years ended 31 March 2016 were USD 0,01 million and USD 0,11 million, respectively. DSU's loss for the period for the years ended 31 March 2015, 2014, 2013 and 2012 were USD 0.40 million, USD 0.62 million, USD 0.51 million and USD 0.78 million, respectively.

Laba bersih tahun berjalan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 mengalami kenaikan sebesar USD 0,51 juta atau setara dengan 126,32% dibandingkan dengan rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

DSU's profit for the period for the year ended 31 March 2016 increased by USD 0.51 million or equivalent to 126.32% compared to loss for the period for the year ended 31 March 2015.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Rugi bersih tahun berjalan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 mengalami penurunan sebesar USD 0,21 juta atau setara dengan 34,72% dibandingkan dengan rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

DSU's loss for the period for the year ended 31 March 2015 decreased by USD 0.21 million or equivalent to 34.72% compared to loss for the period for the year ended 31 March 2014.

Rugi bersih tahun berjalan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 mengalami kenaikan sebesar USD 0,11 juta atau setara dengan 21,75% dibandingkan dengan rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.

DSU's loss for the period for the year ended 31 March 2014 increased by USD 0.11 million or equivalent to 21.75% compared to loss for the period for the year ended 31 March 2013.

Rugi bersih tahun berjalan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 mengalami penurunan sebesar USD 0,28 juta atau setara dengan 35,32% dibandingkan dengan rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

DSU's loss for the period for the year ended 31 March 2013 decreased by USD 0.28 million or equivalent to 35.32% compared to loss for the period for the year ended 31 March 2012.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.B.2.h. Laporan Arus Kas

II.B.2.h. Statements of Cash Flows

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/16 (9 Bulan/ (9 Months)	31/03/16 (1 Tahun/ (1 Year)	31/03/15 (1 Tahun/ (1 Year)	31/03/14 (1 Tahun/ (1 Year)	31/03/13 (1 Tahun/ (1 Year)	31/03/12 (1 Tahun/ (1 Year)	Descriptions
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	4	112	(400)	(617)	(507)	(806)	Profit (loss) before income tax
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba (kerugian) sebelum pajak penghasilan dalam arus kas dari aktivitas operasi:							Adjustments to reconcile profit (loss) before income tax to net cash provided by operating activities:
Biaya imbalan kerja karyawan	45	113	237	161	171	280	Post employment benefit
Laba atas selisih kurs yang belum terealisasi pada beban imbalan kerja karyawan	(25)	(31)	(78)	-	-	-	Unrealized foreign exchange gain from post employment benefit
Biaya depresiasi aset tetap	126	170	236	371	368	330	Depreciation of fixed assets
Rugi atas penjualan aset	65	12	0	-	-	-	Loss on sale of fixed assets
Amortisasi goodwill	-	-	-	-	-	109	Amortization of goodwill
Pencadangan atas penurunan nilai	-	-	-	-	-	1	Allowance for impairment losses
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	215	375	(5)	(85)	33	(86)	Operating cash flow before working capital changes
Penurunan (kenaikan) pada uang muka	386	(262)	(401)	(274)	33	68	Decrease (increase) in advance payment
Penurunan (kenaikan) pada biaya dibayar di muka	47	3	(6)	2	58	(43)	Decrease (increase) in prepayments
Kenaikan pada pajak dibayar di muka	-	-	(0)	(0)	(0)	-	Increase in prepaid taxes
Penurunan (kenaikan) pada piutang lain-lain	2	-	4	21	(17)	64	Decrease (increase) in other receivables
Penurunan (kenaikan) pada persediaan	426	(21)	(405)	-	-	-	Decrease (increase) in inventories
Penurunan (kenaikan) pada jaminan deposit	(3)	(1)	(2)	(3)	(57)	(3)	Decrease (increase) in refundable deposits
Penurunan (kenaikan) pada dana yang dibatasi penggunaannya	(26)	1.321	(310)	(1.353)	(2)	-	Decrease (increase) in restricted deposits
Kenaikan (penurunan) pada uang muka pelanggan	(7.372)	(144)	5.144	(3.425)	5.810	-	Increase (decrease) in advance from customers
Kenaikan (penurunan) pada utang lain-lain	28.426	(15.817)	10.507	5.247	125	(19)	Increase (decrease) in other payables
Kenaikan (penurunan) pada jaminan dari pemasok	(18.840)	22.015	4.500	-	-	-	Increase (decrease) in security deposit from vendor
Kenaikan (penurunan) pada biaya yang masih harus dibayar	909	(419)	456	508	(464)	644	Increase (decrease) in accrued expenses
Kenaikan (penurunan) pada utang pajak	123	134	7	21	(17)	(12)	Increase (decrease) in taxes payable
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(137)	(324)	(54)	(79)	(4)	-	Post employment benefit payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.157	6.862	19.435	578	5.499	614	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	(4.299)	(7.652)	(7.680)	(7.459)	(6.030)	(11.561)	Deferred exploration and development expenditures
Penambahan aset tetap	(44)	(819)	(5.478)	(569)	(776)	(3.545)	Payments to acquire fixed assets
Penjualan aset tetap	1	16	4	-	-	-	Proceed on sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.342)	(8.455)	(13.154)	(8.027)	(6.806)	(15.107)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	-	-	(898)	(8.197)	(186)	Long-term loan
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	14	(288)	-	Other contributed capital
Obligasi wajib konversi	-	(4.500)	-	(31.727)	9.116	14.835	Mandatory convertible bond
Penerimaan utang bank	-	-	-	40.000	-	-	Bank loan
Selisih atas nilai restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	-	-	-	-	45	-	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	(4.500)	-	7.389	676	14.649	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(185)	(6.093)	6.281	(60)	(631)	157	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	266	6.359	78	138	769	612	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	81	266	6.359	78	138	769	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi DSU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 4,16 juta, USD 6,86 juta, USD 19,44 juta, USD 0,58 juta, USD 5,50 juta dan USD 0,61 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi DSU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 4,16 juta terutama berasal dari kenaikan pada utang lain-lain, kenaikan pada biaya yang masih harus dibayar dan penurunan pada persediaan masing-masing sebesar USD 28,43 juta, USD 0,91 juta dan USD 0,43 juta disertai dengan penurunan pada jaminan dari pemasok dan penurunan pada uang muka pelanggan masing-masing sebesar USD 18,84 juta dan USD 7,37 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar USD 6,86 juta terutama berasal dari kenaikan pada jaminan dari pemasok sebesar USD 22,02 juta disertai dengan penurunan pada utang lain-lain sebesar USD 15,82 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar USD 19,44 juta terutama berasal dari kenaikan pada utang lain-lain, kenaikan pada uang muka pelanggan dan kenaikan pada jaminan dari pemasok masing-masing sebesar USD 10,51 juta, USD 5,14 juta dan USD 4,50 juta disertai dengan kenaikan pada persediaan dan kenaikan pada biaya dibayar di muka masing-masing sebesar USD 0,41 juta dan USD 0,40 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar USD 0,58 juta terutama berasal dari kenaikan pada utang lain-lain sebesar USD 5,25 juta disertai dengan penurunan pada utang lain-lain dan penurunan pada uang muka pelanggan masing-masing sebesar USD 3,43 juta dan USD 1,35 juta.

Cash Flows From Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities of DSU for nine months period ended 31 December 2016 and for the years ended 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were USD 4.16 million, USD 6.86 million, USD 19.44 million, USD 0.58 million, USD 5.50 million and USD 0.61 million.

Net cash flows provided by operating activities for nine months period ended 31 December 2016 amounting USD 4.16 million was generated primarily from increase in other payables, increase in accrued expenses and decrease in inventories amounting USD 28.43 million, USD 0.91 million and USD 0.43 million, respectively, accompanied by decrease in security deposit from vendor and decrease in advance from customers amounting USD 18.81 million and USD 7.37 million, respectively.

Net cash flows provided by operating activities for theyear ended 31 March 2016 amounting USD 6.86 million was generated primarily from increase in security deposit from vendor amounting USD 22.02 million accompanied by decrease in other payables amounting USD 15.82 million.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 March 2015 amounting USD 19.44 million was generated primarily from increase in other payables, increase in advance from customers and increase in security deposit from vendor amounting USD 10.51 million, USD 5.14 million and USD 4.50 million accompanied by increase in inventories and increase in prepayments amounting USD 0.41 million and USD 0.40 million, respectively.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 March 2014 amounting USD 0.58 million was generated primarily from increase in other payables amounting USD 5.25 million accompanied by decrease in other payables and decrease in advance from customers amounting USD 3.43 million and USD 1.35 million, respectively.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar USD 5,50 juta terutama berasal dari kenaikan pada uang muka pelanggan sebesar USD 5,81 juta disertai dengan penurunan pada biaya yang masih harus dibayar sebesar USD 0,46 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar USD 0,61 juta terutama berasal dari kenaikan pada biaya yang masih harus dibayar, biaya depresiasi aset tetap dan biaya imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar USD 0,64 juta, USD 0,33 juta dan USD 0,28 juta disertai dengan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar USD 0,81 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi DSU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 4,34 juta, USD 8,46 juta, USD 13,15 juta, USD 8,03 juta, USD 6,81 juta dan USD 15,11 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi DSU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 4,34 juta terutama berasal dari penambahan beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar USD 4,30 juta dan USD 0,04 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar USD 8,46 juta terutama berasal dari penambahan beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar USD 7,65 juta dan USD 0,82 juta disertai dengan penjualan aset tetap sebesar USD 0,02 juta.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 March 2013 amounting USD 5.50 million was generated primarily from increase in advance from customers amounting USD 5.81 million accompanied by decrease in accrued expenses in USD 0.46 million.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 March 2012 amounting USD 0.61 million was generated primarily from increase in accrued expenses, depreciation of fixed assets and post employment benefit amounting USD 0.64 million, USD 0.33 million and USD 0.28 million, accompanied by loss before income tax amounting USD 0.81 million.

Cash Flows From Investing Activities

Net cash flows used in investing activities of DSU for nine months period ended 31 December 2016 and for the years ended 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were USD 4.34 million, USD 8.46 million, USD 13.15 million, USD 8.03 million, USD 6.81 million and USD 15.11 million.

Net cash flows used in investing activities for nine months period ended 31 December 2016 amounting USD 4.34 million was generated primarily from deferred exploration and development expenditures and payments to acquire fixed assets amounting USD 4.30 million and USD 0.04 million, respectively.

Net cash flows used in investing activities for the year ended 31 March 2016 amounting USD 8.46 million was generated primarily from deferred exploration and development expenditures and payments to acquire fixed assets amounting USD 7.65 million and USD 0.82 million, respectively, accompanied by proceed on sale of fixed assets amounting USD 0.02 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar USD 13,15 juta terutama berasal dari penambahan beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar USD 7,68 juta dan USD 5,48 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar USD 8,03 juta terutama berasal dari penambahan beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar USD 7,46 juta dan USD 0,57 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar USD 6,81 juta terutama berasal dari penambahan beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar USD 6,03 juta dan USD 0,78 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar USD 15,11 juta terutama berasal dari penambahan beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar USD 11,56 juta dan USD 3,55 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD 4,50 juta. Arus kas bersih DSU yang diperoleh dari aktivitas pendanaan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 7,39 juta, USD 0,68 juta dan USD 14,65 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar USD 4,50 juta terutama berasal dari obligasi wajib konversi sebesar USD 4,50 juta.

Net cash flows used in investing activities for the year ended 31 March 2015 amounting USD 13.15 million was generated primarily from deferred exploration and development expenditures and payments to acquire fixed assets amounting USD 7.68 million and USD 5.48 million, respectively.

Net cash flows used in investing activities for the year ended 31 March 2014 amounting USD 8.03 million was generated primarily from deferred exploration and development expenditures and payments to acquire fixed assets amounting USD 7.46 million and USD 0.57 million, respectively.

Net cash flows used in investing activities for the year ended 31 March 2013 amounting USD 6.81 million was generated primarily from deferred exploration and development expenditures and payments to acquire fixed assets amounting USD 6.03 million and USD 0.78 million, respectively.

Net cash flows used in investing activities for the year ended 31 March 2012 amounting USD 15.11 million was generated primarily from deferred exploration and development expenditures and payments to acquire fixed assets amounting USD 11.56 million and USD 3.55 million, respectively.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash flows used in financing activities of DSU for the year ended 31 March 2016 amounting USD 4.50 million. Net cash flows provided by financing activities of DSU for the years ended 31 March 2014, 2013 and 2012 amounting USD 7.39 million, USD 0.68 million and USD 14.65 million, respectively.

Net cash flows used in financing activities for the year ended 31 March 2016 amounting USD 4.50 million was generated primarily from mandatory convertible bonds amounting USD 4.50 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar USD 7,39 juta terutama berasal dari utang bank sebesar USD 40,00 juta disertai dengan obligasi wajib konversi dan pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar USD 31,73 juta dan USD 0,90 juta.

Net cash flows provided by financing activities for the year ended 31 March 2014 amounting USD 7.39 million was generated primarily from bank loan amounting USD 40.00 million accompanied by mandatory convertible bond and long-term loan amounting USD 31.73 million and USD 0.90 million, respectively.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar USD 0,68 juta terutama berasal dari obligasi wajib konversi sebesar USD 9,12 juta disertai dengan pinjaman jangka panjang dan komponen ekuitas lainnya masing-masing sebesar USD 8,20 juta dan USD 0,29 juta.

Net cash flows provided by financing activities for the year ended 31 March 2013 amounting USD 0.68 million was generated primarily from mandatory convertible bond amounting USD 9.12 million accompanied by long-term loan and other contributed capital amounting USD 8.20 million and USD 0.29 million, respectively.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar USD 14,65 juta terutama berasal dari obligasi wajib konversi sebesar USD 14,84 juta disertai dengan pinjaman jangka panjang sebesar USD 0,19 juta.

Net cash flows provided by financing activities for the year ended 31 March 2012 amounting USD 14.65 million was generated primarily from mandatory convertible bond amounting USD 14.84 million accompanied by long-term loan amounting USD 0.19 million.

II.B.2.i. Rasio-rasio Keuangan

II.B.2.i. Financial Ratios

Keterangan	31/12/16	31/03/16	31/03/15	31/03/14	31/03/13	31/03/12	Descriptions
Rasio Likuiditas							Liquidity Ratio
Lancar	0,02	0,05	0,25	0,05	0,04	0,62	Quick
Rasio Pengelolaan Aset							Asset Management Ratios
Ekuitas terhadap jumlah aset	0,02	0,02	0,03	0,04	0,82	0,73	Equity to total assets
Rasio Solvabilitas							Solvability Ratios
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,98	0,98	0,97	0,96	0,18	0,27	Total liabilities to total assets
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas	42,80	42,67	38,63	24,98	0,22	0,36	Total liabilities to equity
Rasio Profitabilitas							Profitability Ratios
Rugi usaha terhadap jumlah aset	-0,26%	-0,40%	-0,50%	-0,95%	-1,10%	-1,26%	Operating loss to total assets
Imbal hasil aset	0,02%	0,14%	-0,52%	-1,09%	-1,07%	-1,88%	Return on assets
Rugi usaha terhadap jumlah ekuitas	-11,57%	-17,37%	-19,77%	-24,61%	-1,34%	-1,72%	Operating loss to total equity
Imbal hasil ekuitas	0,68%	5,92%	-20,72%	-28,27%	-1,30%	-2,57%	Return on equity

II.B.2.j. Pengelolaan Aset

II.B.2.j. Asset Management

Rasio perputaran jumlah aset mencerminkan kemampuan DSU dalam menghasilkan pendapatan dari jumlah investasi DSU.

Total assets turnover ratio reflects DSU's ability in generating revenues from the investment of DSU.

Rasio ekuitas terhadap jumlah aset menunjukkan perbandingan ekuitas DSU terhadap jumlah aset DSU. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012, rasio ekuitas terhadap jumlah aset masing-masing adalah 0,02; 0,02; 0,03; 0,04; 0,82 dan 0,73.

Equity to total assets ratio indicates a comparison of DSU's equity to total assets of DSU. Equity to total assets ratio as of 31 December 2016 and 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were 0,02; 0,02; 0,03; 0,04; 0,82 and 0,73, respectively.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.B.2.k. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan DSU untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang diukur dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah aset dan melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset masing-masing adalah 0,98; 0,98; 0,97; 0,96; 0,18 dan 0,27, sedangkan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas masing-masing adalah 42,80; 42,67; 38,63; 24,98; 0,22 dan 0,36.

II.B.2.l. Profitabilitas

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan DSU dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil aset DSU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 masing-masing adalah sebesar 0,02% dan 0,14%.

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan DSU dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Imbal hasil ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 masing-masing adalah sebesar 0,68% dan 5,92%.

II.B.2.k. Solvability

Solvability indicates DSU's ability to meet all its liabilities, measured using two approaches, a comparison between total liabilities and total assets and a comparison between total liabilities and equity.

Total liabilities to total assets ratio as of 31 December 2016, 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were 0,98; 0,98; 0,97; 0,96; 0,18 and 0,27, respectively, while total liabilities to equity ratio were 42,80; 42,67; 38,63; 24,98; 0,22 and 0,36.

II.B.2.l. Profitability

Return on assets indicates DSU's ability in generating net income from its assets. Return on assets for nine months period ended 31 December 2016 and for the year ended 31 March 2016 were 0.02% and 0.14%, respectively.

Return on equity indicates DSU's ability in generating net income from the equity invested. Return on equity for nine months period ended 31 December 2016 and for the year ended 31 March 2016 were 0.68% and 5.92%, respectively.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.B.3. Analisa atas Kinerja Historis PT UNSOCO

Laporan keuangan UNSOCO untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 2015 dan 2014 telah diaudit oleh KAP GSH masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 telah diaudit oleh KAP GMH masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Ikhtisar data keuangan penting UNSOCO adalah sebagai berikut:

II.B.3. Analysis of Historical Performance of PT UNSOCO

UNSOCO's financial statements for nine months period ended 31 December 2016 and for the years ended 31 March 2016, 2015 and 2014 were audited by KAP GSH with an unqualified opinion, respectively. UNSOCO's financial statements for the years ended 31 March 2013 and 2012 were audited by KAP GMH with an unqualified opinion, respectively.

The summary of key financial data of UNSOCO are as follows:

II.B.2.a. Laporan Posisi Keuangan

II.B.2.a. Statements of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah)							(In millions of Rupiah)
Keterangan	31/12/16	31/03/16	31/03/15	31/03/14	31/03/13	31/03/12	Descriptions
A S E T							A S S E T S
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	62	62	61	60	60	1.098	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	16	Other receivables
Jumlah Aset Lancar	62	62	61	60	60	1.114	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada instrumen ekuitas	1.101	1.101	1.101	1.101	1.101	1	Investments in equity instruments
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.101	1.101	1.101	1.101	1.101	1	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.163	1.163	1.162	1.161	1.161	1.115	TOTAL ASSETS

(Dalam jutaan Rupiah)							(In millions of Rupiah)
Keterangan	31/12/16	31/03/16	31/03/15	31/03/14	31/03/13	31/03/12	Descriptions
EKUITAS							EQUITY
Modal saham	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	Capital stock
Saldo laba	163	163	162	161	161	115	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	1.163	1.163	1.162	1.161	1.161	1.115	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.163	1.163	1.162	1.161	1.161	1.115	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

II.B.2.b. Aset

II.B.2.b. Assets

Jumlah aset UNSOCO pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1,16 miliar, Rp 1,16 miliar, Rp 1,16 miliar, Rp 1,16 miliar, Rp 1,16 miliar dan Rp 1,16 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset UNSOCO mengalami kenaikan sebesar 0,06% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas.

UNSOCO's total assets as of 31 December 2016, 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were Rp 1.16 billion, Rp 1.16 billion, Rp 1.16 billion, Rp 1.16 billion, Rp 1.16 billion and Rp 1.16 billion, respectively.

UNSOCO's total assets as of 31 December 2016 increased 0.06% compared to total assets as of 31 March 2016. This increase was primarily due to the increase in cash and cash equivalents.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah aset UNSOCO mengalami kenaikan sebesar 0,06% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas.

UNSOCO's total assets as of 31 March 2016 increased 0.06% compared to total assets as of 31 March 2015. This increase was primarily due to the increase in cash and cash equivalents.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah aset UNSOCO mengalami kenaikan sebesar 0,05% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas.

UNSOCO's total assets as of 31 March 2015 increased 0.05% compared to total assets as of 31 March 2014. This increase was primarily due to the increase in cash and cash equivalents.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah aset UNSOCO mengalami kenaikan sebesar 0,03% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas.

UNSOCO's total assets as of 31 March 2014 increased 0.03% compared to total assets as of 31 March 2013. This increase was primarily due to the increase in cash and cash equivalents.

Pada tanggal 31 Maret 2013, jumlah aset UNSOCO mengalami kenaikan sebesar Rp 0,05 miliar atau setara dengan 4,14% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp 1,10 miliar, yang disertai dengan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 1,04 miliar.

UNSOCO's total assets as of 31 March 2013 increased by Rp 0.05 billion or equivalent to 4.14% compared to total assets as of 31 March 2012. This increase was primarily due to the increase in investments in equity instruments amounting Rp 1.10 billion, followed by the decrease in cash and cash equivalents amounting Rp 1.04 billion.

II.B.2.c. Ekuitas

II.B.2.c. Equity

Jumlah ekuitas UNSOCO pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1,16 miliar, Rp 1,16 miliar, Rp 1,16 miliar, Rp 1,16 miliar, Rp 1,16 miliar dan Rp 1,16 miliar.

UNSOCO's total equity as of 31 December 2016, 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were Rp 1.16 billion, Rp 1.16 billion, Rp 1.16 billion, Rp 1.16 billion, Rp 1.16 billion and Rp 1.16 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah ekuitas UNSOCO mengalami kenaikan sebesar 0,06% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan yang dibukukan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

UNSOCO's total equity as of 31 December 2016 increased 0.06% compared to total equity as of 31 March 2016. This increase was primarily due to the net profit for the period for nine months period ended 31 December 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah ekuitas UNSOCO mengalami kenaikan sebesar 0,06% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan yang dibukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

UNSOCO's total equity as of 31 March 2016 increased 0.06% compared to total equity as of 31 March 2015. This increase was primarily due to the net profit for the period for the years ended 31 March 2016



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah ekuitas UNSOCO mengalami kenaikan sebesar 0,05% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan yang dibukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

UNSOCO's total equity as of 31 March 2015 increased 0.05% compared to total equity as of 31 March 2014. This increase was primarily due to the net profit for the period for the years ended 31 March 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah ekuitas UNSOCO mengalami kenaikan sebesar 0,03% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan yang dibukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

UNSOCO's total equity as of 31 March 2014 increased 0.03% compared to total equity as of 31 March 2013. This increase was primarily due to the net profit for the period for the years ended 31 March 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2013, jumlah ekuitas UNSOCO mengalami kenaikan sebesar Rp 0,05 miliar atau setara dengan 4,14% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan yang dibukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar Rp 0,05 miliar.

UNSOCO's total equity as of 31 March 2013 increased by Rp 0.05 billion or equivalent to 4.14% compared to total equity as of 31 March 2012. This increase was primarily due to the net profit for the period for the years ended 31 March 2013 amounting Rp 0.05 billion.

II.B.2.d. Laporan Laba Rugi Komprehensif

II.B.2.d. Statements of Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah)							(In millions of Rupiah)
Keterangan	31/12/16 (9 Bulan/ 9 Months)	31/03/16 (1 Tahun/ 1 Year)	31/03/15 (1 Tahun/ 1 Year)	31/03/14 (1 Tahun/ 1 Year)	31/03/13 (1 Tahun/ 1 Year)	31/03/12 (1 Tahun/ 1 Year)	Descriptions
Pendapatan usaha	-	-	-	-	-	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	-	-	Cost of revenues
Laba kotor	-	-	-	-	-	-	Gross profit
Beban usaha	-	-	-	-	-	-	Operating expense
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	Operating profit
Penghasilan lain-lain	1	1	1	0	46	109	Other income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1	1	1	0	46	109	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	1	1	1	0	46	109	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1	1	1	0	46	109	Total comprehensive income for the period

II.B.2.e. Pendapatan Usaha

II.B.2.e. Revenues

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012, UNSOCO belum membukukan pendapatan usaha.

For nine months period ended 31 December 2016 and for the years ended 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012, UNSOCO not yet posted revenues.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.B.2.f. Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan UNSOCO untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1,00 juta, Rp 1,00 juta, Rp 1,00 juta, Rp 365,17 ribu, Rp 46,00 juta dan Rp 109,00 juta.

Laba bersih tahun berjalan UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 mengalami kenaikan sebesar 34,82% dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

Laba bersih tahun berjalan UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 mengalami kenaikan sebesar 48,21% dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

Laba bersih tahun berjalan UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 0,05 miliar atau setara dengan 99,21% dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.

Laba bersih tahun berjalan UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 mengalami penurunan sebesar Rp 0,06 miliar atau setara dengan 57,65% dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

II.B.2.f. Profit for The Period

UNSOCO's profit for the period for nine months period ended 31 December 2016 and for the years ended 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were Rp 1.00 million, Rp 1.00 million, Rp 1.00 million, Rp 365.17 thousand, Rp 46.00 million and Rp 109.00 million, respectively.

UNSOCO's profit for the period for the year ended 31 March 2016 increased by 34.82% compared to profit for the period for the year ended 31 March 2015.

UNSOCO's profit for the period for the year ended 31 March 2015 increased by 48.21% compared to profit for the period for the year ended 31 March 2014.

UNSOCO's profit for the period for the year ended 31 March 2014 decreased by Rp 0.05 billion or equivalent to 99.21% compared to profit for the period for the year ended 31 March 2013.

UNSOCO's profit for the period for the year ended 31 March 2013 decreased by Rp 0.06 billion or equivalent to 57.65% compared to profit for the period for the year ended 31 March 2012.

II.B.2.g. Laporan Arus Kas

II.B.2.g. Statements of Cash Flows

(Dalam jutaan Rupiah)	(In millions of Rupiah)						
Keterangan	31/12/16 (9 Bulan/ 9 Months)	31/03/16 (1 Tahun/ 1 Year)	31/03/15 (1 Tahun/ 1 Year)	31/03/14 (1 Tahun/ 1 Year)	31/03/13 (1 Tahun/ 1 Year)	31/03/12 (1 Tahun/ 1 Year)	Descriptions
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI							OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan	1	1	1	0	46	109	Profit before income tax
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	-	-	-	-	16	(16)	Decrease (increase) other receivables
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1	1	1	0	62	93	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI							INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada instrumen ekuitas	-	-	-	-	(1.100)	-	Investments in equity instruments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	-	-	-	(1.100)	-	Net cash flows used in investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH							NET (DECREASE) INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	1	1	1	0	(1.038)	93	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS	62	61	60	60	1.098	1.005	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS	62	62	61	60	60	1.098	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN							AT THE END OF THE YEAR



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi UNSOCO untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1,00 juta, Rp 1,00 juta, Rp 1,00 juta, Rp 365,17 ribu, Rp 0,06 miliar dan Rp 0,09 miliar.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi UNSOCO untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1,00 juta terutama berasal dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 1,00 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp 1,00 juta terutama berasal dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 1,00 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp 1,00 juta terutama berasal dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 1,00 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar Rp 365,17 ribu terutama berasal dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 365,17 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar Rp 0,06 miliar terutama berasal dari laba sebelum pajak penghasilan dan penurunan piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 0,04 miliar dan Rp 0,02 miliar.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp 0,09 miliar terutama berasal dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 1,11 miliar disertai dengan kenaikan piutang lain-lain sebesar Rp 0,02 miliar.

Cash Flows for Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities of UNSOCO for nine months period ended 31 December 2016 and for the years ended 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were Rp 1.00 million, Rp 1.00 million, Rp 1.00 million, Rp 365.17 thousand, Rp 0.06 billion and Rp 0.09 billion, respectively.

Net cash flows provided by operating activities for nine months period ended 31 December 2016 amounting Rp 1.00 million was generated primarily from profit before income tax amounting Rp 1.00 million.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 March 2016 amounting Rp 1.00 million was generated primarily from profit before income tax amounting Rp 1.00 million.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 March 2015 amounting Rp 1.00 million was generated primarily from profit before income tax amounting Rp 1.00 million.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 March 2014 amounting Rp 365.17 thousand was generated primarily from profit before income tax amounting Rp 365.17 thousand.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 March 2013 amounting Rp 0.06 billion was generated primarily from profit before income tax and decrease in other receivables amounting Rp 0.04 billion and Rp 0.02 billion, respectively.

Net cash flows provided by operating activities for the year ended 31 March 2012 amounting Rp 0.09 billion was generated primarily from profit before income tax amounting Rp 1.11 billion followed by increase in other receivables amounting Rp 0.02 billion.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp 1,10 miliar.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi UNSOCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar Rp 1,10 miliar terutama berasal dari investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp 1,10 miliar.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash flows used in investing activities of UNSOCO for the years ended 31 March 2013 was Rp 1.10 billion.

Net cash flows used in investing activities for the year ended 31 March 2013 amounting Rp 1.10 billion was generated primarily from investments in equity instruments amounting Rp 1.10 billion.

II.B.2.h. Rasio-rasio Keuangan

II.B.2.h. Financial Ratios

Keterangan	31/12/16	31/03/16	31/03/15	31/03/14	31/03/13	31/03/12	Descriptions
Rasio Likuiditas							Liquidity Ratio
Lancar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Quick
Rasio Pengelolaan Aset							Asset Management Ratios
Perputaran jumlah aset	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Total assets turnover
Ekuitas terhadap jumlah aset	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	Equity to total assets
Rasio Solvabilitas							Solvability Ratios
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Total liabilities to total assets
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Total liabilities to equity
Rasio Profitabilitas							Profitability Ratios
Marjin laba kotor	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Gross profit margin
Marjin laba usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Operating income margin
Marjin laba bersih	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Net income margin
Laba usaha terhadap jumlah aset	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Operating income to total assets
Imbal hasil aset	0,06%	0,06%	0,05%	0,03%	3,98%	9,78%	Return on assets
Laba usaha terhadap ekuitas	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Operating income to equity
Imbal hasil ekuitas	0,06%	0,06%	0,05%	0,03%	3,98%	9,78%	Return on equity

II.B.2.i. Pengelolaan Aset

II.B.2.i. Asset Management

Rasio perputaran jumlah aset mencerminkan kemampuan UNSOCO dalam menghasilkan pendapatan dari jumlah investasi UNSOCO.

Total assets turnover ratio reflects UNSOCO's ability in generating revenues from the investment of UNSOCO.

Rasio ekuitas terhadap jumlah aset menunjukkan perbandingan ekuitas UNSOCO terhadap jumlah aset UNSOCO. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012, rasio ekuitas terhadap jumlah aset masing-masing adalah 1,00; 1,00; 1,00; 1,00; 1,00 dan 1,00.

Equity to total assets ratio indicates a comparison of UNSOCO's equity to total assets of UNSOCO. Equity to total assets ratio as of 31 December 2016 and 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were 1,00; 1,00; 1,00; 1,00; 1,00 and 1,00, respectively.

II.B.2.j. Solvabilitas

II.B.2.j. Solvability

Solvabilitas menunjukkan kemampuan UNSOCO untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang diukur dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah aset dan melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas.

Solvability indicates UNSOCO's ability to meet all its liabilities, measured using two approaches, a comparison between total liabilities and total assets and a comparison between total liabilities and equity.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.B.2.k. Profitabilitas

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan UNSOCO dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil aset UNSOCO untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 0,06%; 0,06%; 0,05%; 0,03%; 3,98% dan 9,78%.

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan UNSOCO dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Imbal hasil ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 0,06%; 0,06%; 0,05%; 0,03%; 3,98% dan 9,78%.

II.C. Analisa Inkremental

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi ini, kami juga melakukan analisa inkremental dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain sebagai berikut:

- Kontribusi nilai tambah terhadap perusahaan sebagai akibat dari transaksi yang akan dilakukan, termasuk dampaknya terhadap proyeksi laporan keuangan Perseroan;
- Biaya atau pendapatan yang relevan;
- Informasi non-keuangan yang relevan; dan
- Prosedur pengambilan keputusan oleh perusahaan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi dengan memperhatikan alternatif lain.

II.B.2.k. Profitability

Return on assets indicates UNSOCO's ability in generating net income from its assets. Return on assets for nine months period ended 31 December 2016 and for the years ended 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were 0,06%; 0,06%; 0,05%; 0,03%; 3,98% and 9,78%, respectively.

Return on equity indicates UNSOCO's ability in generating net income from the equity invested. Return on equity for nine months period ended 31 December 2016 and for the years ended 31 March 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 were 0,06%; 0,06%; 0,05%; 0,03%; 3,98% and 9,78%, respectively.

II.C. Incremental Analysis

In evaluating the Fairness Opinion on the Proposed Acquisition, we also performed incremental analysis by considering, among others, as follows:

- *Additional value contribution to the company as a result of the transactions to be performed, including the impact on the Company's financial statements projections;*
- *Relevant costs or revenues;*
- *Relevant non-financial information; and*
- *The procedure of decision making by the company in determining the plan and transaction value by considering other alternatives.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.C.1. Kontribusi Nilai Tambah terhadap Perseroan

Berikut adalah proyeksi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021:

Sebelum Rencana Akuisisi

(Dalam ribuan USD)						(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/17	31/12/18	31/12/19	31/12/20	31/12/21	Descriptions
Penjualan	693.320	934.273	1.152.281	1.419.461	1.588.089	Sales
Beban pokok penjualan	378.982	549.842	674.704	835.842	928.160	Cost of sales
Laba kotor	314.339	384.431	477.577	583.619	659.929	Gross profit (loss)
Beban usaha	150.448	188.038	221.452	259.717	289.297	Operating expenses
Laba usaha	163.890	196.393	256.125	323.902	370.632	Operating profit
Beban lain-lain	(4.118)	(5.595)	(6.446)	(6.579)	(6.174)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	159.773	190.798	249.678	317.322	364.458	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(52.117)	(85.637)	(99.886)	(129.309)	(141.095)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	107.655	105.160	149.793	188.013	223.363	Profit for the year

II.C.1. Value Added Contribution to the Company

Below are the Company's consolidated statements of comprehensive income projections before and after the Proposed Acquisition for the years ended 31 December 2017 – 2021:

Before the Proposed Acquisition

Setelah Rencana Akuisisi

(Dalam ribuan USD)						(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/17	31/12/18	31/12/19	31/12/20	31/12/21	Descriptions
Penjualan	757.279	1.085.538	1.359.407	1.687.190	1.874.201	Sales
Beban pokok penjualan	433.960	681.161	855.355	1.073.476	1.191.597	Cost of sales
Laba kotor	323.319	404.377	504.052	613.714	682.604	Gross profit (loss)
Beban usaha	151.615	189.357	222.800	261.095	290.683	Operating expenses
Laba usaha	171.703	215.020	281.252	352.619	391.921	Operating profit
Beban lain-lain	(8.412)	(12.474)	(13.309)	(12.374)	(10.367)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	163.291	202.546	267.943	340.245	381.554	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(53.009)	(88.562)	(104.452)	(135.040)	(145.369)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	110.282	113.984	163.491	205.205	236.185	Profit for the year

Based on the analysis above, the Company's total projected consolidated sales and profit for the year before the Proposed Acquisition for the years ended 31 December 2017 – 2021 are USD 5,787.42 million and USD 773.98 million, respectively.

Berdasarkan analisa tersebut di atas, proyeksi jumlah penjualan dan laba tahun berjalan konsolidasian Perseroan sebelum Rencana Akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021 adalah sebesar USD 5.787,42 juta dan USD 773,98 juta.

Furthermore, the Company's total projected consolidated sales and profit for the year after the Proposed Acquisition for the years ended 31 December 2017 – 2021 are USD 6,763.62 million and USD 829.15 million, respectively.

Selanjutnya, proyeksi jumlah penjualan dan laba tahun berjalan konsolidasian Perseroan after Rencana Akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021 adalah sebesar USD 6.763,62 juta dan USD 829,15 juta.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Dengan demikian, berdasarkan proyeksi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tersebut di atas, setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan laba bersih tahun berjalan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021, sehingga diharapkan dapat memberikan kinerja keuangan yang lebih baik bagi Perseroan.

*Therefore, based on the consolidated statements of comprehensive income projections above, after the **Proposed Acquisition** becomes effective, the Company has the opportunity to acquire an additional net income for the years ended 31 December 2017 – 2021, which is expected to deliver better financial performance for the Company.*

II.C.2. Biaya atau Pendapatan yang Relevan

Tidak terdapat biaya atau pendapatan yang relevan yang signifikan terkait dengan Rencana Akuisisi, selain nilai transaksi yang telah diungkapkan.

II.C.2. Relevant Costs or Revenues

There are not any significant relevant costs or revenues related to the Proposed Acquisition, other than the disclosed transaction value .

II.C.3. Informasi Non-Keuangan yang Relevan

II.C.3. Relevant Non-Financial Information

II.C.3.a. Produk yang Dihasilkan

II.C.3.a. Products Generated

Ruang lingkup kegiatan DSU adalah bergerak dalam bidang modal usaha dan jasa konsultasi manajemen.

The scope of activities of DSU is engaged in venture capital and management consultant

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pada tanggal 31 Desember 2016, DSU memiliki penyertaan saham secara tidak langsung atas BSL melalui DSI dengan kepemilikan sebesar 94,97%.

Based on the information from the Company's management, as of 31 December 2016, DSU has indirect shareholding of BSL through DSI with an ownership of 94.97%.

Ruang lingkup kegiatan BSL adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang. Pada tanggal 28 Juli 2010, BSL telah mendapatkan persetujuan tahap konstruksi dari Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 449.K/30/DJB/2010. Persetujuan dari tahap konstruksi diberikan untuk KW96PBO159 dengan luas area sebesar 24.385 hektar di Kabupaten Musi Banyuasin dan Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan untuk periode 30 Juli 2009 sampai dengan 29 Juli 2012. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011, Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral telah menyetujui awal tahap produksi yang berlaku selama 30 tahun.

The scope of activities of BSL is engaged in coal mining and developing a mine-mouth power plant. As of 28 July 2010, BSL has received construction stage approval from DGGMR No. 449.K/30/DJB/2010. The approval of construction stage is granted for KW96PBO159 area of 24,385 hectares in Musi Banyuasin and Musi Rawas Regency, South Sumatra Province for the period from 30 July 2009 up to 29 July 2012. Furthermore, based on Decree No. 718.K/30/DJB/2011 dated 31 March 2011, the DGGMR has approved the beginning of the production phase which is valid for 30 years.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.C.3.b. Pasar Geografis

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pada tanggal 31 Desember 2016, kegiatan usaha pertambangan BSL masih dalam tahap eksplorasi. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2016, BSL belum memiliki lokasi geografis untuk memasarkan hasil produksi batubaranya.

II.C.3.b. Geographic Markets

Based on the information from the Company's management, as of 31 December 2016, the mining activities of BSL are still in exploration stage. Thus, as of 31 December 2016, BSL does not yet have a geographical location to market its coal production.

II.C.3.c. Pemasok dan Pelanggan Kunci

Dalam melakukan kegiatan usahanya di bidang bidang pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang, pemasok utama BSL adalah PT Bintang Kartika Segara dan PT Energate Prima Indonesia.

II.C.3.c. Key Suppliers and Customers

In conducting its business activities in coal mining and development of mine mouth power plant, the main suppliers of BSL are PT Bintang Kartika and PT Energate Prima Indonesia.

Selanjutnya, dalam melakukan kegiatan usahanya di bidang pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang, pelanggan kunci BSL adalah PT PLN (Persero).

Furthermore, in conducting its business activities in coal mining and development of mine mouth power plant, the key customers of BSL is PT PLN (Persero).

II.C.3.d. Pesaing Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang, pesaing usaha BSL adalah sebagai berikut:

II.C.4.d. Competitors

In conducting its business activities in coal mining and development of mine mouth power plant, BSL's business competitors are as follows:

Pesaing Usaha/ Business Competitors
PT Batubara Bukit Kendi PT Bukit Asam Banko PT Satria Bahana Sarana PT Primanaya Energi PT Adi Coal Resources PT Pendopo Energi Batubara



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.C.3.e. Strategi dan Rencana Masa Depan (*Business Plan*)

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya di bidang pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang, BSL memiliki beberapa strategi dan rencana masa depan. Beberapa strategi dan rencana masa depan tersebut adalah sebagai berikut:

- Senantiasa meningkatkan jumlah produksi batubara tahunannya secara progresif sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap kinerja keuangan BSL;
- Terus melakukan evaluasi pertambangan batubara secara berkala terhadap kondisi pasar sehingga setiap kegiatan operasional yang dilakukan dapat berjalan efisien dan menguntungkan;
- Mengembangkan jaringan pemasaran untuk area domestik dan internasional;
- Terus meningkatkan kegiatan eksplorasi dan pengeboran, dimana aktivitas eksplorasi akan berfokus pada area dengan batubara yang memiliki kandungan kalori yang besar; dan
- Senantiasa melakukan pelatihan dan pendidikan bagi seluruh manajemen kunci dan staff sehingga hal ini diharapkan dapat membantu BSL untuk mencapai rencana jangka panjang bagi masa yang akan datang.

II.C.4. Prosedur Pengambilan Keputusan atas Rencana Akuisisi

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, proses pengambilan keputusan atas Rencana Akuisisi telah dilakukan melalui proses yang sesuai dengan prosedur internal Perseroan. Setelah menentukan rencana atas Rencana Akuisisi, Direktur harus memperoleh persetujuan dari Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Sebelum Direktur mengusulkan usulan rencana atas Rencana Akuisisi, Direktur telah melalui tahapan proses analisa internal, yang juga telah dikonfirmasi oleh manajemen Perseroan. Dengan demikian, manajemen telah mengikuti prosedur pengambilan keputusan oleh perusahaan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi dengan memperhatikan alternatif lain.

II.C.3.e. Future Strategies and Plans (*Business Plans*)

In developing its business activities in coal mining and mine mouth power plant, BSL has several strategies and business plans. That strategies and business plans are as follows:

- *Always increase the annual production of coal progressively so that it is expected to contribute greatly to financial performance of BSL;*
- *Continue to conduct periodic coal mining evaluations of market conditions so that every operational activity undertaken can run efficiently and profitability;*
- *Develop marketing network for domestic and international area;*
- *Continue to increase exploration and drilling activities, where exploration activities will focus on areas with large calorie-containing coal; and*
- *Always conduct training and education for all key management and staff so that it is expected to assist BSL to achieve long-term plans for the future.*

II.C.4. Procedures of Decision Making on Proposed Acquisition

Based on the information from the Company's management, the procedures of decision making on the Proposed Acquisition have been done through appropriate Company's internal procedures. Post determining plan for the Proposed Acquisition, Director ought to acquire consent from the President Director and Board of Commissioners. Prior to proposing the plan for the Proposed Acquisition, Director has also been through internal analysis procedures, which have also been confirmed by the Company's management. Therefore, management have complied with the Company's procedures of decision making in determining the plan and transaction value by taking another alternatives into consideration.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.D. Analisa atas Proforma Laporan Keuangan Konsolidasian Sebelum dan Setelah Rencana Akuisisi

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai kondisi keuangan konsolidasian Perseroan sebelum Rencana Akuisisi dan proforma kondisi keuangan konsolidasian Perseroan setelah Rencana Akuisisi, yang telah direviu oleh KAP PSS. Berdasarkan reviu KAP PSS, KAP PSS berpendapat bahwa tidak terdapat penyebab yang menjadikan KAP PSS percaya bahwa asumsi manajemen tidak memberikan dasar yang beralasan untuk menyajikan dampak signifikan yang terkait secara langsung dengan Rencana Akuisisi, penyesuaian proforma terkait tidak mencerminkan dampak semestinya atas asumsi tersebut atau kolom "konsolidasian proforma" tidak mencerminkan penerapan semestinya penyesuaian proforma tersebut terhadap angka-angka informasi keuangan konsolidasian historis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian proforma yang tidak diaudit tanggal 31 Desember 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma yang tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam proforma laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- **Penyesuaian Proforma – Rencana Akuisisi**

Perseroan selaku pembeli akan melakukan Rencana Akuisisi dengan rincian sebagai berikut:

II.D. Analysis of Proforma Consolidated Financial Statements Before and After the Proposed Acquisition

The table below shows an overview of the Company's consolidated financial condition before the Proposed Acquisition and proforma consolidated financial condition after the Proposed Acquisition, which has been reviewed by KAP PSS. Based on the review of KAP PSS, KAP PSS expressed that there are no causes which resulted KAP PSS to believe that the management's assumptions does not provide reasonable grounds to present significant impacts associated directly with the Proposed Acquisition, related proforma adjustments do not reflect the appropriate impact of above assumptions or the "consolidated proforma" column does not reflect the appropriate application of proforma adjustments to the figures of historical consolidated financial information in the statements of financial position of the unaudited consolidated proforma as of 31 December 2016 and the statements of income and other comprehensive income of unaudited consolidated proforma for the year ended on such date.

The assumptions used in the proforma consolidated financial statements are as follows:

- **Proforma Adjustment – Proposed Acquisition**

The Company as a buyer will conduct Proposed Acquisition with the details are as follows:

(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)		
Saham/ Shares	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal per Lembar Saham/ Nominal per Share	Jumlah Modal Saham/ Amount of Capital Stock
PT Barasentosa Lestari	GMR Infrastructure (Overseas) Limited	175	1.000.000	175.000.000
PT Unsoco	GMR Energy (Netherlands) B.V.	99.000	10.000	990.000.000
	GMR Infrastructure (Overseas) Limited	1.000	10.000	10.000.000
PT Duta Sarana Internusa	GMR Energy (Netherlands) B.V.	10	1.000.000	10.000.000
PT Dwikarya Sejati Utama	GMR Energy (Netherlands) B.V.	999	1.000.000	999.000.000
	GMR Infrastructure (Overseas) Limited	1	1.000.000	1.000.000
Jumlah		101.185		2.185.000.000



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Dengan Rencana Akuisisi tersebut, Perseroan menjadi pemegang 100,00% saham DSU, DSI, BSL dan UNSOCO. Berdasarkan CSPA, harga yang disepakati oleh para pihak untuk Rencana Akuisisi ini adalah sebesar USD 65,64 juta dengan rincian sebagai berikut:

- Pembelian Saham sebesar USD 59,27 juta
 - a. Sejumlah USD 8,00 juta akan dibayarkan selambat-lambatnya dalam waktu 5 hari kerja setelah penandatanganan CSPA;
 - b. Sejumlah USD 15,79 juta akan dibayarkan selambat-lambatnya dalam waktu 5 hari kerja setelah penerbitan *clearance* dari Singapore Exchange Securities Trading Limited; dan
 - c. Sejumlah USD 35,48 juta akan dibayarkan pada saat penyelesaian Rencana Akuisisi sebagaimana diatur dalam CSPA.
- Pembelian MCB sebesar USD 6,37 juta
 - a. Sejumlah USD 6,37 juta akan dibayarkan pada saat penyelesaian Rencana Akuisisi sebagaimana diatur dalam CSPA.

Pendanaan atas Rencana Akuisisi tersebut berasal dari kas Perseroan sebesar USD 57,14 juta dan utang kepada GEBV dan GIL sejumlah USD 8,50 juta.

- Alokasi Harga Pembelian Awal dan Eliminasi Investasi dan Ekuitas antara Perseroan, DSU dan UNSOCO

Perseroan telah membuat analisa penilaian awal atas nilai wajar sementara aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Menggunakan sejumlah pertimbangan untuk akuisisinya, Perseroan telah mengestimasi alokasi atas aset dan liabilitas tersebut. Tabel berikut ini adalah ikhtisar alokasi harga pembelian awal pada tanggal penutupan yang diasumsikan tanggal 31 Desember 2016.

With the Proposed Acquisition, the Company will be the shareholders of 100.00% shares of DSU, DSI, BSL and UNSOCO. Based on CSPA, the transaction price agreed by the parties for this Proposed Acquisition was USD 65.64 million with the details are as follows:

- *Acquisition of Shares amounting USD 59.27 million*
 - a. *The amount of USD 8.00 million will be paid at the latest in 5 working days after the signing of CSPA;*
 - b. *The amount of USD 15.79 million will be paid at the latest in 5 working days after the issuance of clearance from Singapore Exchange Securities Trading Limited; and*
 - c. *The amount of USD 35.48 million will be paid at the settlement of Proposed Acquisition as stipulated in CSPA.*
- *Acquisition of MCB amounting USD 6.37 million*
 - a. *The amount of USD 6.37 million will be paid at the settlement of Proposed Acquisition as stipulated in CSPA.*

The funding of the Proposed Acquisition came from the Company's cash amounting USD 57.14 million and the loan to GEBV and GIL amounting USD 8.50 million.

- *Preliminary Purchase Price Allocation and Investment and Equity Elimination between the Company, DSU and UNSOCO*

The Company has made an initial valuation analysis of temporary fair value of identifiable acquired assets and the liabilities which taken over. With using some consideration for the acquisition, the Company has estimated the allocation of the assets and liabilities. The following tables is a summary of the preliminary price purchase allocation at the closing date which assumed as of 31 December 2016.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

(Dalam ribuan USD)		(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/16	Descriptions
Total aset teridentifikasi - DSU	81.214	Total identifiable assets - DSU
Total aset teridentifikasi - UNSOCO	5	Total identifiable assets - UNSOCO
Total liabilitas yang diambil alih - DSU	(79.360)	Total taken over liabilities - DSU
Total liabilitas yang diambil alih - UNSOCO	-	Total taken over liabilities - UNSOCO
Total aset konsolidasian neto teridentifikasi	1.859	Total identifiable net consolidated assets
Kenaikan nilai wajar aset konsolidasian neto teridentifikasi - DSU	63.541	Increase in fair value of identifiable net consolidated assets - DSU
Liabilitas pajak tangguhan atas kenaikan nilai pasar wajar aset	(15.885)	Deferred tax liability for increase in fair market value of assets
Nilai wajar aset dan liabilitas neto teridentifikasi	49.515	Fair value of the identifiable net assets and liabilities
Goodwill	16.123	Goodwill
Jumlah estimasi	65.638	Total estimation

Alokasi harga pembelian awal digunakan untuk menampilkan penyesuaian proforma pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi proforma. Alokasi harga pembelian final akan ditentukan pada saat Perseroan telah menyelesaikan penilaian yang rinci dan penghitungan lain yang dianggap perlu. Alokasi harga pembelian final mungkin berbeda secara material dari alokasi harga pembelian awal yang digunakan di penyesuaian proforma. Alokasi harga pembelian final mungkin termasuk perubahan nilai wajar dari aset pertambangan, perubahan *goodwill* dan perubahan lain dari aset dan liabilitas.

Perseroan telah mengeliminasi investasi dan ekuitas antara Perseroan, DSU dan UNSOCO untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan yang mengkonsolidasi DSU dan UNSOCO.

The preliminary purchase price allocation used to shows statements of consolidated financial position proforma and statements of comprehensive income proforma. The final purchase price allocation will be determined when the Company has completed the detailed valuation and other calculation deemed necessary. The final price purchase allocation may differ materially from the preliminary price purchase allocation used in the proforma adjustment. The final price purchase allocation may include the changes in the fair value of mine properties, the changes in goodwill and the other changes in assets and liabilities.

The Company has eliminated investments and equity between the Company, DSU and UNSOCO to reflect the Company's financial position and the results of the Company's operation that consolidate DSU and UNSOCO.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

**Ikhtisar Data Keuangan Penting Proforma
Pada Tanggal 31 Desember 2016**

**Proforma Financial Highlights
As of 31 December 2015**

(Dalam ribuan USD)			(In thousands of USD)	
Keterangan	31/12/16	Penyesuaian/ Adjustments	Proforma/ Proforma	Descriptions
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	57.769	(57.052)	717	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak berelasi	7.383	-	7.383	Related parties
Pihak ketiga	36.923	-	36.923	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	33.715	-	33.715	Other receivables - third parties
Persediaan	8.548	-	8.548	Inventories
Pajak dibayar di muka	150	0	150	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	58.924	650	59.574	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	203.412	(56.402)	147.009	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	259	-	259	Other receivables
Aset pajak tangguhan	7.493	-	7.493	Deferred tax assets
Investasi saham	14	-	14	Investment in shares of stock
Aset tetap - bersih	50.350	13.403	63.753	Property and equipment - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	407	-	407	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - bersih	83.716	130.181	213.897	Mine properties - net
Goodwill	7.855	16.123	23.978	Goodwill
Dana yang dibatasi pencairannya	639	424	1.063	Restricted funds
Aset tidak lancar lain-lain	23.526	16	23.542	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	174.258	160.147	334.405	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	377.670	103.745	481.415	TOTAL ASSETS



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

(Dalam ribuan USD)				(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/16	Penyesuaian/ Adjustments	Proforma/ Proforma	Descriptions
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.320	-	1.320	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.513	-	1.513	Related parties
Pihak ketiga	33.245	-	33.245	Third parties
Utang lain-lain	233	44.768	45.001	Other payables
Utang pajak	9.433	312	9.745	Taxes payable
Beban akrual	7.000	2.465	9.465	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	200	13	213	Advance from customers - third parties
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	950	-	950	Current portion of long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	53.894	47.557	101.452	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja - bersih	2.049	291	2.340	Employee benefit liability - net
Liabilitas pajak tangguhan	7.631	15.897	23.528	Deferred tax liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	47.388	40.000	87.388	Long-term bank loan - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1.789	-	1.789	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	58.857	56.188	115.045	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	112.751	103.745	216.496	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	65.066	-	65.066	Capital stock
Tambahan modal disetor - bersih	229.019	-	229.019	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.229	-	1.229	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba	44.531	-	44.531	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	(75.760)	-	(75.760)	Other comprehensive loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	264.085	-	264.085	Equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	833	-	833	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	264.919	-	264.919	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	377.670	103.745	481.415	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

(Dalam ribuan USD)		(In thousands of USD)		
Keterangan	31/12/16	Penyesuaian/ Adjustments	Proforma/ Proforma	Descriptions
Penjualan neto	384.340	-	384.340	Net sales
Beban pokok penjualan	246.138	-	246.138	Cost of sales
Laba bruto	138.202	-	138.202	Gross profit
Beban penjualan	(55.332)	-	(55.332)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(31.488)	-	(31.488)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(152)	-	(152)	Exploration expense
Pendapatan bunga	6.404	-	6.404	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	625	-	625	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban administrasi bank	(287)	-	(287)	Bank administration charges
Beban keuangan lainnya	(4.478)	-	(4.478)	Other financial charges
Beban bunga	(5.170)	-	(5.170)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain	942	-	942	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	49.265	-	49.265	Income before final tax and income tax
Beban pajak final	(348)	-	(348)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	48.917	-	48.917	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(13.928)	-	(13.928)	Income tax expense
Laba periode berjalan	34.988	-	34.988	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(1.200)	-	(1.200)	Other comprehensive income (loss) net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	33.788	-	33.788	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	34.446	-	34.446	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	542	-	542	Non-controlling interest

II.E. Analisa atas Laporan Penilaian 100,00% Saham DSU

JKR, KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0022 tanggal 24 Maret 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Bapepam-LK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (penilai bisnis), telah ditunjuk oleh manajemen Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penawaran No. JK/170206-003 tanggal 6 Februari 2017 untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas nilai pasar wajar 100,00% saham DSU. Hasil penilaian atas 100,00% saham DSU tersebut tertuang dalam laporan penilaian 100,00% saham DSU dengan No. JK/SV/170510-001 tanggal 10 Mei 2017 dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi dalam Rencana Akuisisi adalah Perseroan selaku pihak pembeli serta GIL dan GEBV selaku pihak penjual.

II.E. Analysis of the Valuation of 100.00% Shares of DSU

JKR, as registered KJPP based on the Ministry of Finance Decree No. 2.09.0022 dated 24 March 2009 and listed as a capital market supporting profession of Bapepam-LK under Registered Letter of Capital Market Supporting Profession of Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (business appraisers), have been assigned by the management of the Company as independent appraisers in accordance to engagement letter No. JK/170206-003 dated 6 February 2017 to give an opinion as independent appraisers on the fair market value of 100.00% shares of DSU. The results of the valuation of 100.00% shares of DSU is stated in valuation report of 100.00% shares of DSU in report No. JK/SV/170510-001 dated 10 May 2017 with the following summary:

1. The Transacting Parties

The transacting parties in the Proposed Acquisition are the Company as buyer as well as GIL and GEBV as seller.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

2. Obyek Penilaian

Obyek penilaian dalam laporan penilaian 100,00% saham DSU adalah nilai pasar wajar 100,00% saham DSU.

3. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar wajar dari Obyek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang USD dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 31 Desember 2016.

4. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Obyek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang didasarkan pada proyeksi laporan keuangan BSL yang disusun oleh manajemen BSL. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja BSL pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. JKR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja BSL yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang JKR lakukan terhadap target kinerja BSL yang dinilai. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajiban proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis BSL dan informasi manajemen BSL terhadap proyeksi laporan keuangan BSL tersebut. JKR juga bertanggung jawab atas laporan penilaian BSL dan kesimpulan nilai akhir.

2. The Valuation Object

The valuation object in the valuation report of 100.00% shares of DSU is the fair market value of 100.00% shares of DSU.

3. The Objective of the Valuation

The objective of the valuation is to obtain an independent opinion on the fair market value of the Valuation Object stated in USD and/or its equivalency as of 31 December 2016.

4. Limiting Conditions and Major Assumptions

This valuation was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as applicable government regulations until the date of issuance of this valuation report.

The valuation of the Valuation Object performed with discounted future economic income method was based on financial statements projections prepared by the management of BSL. In preparing the financial statements projections, various assumptions were developed based on the performance of BSL in previous years and management's plan for the future. JKR have made some adjustments to the financial statements projections in order to describe the operating conditions and performance of BSL more fairly during the valuation. Overall, there were not any significant adjustments have been applied to the performance targets of BSL. JKR are responsible for the valuation and the fairness of the financial statements projections based on historical performance of BSL and the information from the management of BSL to such financial statements projections. JKR are also responsible for the valuation report of BSL and the final value conclusion.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Dalam penugasan penilaian ini, JKR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. JKR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. JKR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat JKR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

Dalam melaksanakan analisa, JKR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan dan DSU atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan dan JKR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. JKR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan dan DSU bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada JKR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisa penilaian Obyek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat JKR secara material. JKR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian JKR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang JKR peroleh menjadi tidak lengkap dan atau dapat disalahartikan.

In the valuation assignment, JKR assumed the fulfillment of all conditions and obligations of the Company. JKR also assumed that from the date of the valuation until the date of issuance of the valuation report, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the valuation. JKR are not responsible to reaffirm or to supplement or to update JKR's opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the letter date.

In performing the analysis, JKR assumed and relied on the accuracy, reliability and completeness of all financial information and other information provided to JKR by the Company and DSU or publicly available which were essentially true, complete and not misleading and JKR are not responsible to perform an independent investigation of such information. JKR also relied on assurances from the management of the Company and DSU that they did not know the facts which led to the information given to JKR to be incomplete or misleading.

The valuation analysis of the Valuation Object was prepared using the data and information as disclosed above. Any changes to the data and information may materially affect the outcome of JKR's opinion. JKR are not responsible for the changes in the conclusions of JKR's valuation as well as any losses, damages, costs or expenses caused by undisclosed information which led the data obtained to be incomplete and/or could be misinterpreted.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Karena hasil dari penilaian JKR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan merubah hasil dari penilaian JKR. Oleh karena itu, JKR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, JKR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisa tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisa transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Obyek Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan dan DSU.

Pekerjaan JKR yang berkaitan dengan penilaian Obyek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, JKR juga telah memperoleh informasi atas status hukum DSU berdasarkan anggaran dasar DSU.

5. Metode Penilaian yang Digunakan

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Obyek Penilaian adalah metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang, metode akumulasi aset dan metode pembandingan perusahaan terbuka.

Since the result of JKR's valuation extremely depended on the data and the underlying assumptions, the changes in the data sources and assumptions based on market data would change the result of JKR's valuation. Therefore, JKR stated that the changes to the data used could affect the result of the valuation and that such differences could be material. Although the content of this valuation report had been prepared in good faith and in a professional manner, JKR are unable to accept the responsibility for the possibility of the differences in our conclusion caused by additional analysis, the application of the valuation result as a basis to perform the analysis of the transaction or any changes in the data used as the basis of the valuation. The valuation report of the Valuation Object represents a non-disclaimer opinion and is an open-for-public report unless there were confidential information on such report, which might affect the operation of the Company and DSU.

JKR's work related to the valuation of the Valuation Object was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or an implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of law. Furthermore, JKR have also obtained the information on the legal status of DSU based on the articles of association of DSU.

5. The Valuation Methods Applied

The valuation methods applied in the valuation of the Valuation Object were discounted future economic income method, asset accumulation method and guideline publicly traded company method.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh BSL di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BSL. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi BSL diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BSL. Pendapatan ekonomi mendatang yang dihasilkan berdasarkan proyeksi laporan keuangan dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari pendapatan ekonomi mendatang tersebut.

Dalam melaksanakan penilaian dengan metode akumulasi aset, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi nilai pasar atau nilai pasar wajarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Metode perbandingan perusahaan terbuka digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh DSU.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang kami anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen DSU. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Selanjutnya, nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

Discounted future economic income method was used considering that the operations carried out by BSL in the future will still fluctuate according to the estimated BSL's business development. In performing the valuation through this method, BSL's operations were projected based on the estimated BSL's business development. Future cash flows generated by financial statements projections were converted into the present value using an appropriate discount rate to the level of risks. Indicative value was the total present value of future cash flows.

In performing the valuation using asset accumulation method, the value of all components of assets and liabilities should be adjusted to its market value or its fair market value, except for component that has indicated its market value (such as cash/bank or bank loan). Overall market value of the company was then obtained by calculating the difference between the market value of all assets (tangible and intangible) and the market value of liabilities.

Guideline publicly traded company method was used in the valuation despite the unavailability of information for similar companies with similar business scale and assets in public companies stock market, but it is expected that the available public companies stock data could be used as comparative data for the value of shares owned by DSU.

The approaches and valuation methods above were considered to be the most suitable to be applied in this assignment and had been approved by the management of DSU. It is possible that application of other valuation approaches and methods may give different results.

Furthermore, the values obtained from each methods are reconciled by weighting.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

6. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil analisa atas seluruh data dan informasi yang telah JKR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat JKR, nilai pasar wajar 100,00% saham DSU pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 61,46 juta.

II.F. Analisa atas Laporan Penilaian 100,00% Saham UNSOCO

JKR, KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.2.09.0022 tanggal 24 Maret 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Bapepam-LK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam-LK No.05/BL/STTD-P/B/2010 (penilai bisnis), telah ditunjuk oleh manajemen Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penawaran No. JK/170206-003 tanggal 6 Februari 2016 untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas nilai pasar wajar 100,00% saham UNSOCO. Hasil penilaian atas 100,00% saham UNSOCO tersebut tertuang dalam laporan penilaian 100,00% saham UNSOCO dengan No. JK/SV/170510-002 tanggal 10 Mei 2017 dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi dalam Rencana Akuisisi adalah Perseroan selaku pihak pembeli serta GIL dan GEBV selaku pihak penjual.

2. Obyek Penilaian

Obyek penilaian dalam laporan penilaian 100,00% saham UNSOCO adalah nilai pasar wajar 100,00% saham UNSOCO.

3. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar wajar dari Obyek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 31 Desember 2016.

6. The Valuation Conclusion

Based on the analysis of all data and information that JKR have received and by considering all relevant factors affecting the valuation, therefore in JKR's opinion, the fair market value of the 100.00% shares of DSU as of 31 December 2016 was USD 61.46 million.

II.F. Analysis of the Valuation of 100.00% Shares of UNSOCO

JKR, as registered KJPP based on the Ministry of Finance Decree No. 2.09.0022 dated 24 March 2009 and listed as a capital market supporting profession of Bapepam-LK under Registered Letter of Capital Market Supporting Profession of Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (business appraisers), have been assigned by the management of the Company as independent appraisers in accordance to engagement letter No. JK/170206-003 dated 6 February 2017 to give an opinion as independent appraisers on the fair market value of 100.00% shares of UNSOCO. The results of the valuation of 100.00% shares of UNSOCO is stated in valuation report of 100.00% shares of UNSOCO in report No. JK/SV/170510-002 dated 10 May 2017 with the following summary:

1. The Transacting Parties

The transacting parties in the Proposed Acquisition are the Company as buyer as well as GIL and GEBV as seller.

2. The Valuation Object

The valuation object in the valuation report of 100.00% shares of UNSOCO is the fair market value of 100.00% shares of UNSOCO.

3. The Objective of the Valuation

The objective of the valuation is to obtain an independent opinion on the fair market value of the Valuation Object stated in Rupiah and/or its equivalency as of 31 December 2016.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

4. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Obyek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang didasarkan pada proyeksi laporan keuangan BSL yang disusun oleh manajemen BSL. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja BSL pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. JKR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja BSL yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang JKR lakukan terhadap target kinerja BSL yang dinilai. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis BSL dan informasi manajemen BSL terhadap proyeksi laporan keuangan BSL tersebut. JKR juga bertanggung jawab atas laporan penilaian BSL dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, JKR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. JKR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. JKR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat JKR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

4. Limiting Conditions and Major Assumptions

This valuation was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as applicable government regulations until the date of issuance of this valuation report.

The valuation of the Valuation Object performed with discounted future economic income method was based on financial statements projections prepared by the management of BSL. In preparing the financial statements projections, various assumptions were developed based on the performance of BSL in previous years and management's plan for the future. JKR have made some adjustments to the financial statements projections in order to describe the operating conditions and performance of BSL more fairly during the valuation. Overall, there were not any significant adjustments have been applied to the performance targets of BSL. JKR are responsible for the valuation and the fairness of the financial statements projections based on historical performance of BSL and the information from the management of BSL to such financial statements projections. JKR are also responsible for the valuation report of BSL and the final value conclusion.

In the valuation assignment, JKR assumed the fulfillment of all conditions and obligations of the Company. JKR also assumed that from the date of the valuation until the date of issuance of the valuation report, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the valuation. JKR are not responsible to reaffirm or to supplement or to update JKR's opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the letter date.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Dalam melaksanakan analisa, JKR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan dan UNSOCO atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan dan JKR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. JKR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan dan UNSOCO bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada JKR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisa penilaian Obyek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat JKR secara material. JKR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian JKR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang JKR peroleh menjadi tidak lengkap dan atau dapat disalahartikan.

In performing the analysis, JKR assumed and relied on the accuracy, reliability and completeness of all financial information and other information provided to JKR by the Company and UNSOCO or publicly available which were essentially true, complete and not misleading and JKR are not responsible to perform an independent investigation of such information. JKR also relied on assurances from the management of the Company and UNSOCO that they did not know the facts which led to the information given to JKR to be incomplete or misleading.

The valuation analysis of the Valuation Object was prepared using the data and information as disclosed above. Any changes to the data and information may materially affect the outcome of JKR's opinion. JKR are not responsible for the changes in the conclusions of JKR's valuation as well as any losses, damages, costs or expenses caused by undisclosed information which led the data obtained to be incomplete and/or could be misinterpreted.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Karena hasil dari penilaian JKR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan merubah hasil dari penilaian JKR. Oleh karena itu, JKR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, JKR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisa tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisa transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Obyek Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan dan UNSOCO.

Pekerjaan JKR yang berkaitan dengan penilaian Obyek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, JKR juga telah memperoleh informasi atas status hukum UNSOCO berdasarkan anggaran dasar UNSOCO.

5. Metode Penilaian yang Digunakan

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Obyek Penilaian adalah metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang, metode akumulasi aset dan metode pembandingan perusahaan terbuka.

Since the result of JKR's valuation extremely depended on the data and the underlying assumptions, the changes in the data sources and assumptions based on market data would change the result of JKR's valuation. Therefore, JKR stated that the changes to the data used could affect the result of the valuation and that such differences could be material. Although the content of this valuation report had been prepared in good faith and in a professional manner, JKR are unable to accept the responsibility for the possibility of the differences in our conclusion caused by additional analysis, the application of the valuation result as a basis to perform the analysis of the transaction or any changes in the data used as the basis of the valuation. The valuation report of the Valuation Object represents a non-disclaimer opinion and is an open-for-public report unless there were confidential information on such report, which might affect the operation of the Company and UNSOCO.

JKR's work related to the valuation of the Valuation Object was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or an implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of law. Furthermore, JKR have also obtained the information on the legal status of UNSOCO based on the articles of association of UNSOCO.

5. The Valuation Methods Applied

The valuation methods applied in the valuation of the Valuation Object were discounted future economic income method, asset accumulation method and guideline publicly traded company method.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh BSL di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BSL. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi BSL diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BSL. Pendapatan ekonomi mendatang yang dihasilkan berdasarkan proyeksi laporan keuangan dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari pendapatan ekonomi mendatang tersebut.

Dalam melaksanakan penilaian dengan metode akumulasi aset, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi nilai pasar atau nilai pasar wajarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Metode perbandingan perusahaan terbuka digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh UNSOCO.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang kami anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen UNSOCO. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Selanjutnya, nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

Discounted future economic income method was used considering that the operations carried out by BSL in the future will still fluctuate according to the estimated BSL's business development. In performing the valuation through this method, BSL's operations were projected based on the estimated BSL's business development. Future cash flows generated by financial statements projections were converted into the present value using an appropriate discount rate to the level of risks. Indicative value was the total present value of future cash flows.

In performing the valuation using asset accumulation method, the value of all components of assets and liabilities should be adjusted to its market value or its fair market value, except for component that has indicated its market value (such as cash/bank or bank loan). Overall market value of the company was then obtained by calculating the difference between the market value of all assets (tangible and intangible) and the market value of liabilities.

Guideline publicly traded company method was used in the valuation despite the unavailability of information for similar companies with similar business scale and assets in public companies stock market, but it is expected that the available public companies stock data could be used as comparative data for the value of shares owned by UNSOCO.

The approaches and valuation methods above were considered to be the most suitable to be applied in this assignment and had been approved by the management of UNSOCO. It is possible that application of other valuation approaches and methods may give different results.

Furthermore, the values obtained from each methods are reconciled by weighting.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

6. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil analisa atas seluruh data dan informasi yang telah JKR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat JKR, nilai pasar wajar 100,00% saham UNSOCO pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 0,59 miliar.

6. *The Valuation Conclusion*

Based on the analysis of all data and information that JKR have received and by considering all relevant factors affecting the valuation, therefore in JKR's opinion, the fair market value of the Valuation Object as of 31 December 2016 was Rp 0.59 billion.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

III. Analisa atas Kewajaran Rencana Akuisisi

Analisa kewajaran Rencana Akuisisi secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Sebagaimana tercantum dalam CSPA, Perseroan telah sepakat untuk melakukan pembelian atas beberapa saham perusahaan-perusahaan serta obligasi wajib konversi dari GIL dan GEBV dengan nilai transaksi sebesar USD 65,64 juta dengan rincian sebagai berikut:

- Saham BSL;
- Saham DSI;
- Saham DSU;
- Saham UNSOCO;
- MCB DSU 1; dan
- MCB DSU 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh JKR terhadap 100,00% saham DSU sebagaimana termuat dalam laporannya No. JK/SV/170510-001 tanggal 10 Mei 2017, nilai pasar wajar 100,00% saham DSU, 100,00% saham DSI, dan 100,00% saham BSL masing-masing adalah sebesar USD 61,46 juta, USD 69,71 juta dan USD 88,36 juta. Dengan demikian, nilai pasar wajar 1,00% saham DSI dan 5,00% saham BSL masing-masing adalah sebesar USD 0,70 juta dan USD 4,42 juta.

Selanjutnya, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh JKR terhadap 100,00% saham UNSOCO sebagaimana termuat dalam laporannya No. JK/SV/170510-002 tanggal 10 Mei 2017, nilai pasar wajar 100,00% saham UNSOCO adalah sebesar Rp 0,59 miliar atau setara dengan USD 0,04 juta dengan nilai tukar Rp 13.436 per 1 USD.

III. Fairness Analysis of the Proposed Acquisition

Complete fairness analysis of the Proposed Acquisition are as follows:

1. *As stated in CSPA, the Company has agreed to acquire several shares of companies and mandatory convertible bond from GIL and GEBV with a transaction value of 65.64 million with the details as follows:*

- *BSL Shares;*
- *DSI Shares;*
- *DSU Shares;*
- *UNSOCO Shares;*
- *MCB DSU 1; and*
- *MCB DSU 2.*

Based on the valuation performed by JKR on 100.00% shares of DSU as stated in report No. JK/SV/170510-001 dated 10 May 2017, the fair market value of 100.00% shares of DSU, 100.00% shares of DSI, 100.00% shares of BSL are USD 61.46 million, USD 69.71 million and USD 88.36 million, respectively. Therefore, the fair market value of 1.00% DSI shares and 5.00% BSL shares are USD 0.70 million and USD 4.42 million, respectively.

Furthermore, based on the valuation performed by JKR on 100.00% shares of UNSOCO as stated in report No. JK/SV/170510-002 dated 10 May 2017, the fair market value of 100.00% shares of UNSOCO is Rp 0.59 billion or equivalent of USD 0.04 million with exchange rate of Rp 13,436 per 1 USD.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Berdasarkan laporan keuangan DSU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, DSU memiliki obligasi wajib konversi kepada GEBV dan GIL masing-masing dengan nilai sebesar USD 6,31 juta dan USD 0,06 juta dimana dimana memberikan hak kepada pemiliknya untuk menukarkan obligasi dengan saham dalam DSU dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.

Dengan menjumlahkan seluruh nilai pasar wajar 100,00% saham DSU, 1,00% saham DSI, 5,00% saham BSL, dan 100,00% saham UNSOCO masing-masing sebesar USD 61,46 juta, USD 0,70 juta, USD 4,42 juta dan USD 0,04 juta, maka nilai pasar wajar keseluruhan dari Saham dan MCB adalah sebesar USD 66,62 juta.

Dengan demikian, nilai transaksi sebesar USD 65,64 juta adalah lebih rendah dari jumlah nilai pasar wajar Saham dan MCB sebesar USD 66,62 juta, sehingga Perseroan berpotensi membukukan keuntungan. Selisih nilai transaksi sebesar 1,49% tersebut telah sesuai dengan Peraturan VIII.C.3, persentase mana tidak melebihi 7,50% dari jumlah nilai pasar wajar Saham dan MCB adalah sebesar USD 66,62 juta.

2. Berikut adalah proyeksi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021:

Based on DSU's financial statement for the year ended 31 December 2016, DSU has a mandatory convertible bonds to GEBV and GIL with a value of USD 6.31 million and USD 0.06 million, respectively which grants the owner the rights to redeem the bonds with shares in the DSU at a nominal value of Rp 1.000.000 per share.

By summing up the fair market value of 100.00% of DSU shares, 1.00% of DSI shares, 5.00% of BSL shares, and 100.00% shares of UNSOCO, respectively of USD 61.46 million, USD 0.70 million, USD 4.42 million and USD 0.04 million, the total fair market value of Shares and MCB is USD 66.62 million.

Therefore, the transaction value of USD 65.64 million is lower than the total fair market value of Shares and MSB is USD 66.62 million, that the Company could potentially record profit. Difference in the transaction value amounting 1.49% is in accordance with Rule VIII.C.3, where such percentage does not exceed 7.50% of the total fair market value of Shares and MCB is USD 66.62 million.

2. *Below are the Company's consolidated statements of comprehensive income projections before and after the Proposed Acquisition for the years ended 31 December 2017 – 2021:*

Sebelum Rencana Akuisisi

Before the Proposed Acquisition

(Dalam ribuan USD)						(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/17	31/12/18	31/12/19	31/12/20	31/12/21	Descriptions
Penjualan	693.320	934.273	1.152.281	1.419.461	1.588.089	Sales
Beban pokok penjualan	378.982	549.842	674.704	835.842	928.160	Cost of sales
Laba kotor	314.339	384.431	477.577	583.619	659.929	Gross profit (loss)
Beban usaha	150.448	188.038	221.452	259.717	289.297	Operating expenses
Laba usaha	163.890	196.393	256.125	323.902	370.632	Operating profit
Beban lain-lain	(4.118)	(5.595)	(6.446)	(6.579)	(6.174)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	159.773	190.798	249.678	317.322	364.458	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(52.117)	(85.637)	(99.886)	(129.309)	(141.095)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	107.655	105.160	149.793	188.013	223.363	Profit for the year



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Setelah Rencana Akuisisi

After the Proposed Acquisition

(Dalam ribuan USD)						(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/17	31/12/18	31/12/19	31/12/20	31/12/21	Descriptions
Penjualan	757.279	1.085.538	1.359.407	1.687.190	1.874.201	Sales
Beban pokok penjualan	433.960	681.161	855.355	1.073.476	1.191.597	Cost of sales
Laba kotor	323.319	404.377	504.052	613.714	682.604	Gross profit (loss)
Beban usaha	151.615	189.357	222.800	261.095	290.683	Operating expenses
Laba usaha	171.703	215.020	281.252	352.619	391.921	Operating profit
Beban lain-lain	(8.412)	(12.474)	(13.309)	(12.374)	(10.367)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	163.291	202.546	267.943	340.245	381.554	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(53.009)	(88.562)	(104.452)	(135.040)	(145.369)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	110.282	113.984	163.491	205.205	236.185	Profit for the year

Berdasarkan analisa tersebut di atas, proyeksi jumlah penjualan dan laba tahun berjalan konsolidasian Perseroan sebelum Rencana Akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021 adalah sebesar USD 5.787,42 juta dan USD 773,98 juta.

Selanjutnya, proyeksi jumlah penjualan dan laba tahun berjalan konsolidasian Perseroan after Rencana Akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021 adalah sebesar USD 6.763,62 juta dan USD 829,15 juta.

Dengan demikian, berdasarkan proyeksi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tersebut di atas, setelah Rencana Akuisisi menjadi efektif, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan laba bersih tahun berjalan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021, sehingga diharapkan dapat memberikan kinerja keuangan yang lebih baik bagi Perseroan.

Based on the analysis above, the Company's total projected consolidated sales and profit for the year before the Proposed Acquisition for the years ended 31 December 2017 – 2021 are USD 5,787.42 million and USD 773.98 million, respectively.

Furthermore, the Company's total projected consolidated sales and profit for the year after the Proposed Acquisition for the years ended 31 December 2017 – 2021 are USD 6,763.62 million and USD 829.15 million, respectively.

Therefore, based on the consolidated statements of comprehensive income projections above, after the Proposed Acquisition becomes effective, the Company has the opportunity to acquire an additional net income for the years ended 31 December 2017 – 2021, which is expected to deliver better financial performance for the Company.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

3. Perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021 masing-masing adalah sebesar USD 721,51 juta dan USD 772,78 juta. Dengan demikian, jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan setelah Rencana Akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021 lebih besar daripada jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan sebelum Rencana Akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021. Dalam perhitungan nilai kini, digunakan tingkat diskonto sebesar 2,47%, yang merupakan biaya modal kapital Perseroan, yang dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$WACC = (k_e \times W_e) + (k_d [1 - t] \times W_d)$$

Dimana:

k_e = Biaya modal ekuitas/saham biasa
 k_d = Biaya modal utang
 W_e = Bobot ekuitas dalam struktur ekuitas
 W_d = Bobot utang dalam struktur capital
 t = Pajak penghasilan perusahaan

Biaya Modal untuk Ekuitas

Sebelum dapat menetapkan WACC, terlebih dahulu harus dihitung biaya modal ekuitas, yang ditentukan dengan *expanded capital asset pricing model* (CAPM) dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$k_e = R_f + (\beta \times RP_m)$$

3. The calculation of total present value of the Company's total consolidated projected net income for the period before and after the Proposed Acquisition for the years ended 31 December 2017 – 2021 were USD 721.51 million and USD 772.78 million, respectively. Therefore, total present value of the Company's total consolidated projected net income for the period after the Proposed Acquisition for the years ended 31 December 2017 – 2021 was higher than total present value of the Company's total consolidated projected net income for the period before the Proposed Acquisition for the years ended 31 December 2017 – 2021. In calculating the present value, we applied the discount rate of 2.47%, which was the Company's cost of capital, calculated using the formula as follows:

Whereas:

k_e = Cost of equity/common stock
 k_d = Cost of debt
 W_e = Weighted equity in capital structure
 W_d = Weighted debt in capital structure
 t = Corporate income tax rate

Cost of Equity

Before determining the WACC, firstly the cost of equity must be calculated, which was determined by *expanded capital asset pricing model* (CAPM) using the following formula:



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Dimana:

k_e = Tingkat balikan yang diharapkan dari suatu sekuritas tertentu atau biaya modal ekuitas/saham biasa
 R_f = Tingkat balikan yang tersedia untuk suatu sekuritas bebas risiko (*risk-free rate*)
 β = Beta
 RP_m = Premi risiko ekuitas untuk pasar secara keseluruhan (*equity risk premium*)

R_f adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Di Indonesia, instrumen bebas risiko yang dapat dipilih adalah tingkat bunga Obligasi Pemerintah untuk jangka panjang. Terkait dengan tanggal penilaian yang jatuh pada tanggal 31 Desember 2016, maka instrumen bebas risiko yang dipakai, yaitu obligasi Indonesia berjangka panjang dalam mata uang USD dengan jangka waktu 10 tahun dengan tingkat *yield* rata-rata sebesar 4,33% yang diperoleh dari Bloomberg dan angka tersebut akan digunakan sebagai tingkat balikan bebas risiko.

RP_m adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat balikan investasi dalam bentuk penyertaan. Penentuan *equity market risk premium* memasukkan premi untuk risiko spesifik negara seperti volatilitas harga saham untuk menghasilkan *base equity market risk premium*. Dengan mengikutsertakan risiko-risiko ini, dihasilkan tingkat diskonto yang mengakomodasi perubahan-perubahan sentimen jangka pendek di sekuritas pada pasar negara yang bersangkutan. Untuk penilaian ini, kami menggunakan tingkat premi risiko sebesar 8,82%, yang diperoleh dari riset Aswath Damodaran (*New York University Business School*) tahun 2016 yang dikeluarkan pada bulan Januari 2017..

Beta (β) adalah faktor untuk meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas. Beta akan dikalikan dengan *market risk premium* untuk mendapatkan *equity risk premium*. Beta Perseroan diperoleh dari Bloomberg per tanggal 31 Desember 2016 sebesar 0,08.

Whereas:

k_e = Expected rate of return from certain securities or the cost of equity/common stock
 R_f = Available rate of return for a risk-free securities (*risk-free rate*)
 β = Beta
 RP_m = Equity risk premium for overall market (*equity risk premium*)

R_f is the interest rate for instruments that are considered not to have the possibility of default. In Indonesia, the risk-free instrument that can be selected is the interest rate for long-term government bonds. Related to the date of valuation as of 31 December 2016, the risk-free instrument used was long-term Indonesian bonds in USD for the period of 10 years with average yield of 4.33% acquired from Bloomberg and the figures will be used as a risk-free rate.

RP_m is the difference between the risk-free interest rate of investments with return investments rate in the form of investments. The determination of equity market risk premium includes country-specific risk premiums, such as stock price volatility to obtain base equity market risk premium. By considering these risks, the discount rate that accommodates the changes in short-term sentiment in the securities market in related country is obtained. For this valuation, we applied the risk premium of 8.82%, which was acquired from the research of Aswath Damodaran (*New York University Business School*) for 2016 which was issued in January 2017.

Beta (β) is a factor to cover the systematic risk of equity. Beta will be multiplied by the market risk premium to obtain equity risk premium. Beta of the Company is acquired from Bloomberg as of 31 December 2016 of 0.08.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Berdasarkan nilai beta tersebut, maka dengan menggunakan persamaan CAPM dengan memperhitungkan *rating-based default spread* sebesar 2,54% diperoleh biaya modal atas ekuitas Perseroan sebagaimana tampak dalam perhitungan di bawah ini:

Based on such beta, by using the CAPM formula and considering rating-based default spread of 2.54%, the cost of equity of the Company was obtained as shown in calculations below:

$$k_e = R_f + \beta \times RP_m - RBDS$$

$$k_e = 4,33\% + 0,08 \times 8,82\% - 2,54\% = 2,47\%$$

Perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of total present value of the Company's consolidated net income for the years ended 31 December 2017 – 2021 are as follows:

Sebelum Rencana Akuisisi

Before the Proposed Acquisition

(Dalam ribuan USD)						(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/17	31/12/18	31/12/19	31/12/20	31/12/21	Descriptions
Laba tahun berjalan	107.655	105.160	149.793	188.013	223.363	Profit for the year
Faktor diskonto	0,9879	0,9641	0,9409	0,9183	0,8962	Discount factor
Nilai kini	106.353	101.385	140.940	172.652	200.178	Present value
Jumlah nilai kini			721.508			Total present value

Setelah Rencana Akuisisi

After the Proposed Acquisition

(Dalam ribuan USD)						(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/17	31/12/18	31/12/19	31/12/20	31/12/21	Descriptions
Laba tahun berjalan	110.282	113.984	163.491	205.205	236.185	Profit for the year
Faktor diskonto	0,9879	0,9641	0,9409	0,9183	0,8962	Discount factor
Nilai kini	108.948	109.892	153.829	188.440	211.669	Present value
Jumlah nilai kini			772.777			Total present value

4. Berdasarkan perhitungan nilai kini (*present value*) atas Rencana Akuisisi, diperoleh hasil bahwa *net present value* (NPV) Rencana Akuisisi adalah sebesar USD 97,92 juta dengan tingkat diskonto untuk sebesar 9,64% untuk tahun 2017, sebesar 9,13% untuk tahun 2018, dan sebesar 9,11% untuk tahun 2019 – 2039. Selanjutnya, hasil perhitungan *internal rate of return* (IRR) Rencana Akuisisi adalah sebesar 21,25% atau lebih besar dari biaya modalnya. Perhitungan NPV dan IRR atas Rencana Akuisisi adalah sebagai berikut:

5. Based on the calculation of present value of the Proposed Acquisition, the result of net present value (NPV) of the Proposed Acquisition is amounting to USD 97.92 million with the discount rate of 9.64%. for year 2017, 9.13% for year 2018, and 9.11% for year 2019 – 2039. Furthermore, the results of the calculation of internal rate of return (IRR) of the Proposed Acquisition is 21.25% or higher than its cost of capital. The calculation of NPV and IRR for the Proposed Acquisition are as follows:



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

(Dalam ribuan USD)							(In thousands of USD)
Keterangan	31/12/17 (3 Bulan/ Months)	31/03/18 (1 Tahun/ Year)	31/03/19 (1 Tahun/ Year)	31/03/20 (1 Tahun/ Year)	31/03/21 (1 Tahun/ Year)	31/03/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Arus kas bersih	(1.581)	(2.181)	6.166	15.176	21.802	20.610	Free cash flows
Penyesuaian pajak atas beban bunga	-	-	-	-	-	-	Tax adjustment for interest expenses
Investasi awal	(65.638)	-	-	-	-	-	Initial investment
Jumlah arus kas bersih	(67.219)	(2.181)	6.166	15.176	21.802	20.610	Total free cash flows
Faktor diskonto	0,9773	0,8955	0,8207	0,7522	0,6894	0,6318	Discount factor
Nilai kini arus kas bersih	(65.693)	(1.953)	5.060	11.415	15.030	13.021	Present value of free cash flows

(Dalam ribuan USD)							(In thousands of USD)
Keterangan	31/03/23 (1 Tahun/ Year)	31/03/24 (1 Tahun/ Year)	31/03/25 (1 Tahun/ Year)	31/03/26 (1 Tahun/ Year)	31/03/27 (1 Tahun/ Year)	31/03/28 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Arus kas bersih	20.725	21.329	22.778	22.843	22.633	23.473	Free cash flows
Penyesuaian pajak atas beban bunga	-	-	-	-	-	-	Tax adjustment for interest expenses
Investasi awal	-	-	-	-	-	-	Initial investment
Jumlah arus kas bersih	20.725	21.329	22.778	22.843	22.633	23.473	Total free cash flows
Faktor diskonto	0,5790	0,5306	0,4863	0,4457	0,4085	0,3744	Discount factor
Nilai kini arus kas bersih	12.000	11.317	11.077	10.181	9.246	8.788	Present value of free cash flows

(Dalam ribuan USD)							(In thousands of USD)
Keterangan	31/03/29 (1 Tahun/ Year)	31/03/30 (1 Tahun/ Year)	31/03/31 (1 Tahun/ Year)	31/03/32 (1 Tahun/ Year)	31/03/33 (1 Tahun/ Year)	31/03/34 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Arus kas bersih	22.978	22.259	22.049	22.035	22.034	22.027	Free cash flows
Penyesuaian pajak atas beban bunga	-	-	-	-	-	-	Tax adjustment for interest expenses
Investasi awal	-	-	-	-	-	-	Initial investment
Jumlah arus kas bersih	22.978	22.259	22.049	22.035	22.034	22.027	Total free cash flows
Faktor diskonto	0,3431	0,3144	0,2881	0,2640	0,2420	0,2218	Discount factor
Nilai kini arus kas bersih	7.884	6.998	6.352	5.817	5.332	4.886	Present value of free cash flows

(Dalam ribuan USD)						(In thousands of USD)
Keterangan	31/03/35 (1 Tahun/ Year)	31/03/36 (1 Tahun/ Year)	31/03/37 (1 Tahun/ Year)	31/03/38 (1 Tahun/ Year)	31/03/39 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Arus kas bersih	22.012	21.993	21.978	21.975	37.684	Free cash flows
Penyesuaian pajak atas beban bunga	-	-	-	-	-	Tax adjustment for interest expenses
Investasi awal	-	-	-	-	-	Initial investment
Jumlah arus kas bersih	22.012	21.993	21.978	21.975	37.684	Total free cash flows
Faktor diskonto	0,2033	0,1863	0,1707	0,1564	0,1433	Discount factor
Nilai kini arus kas bersih	4.475	4.097	3.752	3.437	5.400	Present value of free cash flows
Jumlah nilai kini arus kas bersih			97.921			Total present value of free cash flows
Internal Rate of Return			21,25%			Internal Rate of Return

Berdasarkan kriteria NPV dan IRR tersebut, maka Rencana Akuisisi adalah layak dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

Based on criteria NPV and IRR, therefore the Proposed Acquisition is feasible and expected to increase the financial performance of the Company.

- Sejalan dengan rencana strategis Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usahanya serta meningkatkan sumber daya dan cadangan batubaranya termasuk peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa mendatang, Perseroan merencanakan untuk melakukan Rencana Akuisisi.

- In line with the Company's strategic plan to expand its business activities and increase its coal resources and reserves including increased production capacity which is expected to improve the Company's financial performance in the future, the Company plans to perform the Proposed Acquisition.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

6. Dengan dilakukannya Rencana Akuisisi, maka Perseroan berpotensi membukukan pendapatan atas pendapatan BSL melalui UNSOCO dan DSU pada masa mendatang yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan, dimana setelah Rencana Akuisisi menjadi efektif, Perseroan akan memiliki penyertaan saham pada BSL secara tidak langsung melalui UNSOCO dan DSU dengan kepemilikan efektif sebesar 100,00%.

KESIMPULAN

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran ini, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Akuisisi sebagaimana diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran ini, kami berpendapat bahwa Rencana Akuisisi adalah **wajar**.

6. *With the Proposed Acquisition, the Company has the potential to post earnings on BSL's revenue through UNSOCO and DSU in the future which is expected to contribute positively to the consolidated financial statements of the Company, whereby after the Proposed Acquisition becomes effective, the Company will have indirect shares participation in BSL through UNSOCO and DSU with the effective ownership of 100.00%.*

CONCLUSION

*Based on the scope of works, assumptions, data and information acquired from the Company's management which was used in the preparation of this fairness opinion report, a review of the financial impact on the Proposed Acquisition as disclosed in the fairness opinion report, therefore in our opinion, the Proposed Acquisition is **fair**.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

DISTRIBUSI PENDAPAT KEWAJARAN INI

Pendapat Kewajaran ini ditujukan untuk kepentingan Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan Rencana Akuisisi dan tidak untuk digunakan oleh pihak lain atau untuk kepentingan lain. Pendapat Kewajaran ini tidak merupakan rekomendasi kepada pemegang saham untuk menyetujui Rencana Akuisisi atau melakukan tindakan lainnya dalam kaitan dengan Rencana Akuisisi dan tidak dapat digunakan secara demikian oleh pemegang saham.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisa dan informasi tanpa mempertimbangkan isi Pendapat Kewajaran ini secara keseluruhan dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran ini.

Pendapat Kewajaran ini juga disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan yang ada pada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk memutakhirkan atau melengkapi Pendapat Kewajaran kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Pendapat Kewajaran ini. Pendapat Kewajaran ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan pihak yang berwenang dan stempel perusahaan dari KJPP Jennywati, Kusnanto & rekan.

Hormat kami,

KJPP JENNYWATI, KUSNANTO & REKAN

Very Truly Yours,

Willy D. Kusnanto
Rekan/Partner

Izin Penilai
STTD
Klasifikasi Izin
MAPPI

B-1.09.00153
05/BL/STTD-P/B/2010
Penilai Bisnis/Business Appraiser
06-S-01996

Appraiser License
STTD
License Classification
MAPPI